



EVALUASI PENERIMAAN ANGGARAN

UNIVERSITAS MULAWARMAN TRIWULAN III TAHUN 2017



WAKIL REKTOR
BIDANG PERENCANAAN, KERJASAMA & HUMAS
OKTOBER 2017



Universitas Mulawarman

PENGANTAR

Bersama ini kami sampaikan laporan Evaluasi Penerimaan PNBPN BLU Universitas Mulawarman Periode Juli 2017. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan bahan pengambilan kebijakan penganggaran Unmul pada masa akan datang.

Target dan Pagu yang dijadikan acuan pada laporan ini adalah Target dan Pagu hasil Revisi Pertama dengan total Pagu Rp.200,5 Milyar.

Pada Laporan ini juga dijelaskan situasi penerimaan PNBPN Non Tuition, khususnya yang berasal dari unit-unit usaha non kerjasama. Dengan data ini diharapkan penerimaan BLU Unmul dari non tuition dapat ditingkatkan lebih signifikan

Semoga informasi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, dalam mengembangkan Universitas Mulawarman menjadi Center of Excellence for Tropical Studies.

Samarinda, 1 Oktober 2017

Wakil Rektor

Bidang Perencanaan, Kerjasama & Humas

Dr. Bohari Yusuf, M.Si



PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan penganggaran di Universitas Mulawarman, dipandang perlu untuk menerbitkan laporan evaluasi penerimaan PNBP secara periodik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa landasan hukum yang menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan, khususnya penganggaran di Universitas Mulawarman adalah :

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perumahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal



8. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 143/PMK.02/2015 Tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Datar Isian Pelaksanaan Anggaran.
9. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
10. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.05/2008 : Tata cara Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran untuk Satuan Kerja Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2008
11. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Perubahan atas Permenkeu No.10/PMK.02/2006 tentang Pedoman Penetapan Renumerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum
12. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 66/PMK.02/2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan, dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layana Umum
13. Permendikbud no. 77 Tahun 2012: Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan PTN yang Menerapkan Pengeloan Keuangan Badan Layanan Umum
14. Peraturan menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran secara Elektronik di lingkungan kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
15. Peraturan menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 106/PMK.02/2016 Tentang Standar Biaya keluaran Tahun Anggaran 2017
16. Perdirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan No. PER-30/PB/2011 tentang Mekanisme Pengesahan Pendapatan dan Belanja Satuan Kerja Badan Layanan Umum
17. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor tentang Pedoman Penganggaran Universitas Mulawarman



SUMBER ANGGARAN

Sumber Anggaran Universitas Mulawarman dapat berasal dari :

A. PNBP Tuition

1. UKT Mahasiswa
2. Pendanaan lainnya yang berasal dari mahasiswa atau calon mahasiswa seperti biaya-biaya KKN, pendaftaran mahasiswa baru, bahasa, dan lain-lain

B. PNBP Non Tuition

1. Hasil Kerjasama dengan Pihak Ketiga (Mitra)
2. Hasil Unit-Unit Usaha (Badan Pengelola Usaha)
3. Pemanfaatan Aset (KSO & KSM)

C. Rupiah Murni (APBN)

1. BOPTN
2. Pendanaan Sarana dan Prasarana (Sarpras)
3. Rupiah Murni Lainnya (Operasional, Gaji, Tunjangan, dana pendamping Loan, dll)

D. Hibah

1. Pemerintah (Pusat dan Daerah)
2. Swasta
3. Masyarakat

E. Loan (Pinjaman)

1. Dalam Negeri
2. Luar Negeri
3. Skema PPP (Public Private Partnership)



Target dan Pagu

Target penerimaan PNBP ditetapkan berdasarkan hasil Revisi Pertama yang diputuskan pada Rapat Koordinasi Penganggaran, dengan data sebagai berikut :

Tabel 1 : Target Penerimaan PNBP Universitas Mulawarman Tahun 2017

FAKULTAS/UNIT	TARGET PENERIMAAN	%
FEB	31,944,566,500.00	15.9%
FISIP	26,390,713,800.00	13.2%
FAPERTA	8,921,770,550.00	4.4%
FAHUTAN	6,182,480,700.00	3.1%
FKIP	35,724,725,300.00	17.8%
FPIK	6,263,435,000.00	3.1%
FH	5,438,364,414.00	2.7%
FMIPA	5,503,788,014.00	2.7%
FT	7,138,505,000.00	3.6%
FK	10,042,367,828.00	5.0%
FKM	2,640,320,000.00	1.3%
FF	18,773,800,000.00	9.4%
FKTI	5,088,492,914.00	2.5%
FIB	3,864,443,000.00	1.9%
PASCA SARJANA	1,490,225,000.00	0.7%
REKTORAT	10,390,866,922.00	5.2%
KERJASAMA	14,701,135,057.00	7.3%
TOTAL UNMUL	200,500,000,000.00	100.0%

Selanjutnya Penerimaan tersebut direncanakan akan didistribusikan untuk kegiatan

Distribusi Pagu

TOTAL PNBP UNMUL TAHUN 2017	: Rp.	200.500.000.000	
REMUNERASI	: Rp.	64.000.000.000	31.92%
OPERASIONAL PNBP FAKULTAS/UNIT	: Rp.	86.297.655.498	43.04%
OPERASIONAL PNBP TERPUSAT UNIVERSITAS	: Rp.	31.242.319.050	15.58%
KERJASAMA (PNBP NON TUITION)	: Rp.	14.701.135.057	7.33%
KONTRIBUSI RISET	: Rp.	4.258.890.395	2.12%

Distribusi Pagu lebih detail berdasarkan unit/fakultas dan penggunaannya, dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 2 : Distribusi Pagu PNBPN Universitas Mulawarman Tahun 2017

FAKULTAS/UNIT	PAGU	%
FEB	13,850,257,910.00	6.9%
FISIP	11,442,264,917.00	5.7%
FAPERTA	3,868,226,640.00	1.9%
FAHUTAN	2,680,548,262.00	1.3%
FKIP	15,489,227,539.00	7.7%
FPIK	3,127,464,610.00	1.6%
FH	2,548,226,523.00	1.3%
FMIPA	2,576,592,340.00	1.3%
FT	3,095,053,280.00	1.5%
FK	4,734,697,784.00	2.4%
FKM	1,168,391,422.00	0.6%
FF	10,507,645,000.00	5.2%
FKTI	2,396,532,165.00	1.2%
FIB	1,873,242,146.00	0.9%
PASCA SARJANA	1,000,000,000.00	0.5%
REKTORAT*)	5,939,284,960.00	3.0%
REMUNERASI	64,000,000,000.00	31.9%
OPERASIONAL UNIVERSITAS*)	31,242,319,050.00	15.6%
RISSET	4,258,890,395.00	2.1%
KERJASAMA	14,701,135,057.00	7.3%
TOTAL UNMUL	200,500,000,000.00	100.0%

*) Pagu Rektorat dan operasional universitas diperuntukkan untuk pendanaan kegiatan pada unit/unit tertentu dengan kegiatan tertentu seperti operasional rutin, penelitian, kegiatan-kegiatan pada Lembaga, UPT dan unit-unit di bawah rektorat. Secara rinci penggunaan pagu tersebut dapat dilihat pada table 3.



Distribusi Pagu Universitas 2017

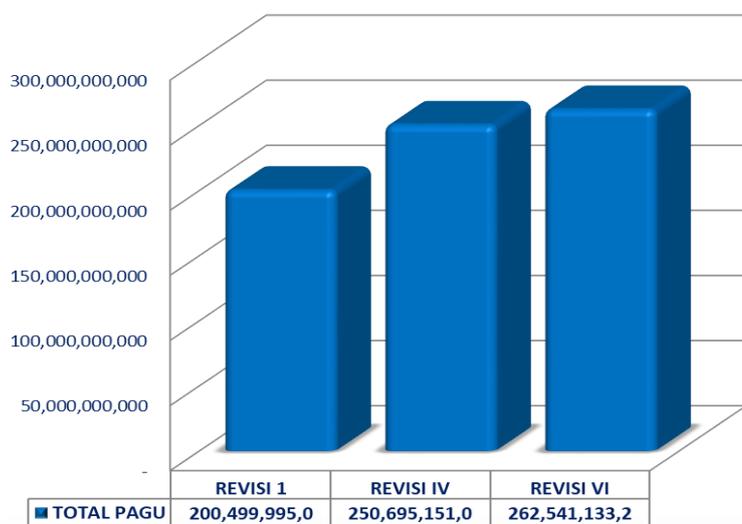
Tabel berikut menunjukkan distribusi penggunaan Pagu Rektorat dan Operasional Universitas Tahun 2017 berdasarkan Pagu Awal yang ditetapkan. Pagu ini berasal dari pendapatan non tuition Rektorat, pendapatan UPT Bahasa dan sharing dari pendapatan fakultas yang ditetapkan berdasarkan peraturan Rektor Nomor 3 Tahun 2017. Distribusinya secara garis besar dibagi menjadi Pagu Rektorat, Pagu Operasional Universitas dan Pagu Lembaga/ UPT/SPI/BPU/IDB Project

DISTRIBUSI PENGGUNAAN

NO	PERUNTUKAN	PAGU (Rp.)	KETERANGAN
1	Sekretariat Rektor	500.000.000	
2	Sekretariat WR1	2.411.870.000	Umumnya untuk keperluan anggaran penelitian, insentif penulisan buku, jurnal terindeks, dan akreditasi
3	BAK	4.295.570.272	umumnya untuk keperluan penerimaan mahasiswa baru, wisuda (4 kali)
4	LP2M	1.261.764.000	Umumnya untuk penelitian dosen
5	LP3M	475.000.000	Penjaminan mutu
6	UPT Perpustakaan	504.576.000	Operasional Perpustakaan
7	UPT Balai Bahasa	990.000.000	diambil dari penghasilan sendiri
8	UPT. LSDHK	375.000.000	Operasional UPT/Pusreht
9	Sekretariat WR2	4.283.660.000	Operasional WR2, Bagian Keuangan, Bagian Umum, Bagian Kepegawaian dan Bagian Perlengkapan
10	UPT. TIK	500.000.000	Operasional UPT TIK
11	UPT. Kearsipan	250.000.000	Operasional UPT Kearsipan
12	Sekretariat WR3	2.012.280.000	Umumnya anggaran kemahasiswaan, dan operasional WR3, Bagi Kemahasiswaan dan UPT. Perkasa
13	Sekretariat WR4	2.220.225.000	Operasional WR4, Bagian Perencanaan, Kerjasama dan Kehumasan
14	UPT Layanan Internasional	300.000.000	Operasional UPT. Layanan Internasional
15	PIU IDB Project	1.284.811.000	Dana Pendamping IDB Loan 2017
16	SPI	164.790.000	Operasional SPI
17	BPU	50.000.000	Dana Awal operasional BPU
18	Operasional Universitas (PNBP)	14.813.919.738	Operasional Universitas, belanja daya dan jasa, perjalanan dinas, belanja barang, ATK, konsumsi, dll
19	KAIB	300.000.000	Biaya penyelenggaraan Konferensi Islam Antar bangsa
20	Survey Kepuasan Pelanggan	188.138.000	Biaya pelaksanaan survey (wajib)
	TOTAL ANGGARAN	37.181.604.010	

Perubahan Pagu berdasarkan Revisi I, IV dan VI

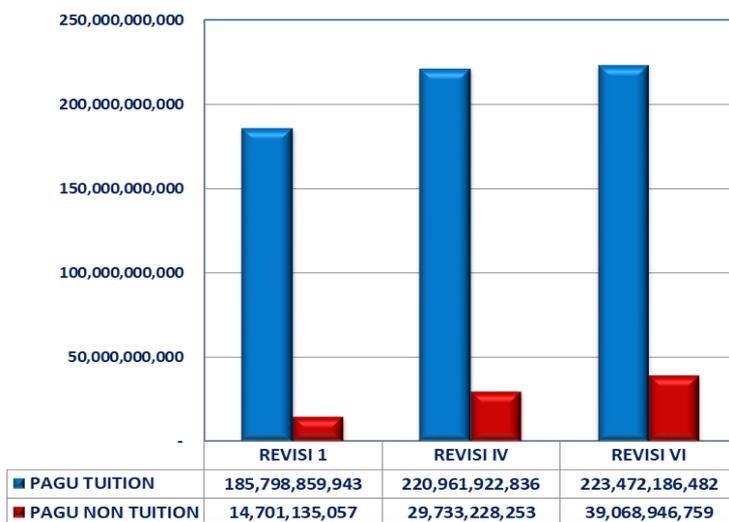
TOTAL PAGU PNBP



Seiring perjalanan waktu hingga Triwulan ke-3, terjadi perubahan Pagu sebanyak 6 kali. Dan untuk PNBP mengalami perubahan pada Revisi Pertama, Revisi Keempat dan Revisi Keenam.

Penambahan Pagu pada Revisi ke empat, sangat dipengaruhi oleh penambahan saldo awal sebesar Rp.35 Milyar ditambah dengan penambahan Pagu Kerjasama (tuition).

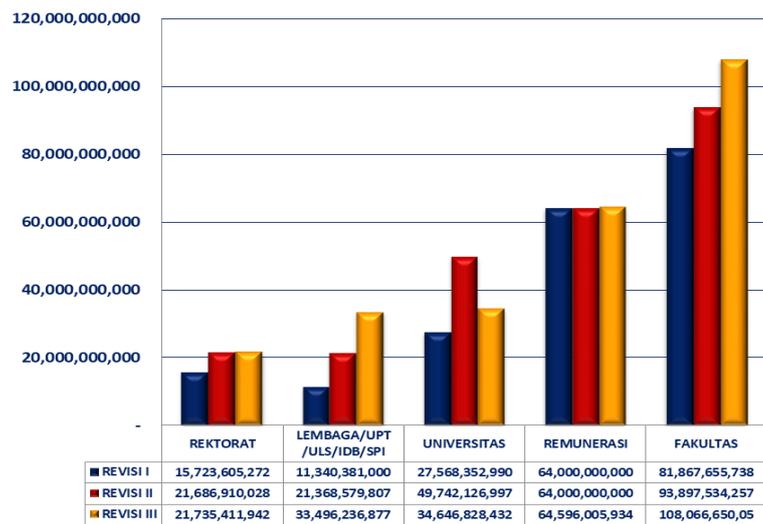
PENINGKATAN PAGU PNBP REVISI I, IV DAN VI



Penambahan Pagu pada Revisi keenam, dipengaruhi oleh penambahan Pagu Tuition sebagai konsekwensi dari adanya beberapa fakultas yang catatan penerimaannya melebihi target yang dicanangkan.

Tren peningkatan Pagu PNBP Tuition diiringi dengan tren peningkatan Pagu Non Tuition. Untuk PNBP Tuition, perubahan paling signifikan terjadi pada Pagu Tuition Fakultas. Hal ini disebabkan adanya beberapa fakultas yang mengalami surplus penerimaan.

DISTRIBUSI PAGU PNBP TUITION & NON TUITION REVISI I, IV DAN VI

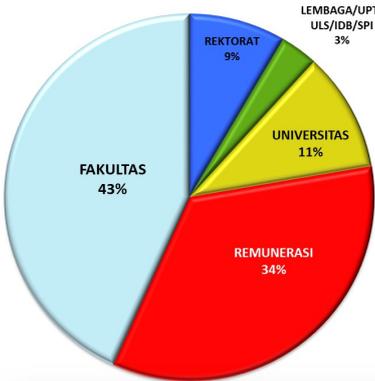


Pagu Remunerasi tidak mengalami perubahan sementara Pagu Universitas pada Revisi VI mengalami penurunan dibandingkan dengan Pagu pada Revisi IV. Terjadi pergeseran Pagu dari Universitas ke Fakultas yang disebabkan pemberian rewards untuk jurnal terindeks dan adanya satu program studi yang mendapat reward akreditasi A

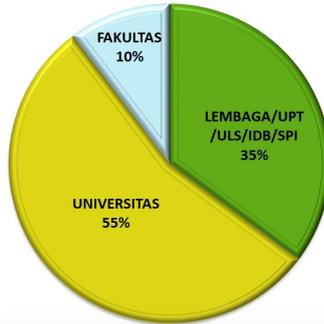


Perubahan Pagu berdasarkan Revisi I, IV dan

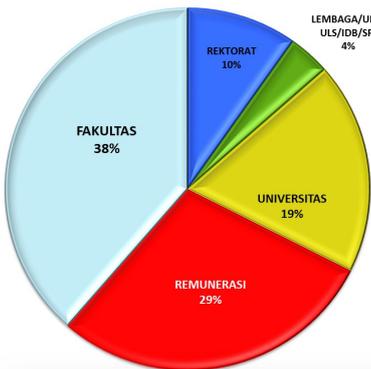
DISTRIBUSI PAGU PNPB TUITION PADA REVISI I



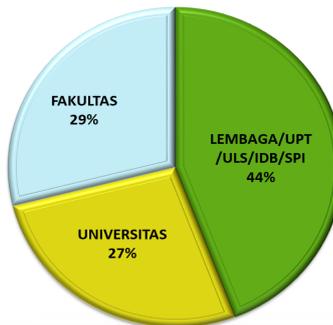
DISTRIBUSI PAGU PNPB NON TUITION PADA REVISI I



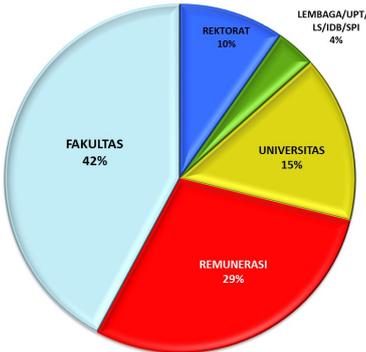
DISTRIBUSI PAGU PNPB TUITION PADA REVISI IV



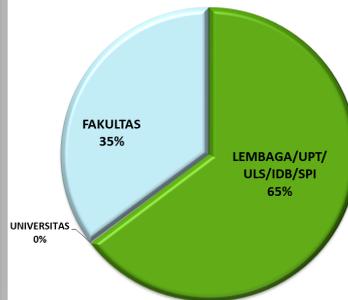
DISTRIBUSI PAGU PNPB NON TUITION PADA REVISI IV



DISTRIBUSI PAGU PNPB TUITION PADA REVISI VI



DISTRIBUSI PAGU PNPB NON TUITION PADA REVISI VI

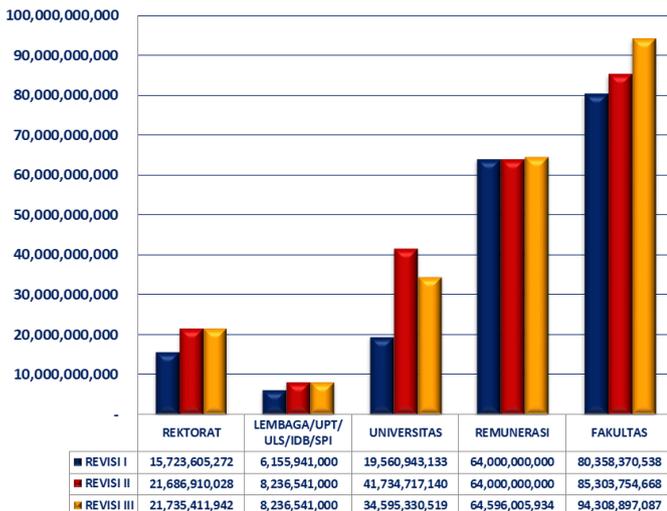


Tidak terjadi perubahan komposisi yang cukup nyata akibat adanya penambahan pagu pada Revisi I hingga Revisi VI, khususnya untuk pagu tuition. Akan tetapi untuk pagu non tuition terjadi perubahan signifikan dengan peningkatan yang sangat nyata pada Pagu Lembaga, UPT dan ULS. Pada akhirnya dalam revisi keenam, pagu kerjasama universitas sudah hilang dan digeser ke fakultas atau lembaga/UPT/ULS, karena aktifitas kerjasama semua dilakukan di fakultas atau unit.

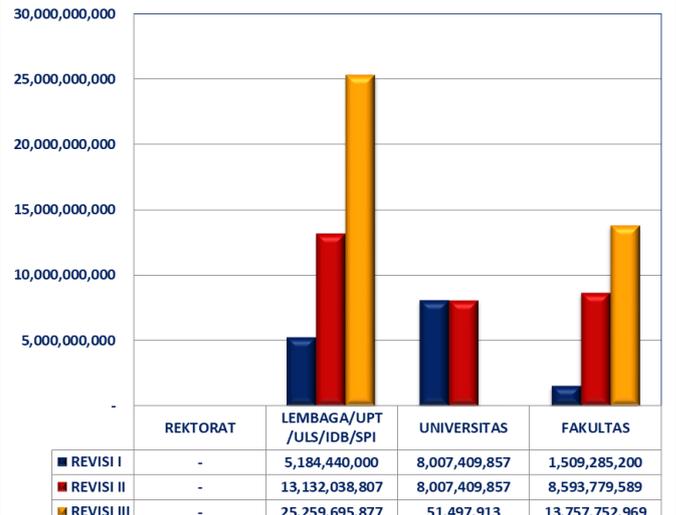
Semua fakultas mengalami peningkatan pagu tuition dalam 3 triwulan ini, dengan variasi peningkatan yang berbeda. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan ini adalah adanya revisi penambahan saldo awal dan adanya penambahan pagu tuition oleh fakultas yang mempunyai surplus penerimaan

Pelaksanaan pagu anggaran ini sangat ditentukan oleh pencapaian target penerimaan dari masing-masing fakultas/unit.

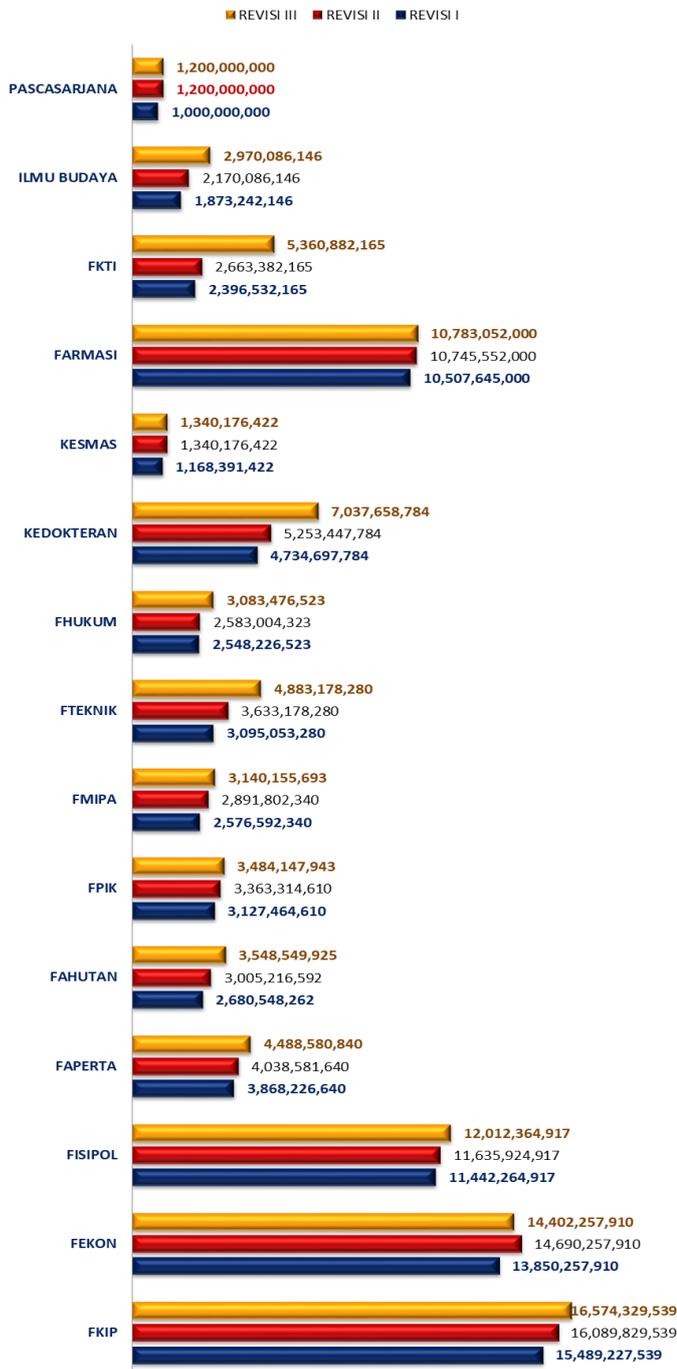
DISTRIBUSI PAGU PNPB TUITION REVISI I, IV DAN VI



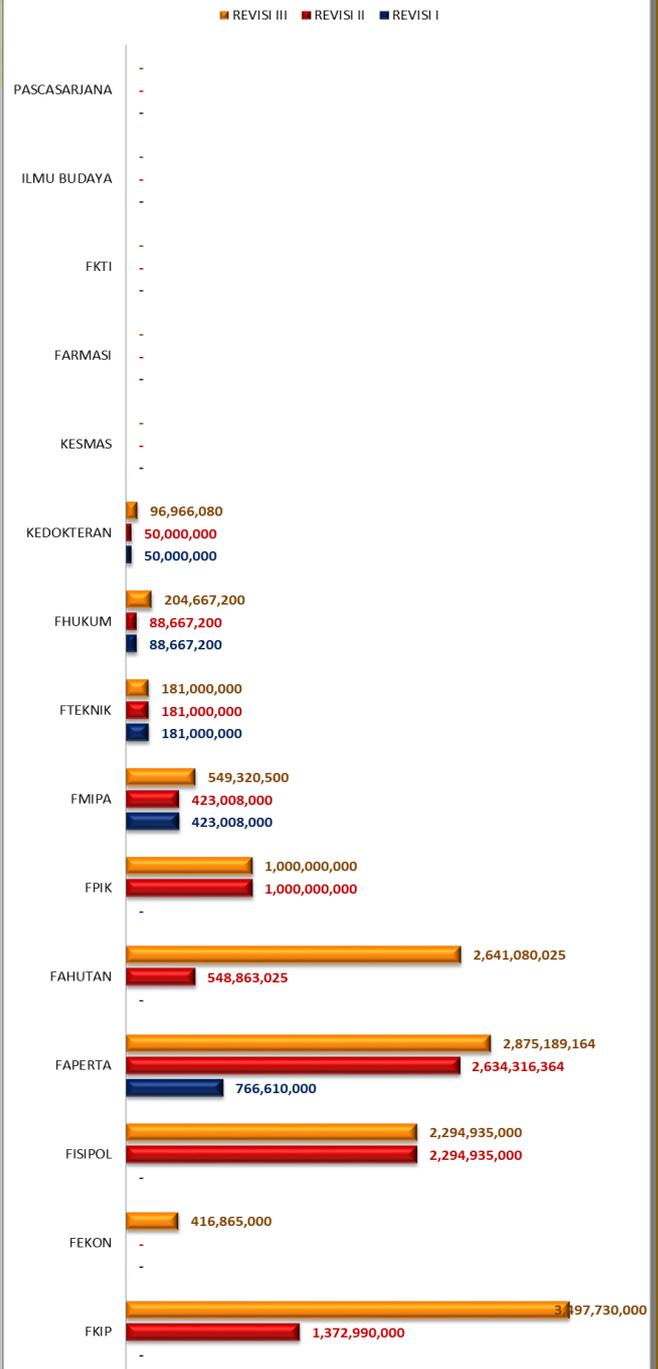
DISTRIBUSI PAGU PNPB NON TUITION REVISI I, IV DAN VI



PERUBAHAN PAGU TUITION FAKULTAS DAN PASCASARJANA



PERUBAHAN PAGU NON TUITION FAKULTAS DAN PASCASARJANA



Hal yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah pagu non tuition atau pagu kerjasama, dimana masih terdapat beberapa beberapa fakultas dan pascasarjana yang tidak memiliki target kerjasama. Hanya ada 5 fakultas yang memiliki pagu kerjasama sama atau lebih dari Rp. 1 Milyar, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian (Faperta), Fakultas Kehutanan (Fahutan), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisip) dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). Sementara 5 lainnya yaitu Pascasarjana, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi serta Fakultas Ilmu Budaya, belum memiliki rencana kerjasama atau paling tidak yang menghasilkan penerimaan bagi BLU Unmul.

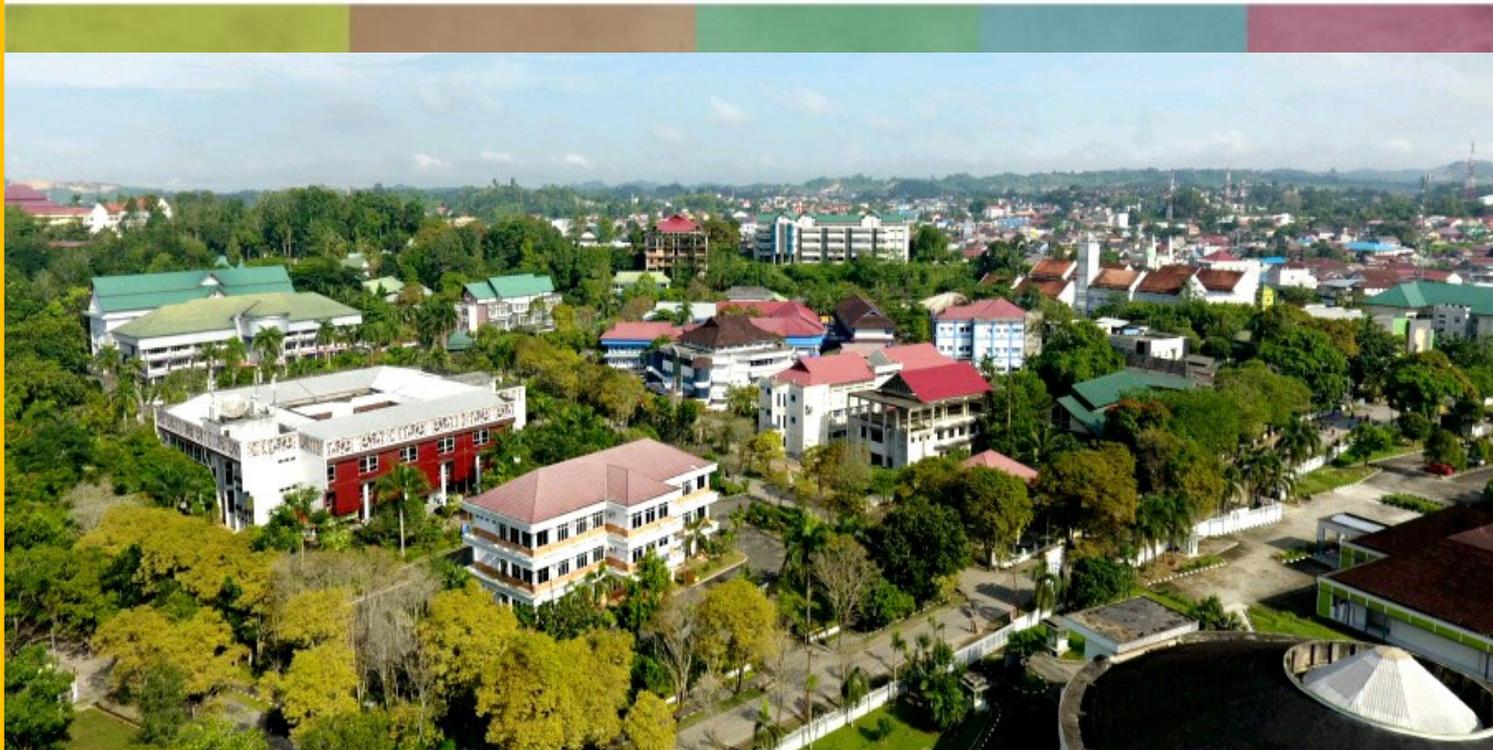
Animo fakultas melakukan kerjasama agak kurang menggembirakan oleh karena factor-factor administrasi pelaporan serta standar pembiayaan yang harus mengacu pada SBU dan SBM.



STRATEGIC PLANNING

Vision

being an International Standard University, participating the nation development through the education, research, and community service, which is based on the natural resources in particular humid tropical rain forest and its environment





**Data dan Evaluasi
Penerimaan Unmul
Periode Triwulan III
Tahun 2017**



Penerimaan Per 30 September Tahun 2017

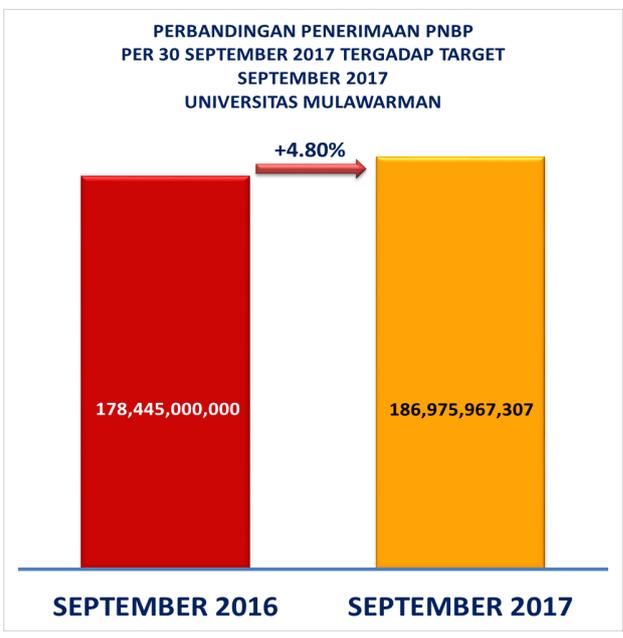
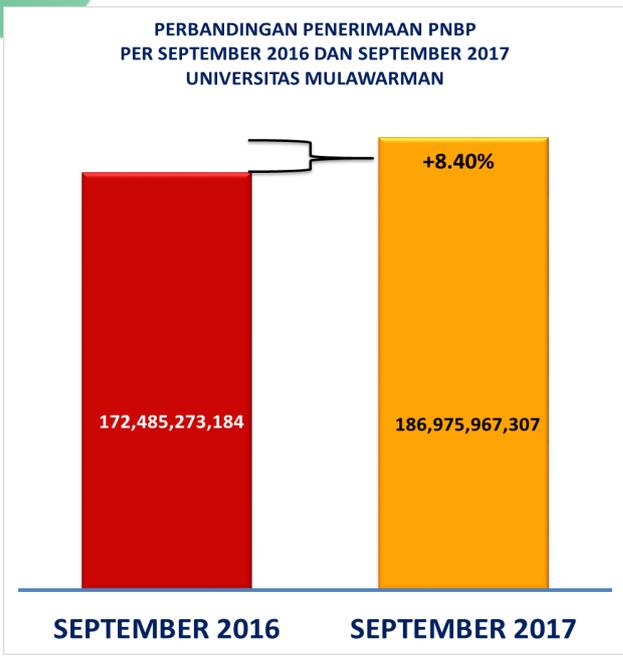
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPN Unmul telah mencapai Rp. 186.975.967.307,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang hanya mencapai Rp. 172.485.273.184,-, atau terjadi peningkatan sebesar 8.4%. Hal ini terlihat cukup positif, meskipun peningkatannya tidak terlalu signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 178.445.000.000,-, maka capaian yang diperoleh berada 4,8% di atas target tersebut.

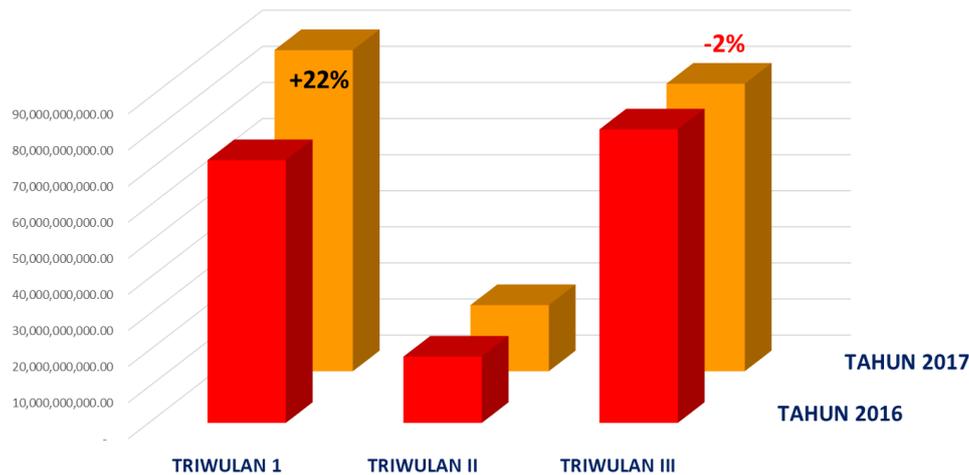
Apabila dibandingkan dengan target PNBPN tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 200.500.000.000,- maka penerimaan PNBPN BLU Unmul untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 93%.

Dilihat dari tren ini, maka diyakini bahwa target penerimaan secara keseluruhan akan dapat dicapai dan bahkan akan melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah perbandingan penerimaan PNBPN Tuition dan Non Tuition dibandingkan dengan target masing-masing.

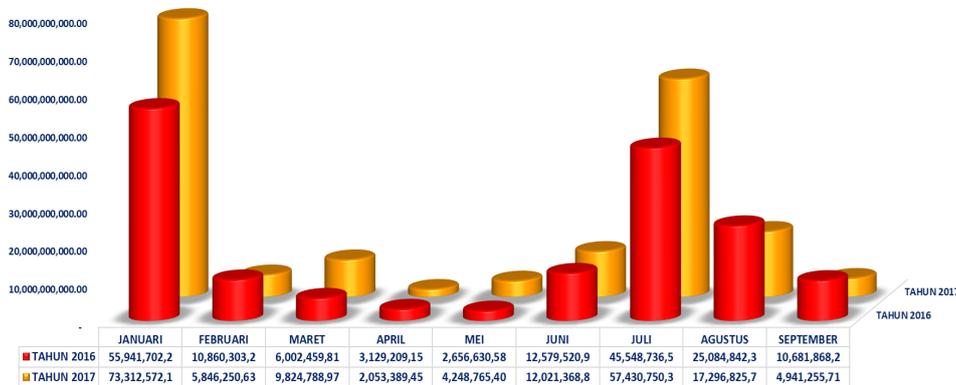


PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 UNMUL



Berdasarkan waktu, maka penerimaan pada Triwulan II jauh lebih kecil dibanding penerimaan pada Triwulan I dan Triwulan III, Hal ini terkait dengan masa pembayaran UKT mahasiswa, sekaligus mengkonfirmasi bahwa penerimaan PNPB BLU Unmul masih sangat tergantung pada UKT mahasiswa. Puncak tertinggi penerimaan diperoleh pada bulan Januari dan Juli. Tren seperti ini berlangsung terus setiap tahun.

PERBANDINGAN PENERIMAAN SAMPAI BULAN AGUSTUS TAHUN 2016 DAN 2017



Berdasarkan data tersebut, maka di-

perlu upaya-upaya khusus untuk mencari sumber-sumber penerimaan lain selain UKT mahasiswa, sehingga BLU Unmul benar-benar dapat memperoleh penerimaan non tuition dengan porsi yang seimbang dengan penerimaan tuition. Sumber-sumber tersebut diharapkan dapat berasal dari pemanfaatan unit-unit usaha baik akademik maupun non akademik. Optimalisasi peran Badan Pengelola Usaha menjadi hal yang sangat penting dan perlu dilakukan. Potensi sumberdaya manusia dan asset yang dimiliki BLU Unmul sangat memungkinkan untuk menggali sumber pendapatan lainnya diluar UKT mahasiswa.

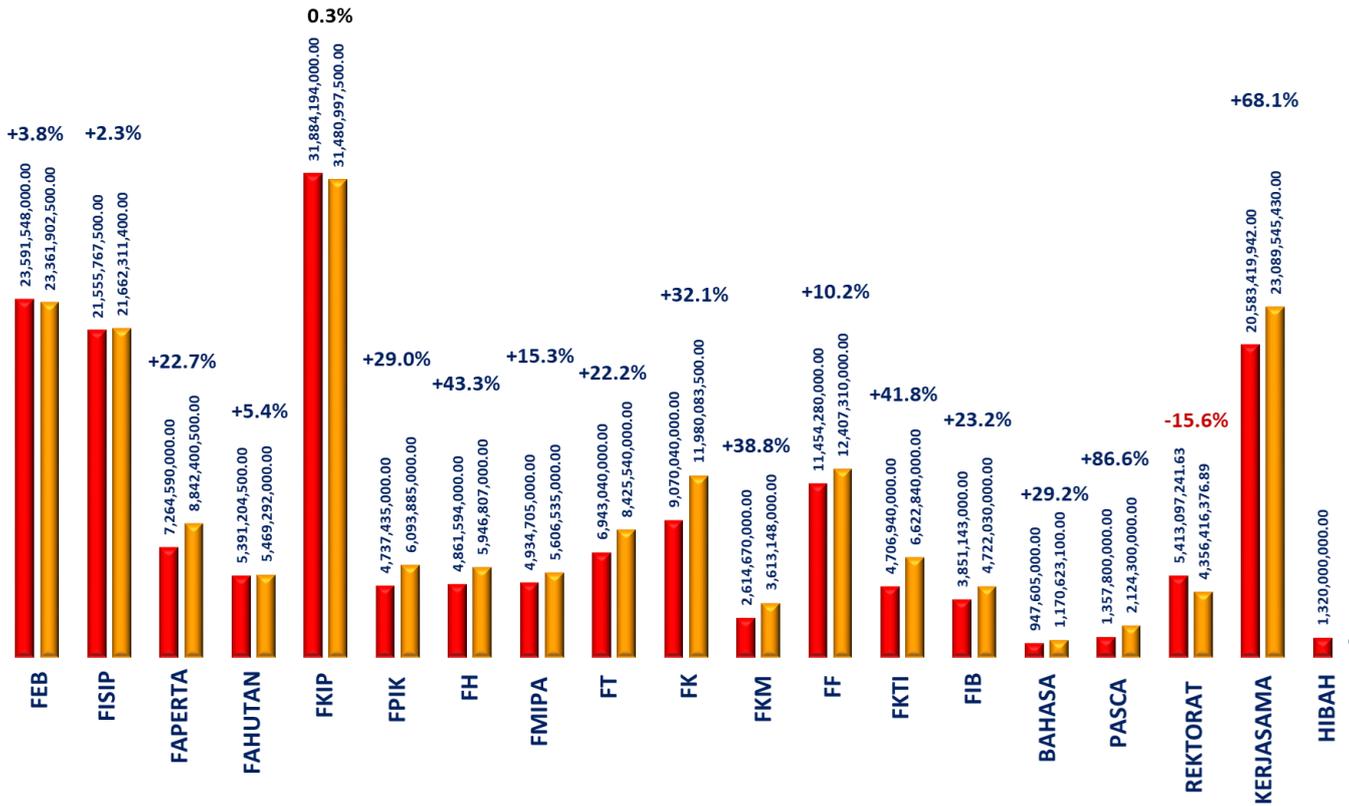
Dibandingkan dengan periode tahun 2016, maka penerimaan semua fakultas pada bulan September 2017 berada di atas penerimaan September 2016. Rektorat adalah satu-satunya unit yang penerimaannya di bawah tahun 2016, hal ini disebabkan karena beberapa penerimaan rutin seperti wisuda dan SMMPTN mengalami penurunan signifikan seiring dengan masuknya biaya wisuda dalam komponen UKT.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017, terdapat 5 fakultas yang masih belum mencapai target yaitu FEB (-20.4%), Fisip (-11.3%), Fahutan (-7.8%), FKIP (2,7%) dan FF (29.8%).



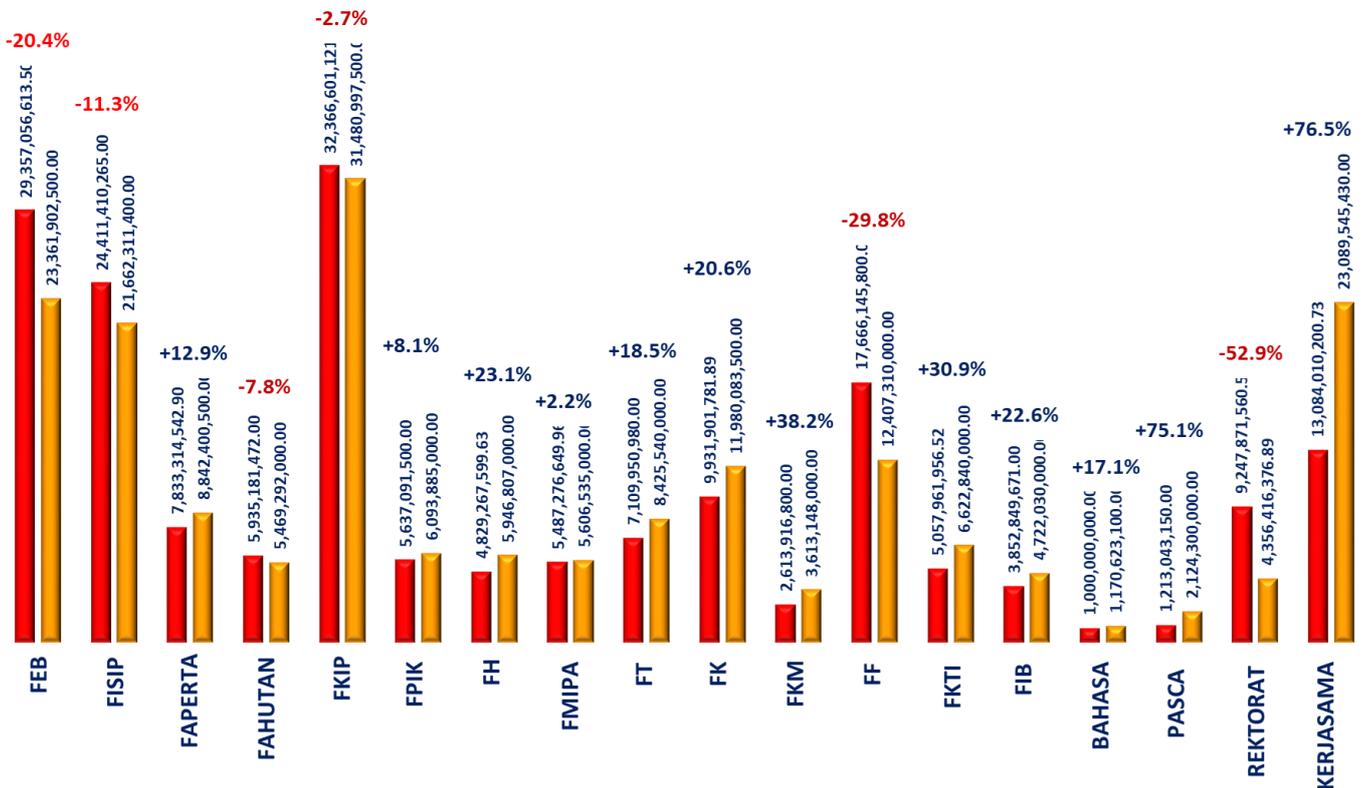
PERBANDINGAN PENERIMAAN FAKULTAS DAN UNIT PER SEPTEMBER 2016 DAN 2017

■ CAPAIAN SEPTEMBER 2016 ■ CAPAIAN SEPTEMBER 2017

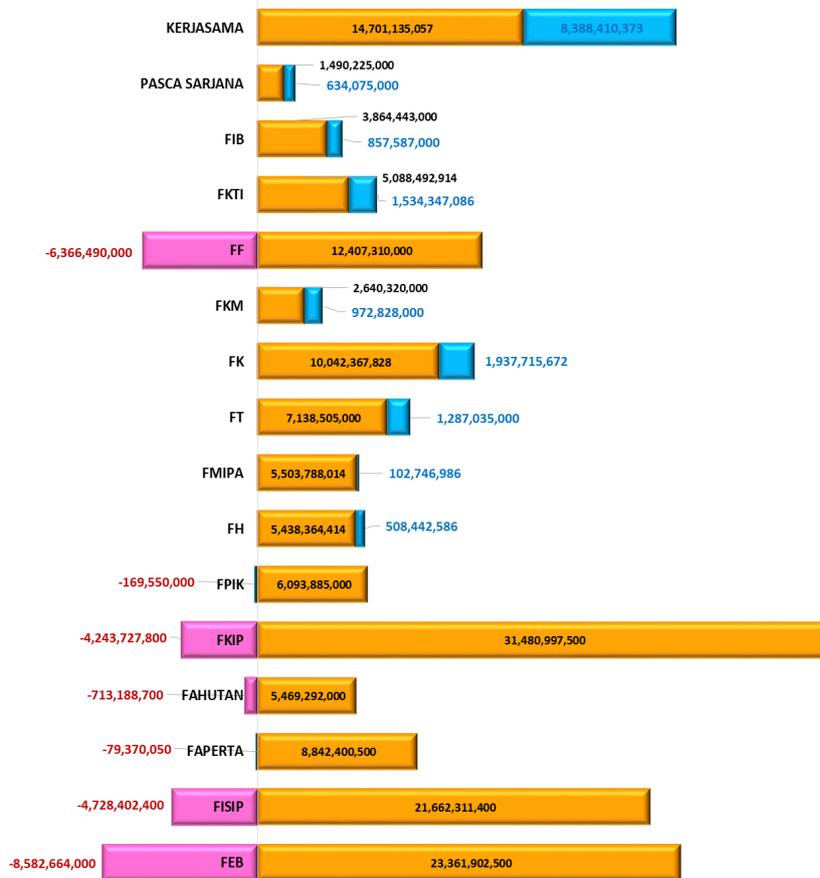


PERBANDINGAN TARGET DAN CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER 2017 FAKULTAS DAN UNIT

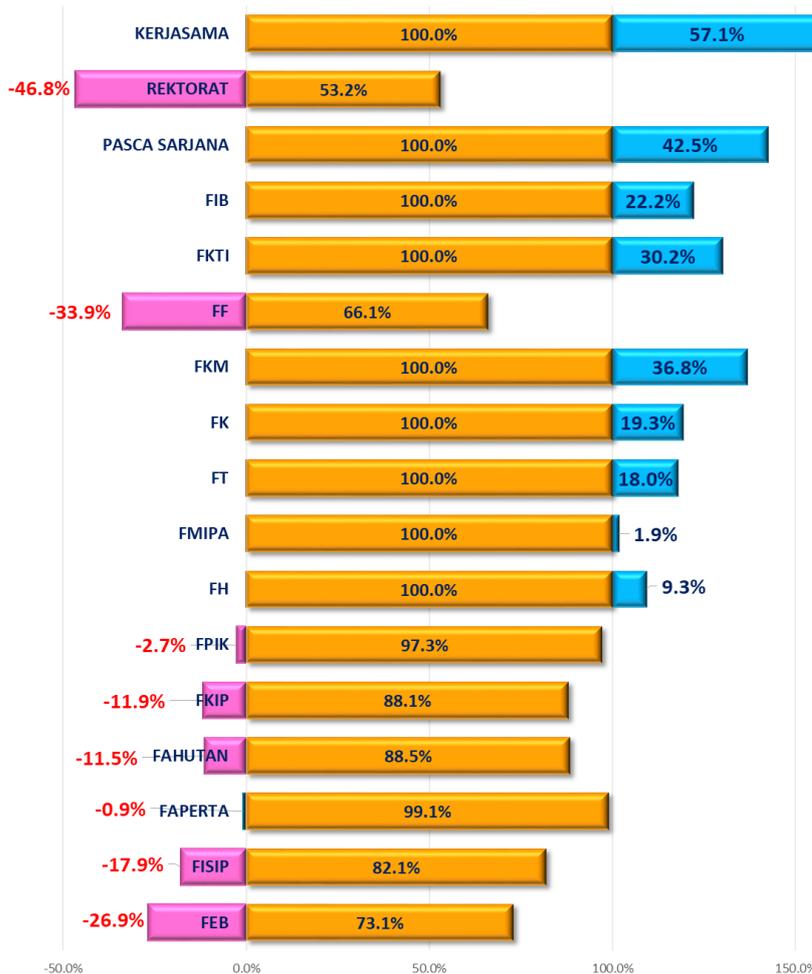
■ TARGET SEPTEMBER 2017 ■ CAPAIAN SEPTEMBER 2017



SURPLUS ATAU DEFISIT PENERIMAAN PER FAKULTAS/UNIT



% PENERIMAAN TERHADAP TOTAL TARGET 2017





**FAKULTAS
EKONOMI
DAN BISNIS**

ECONOMIC AND BUSINESS

**PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS EKONOMI**

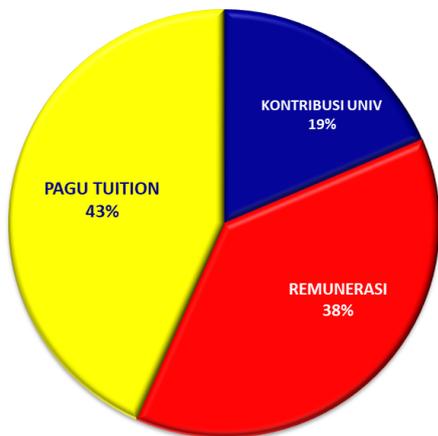


PAGU

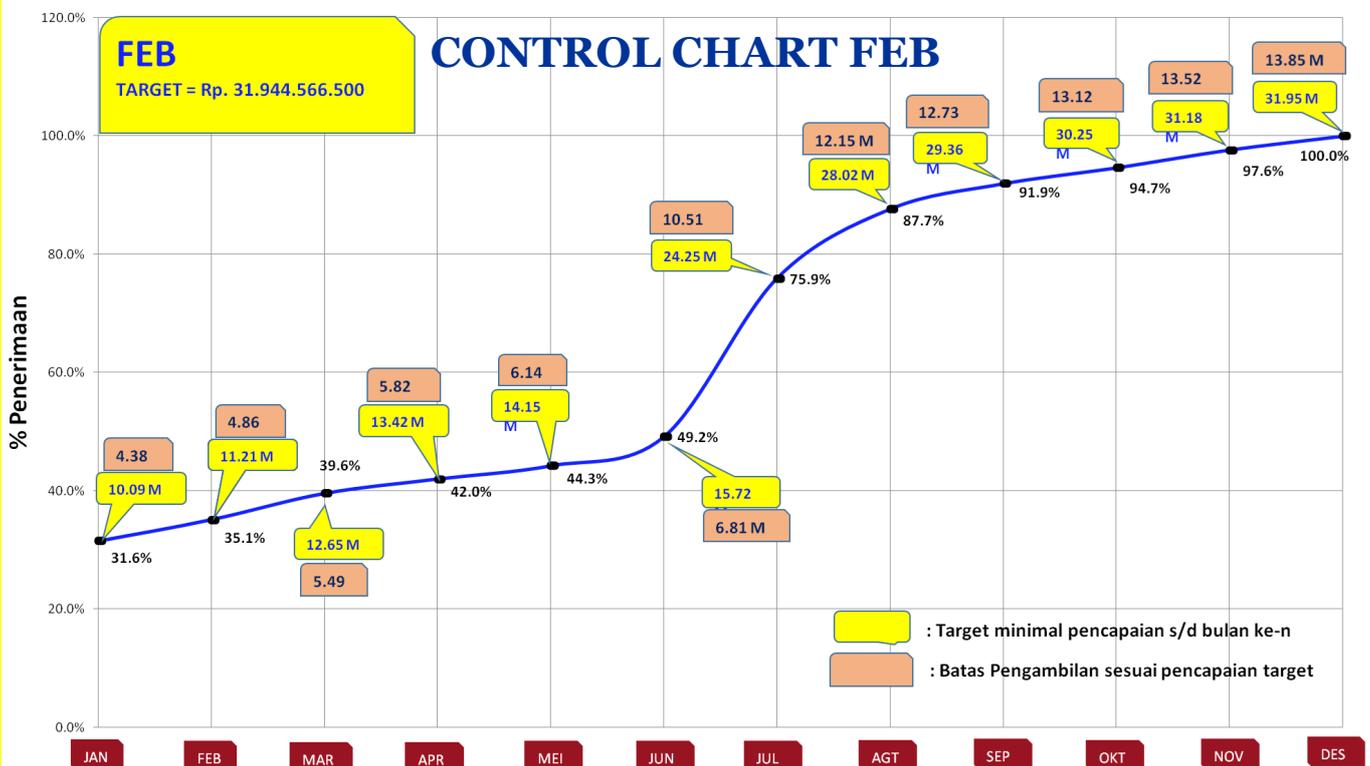
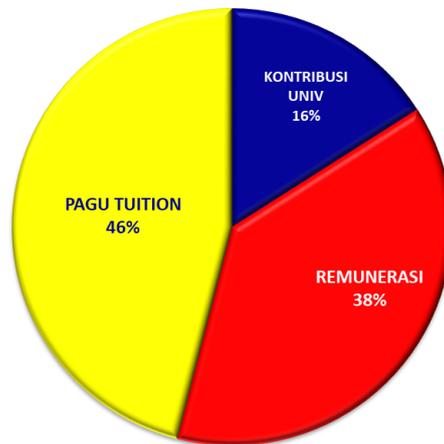
Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki Pagu awal PNBP Tuition sebesar Rp.13.850.782.272, - dan kemudian bertambah menjadi Rp. 14.690.257.910,- pada revisi keenam bulan November 2017. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition FEB dari 43% menjadi 46%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 16% dari sebelumnya 19%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FEB kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FEB BERDASARKAN TARGET AWAL

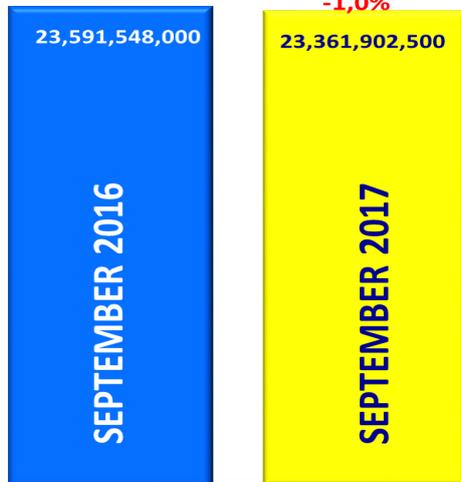


DISTRIBUSI PNBP TUITION FEB VERSI REVISI VI

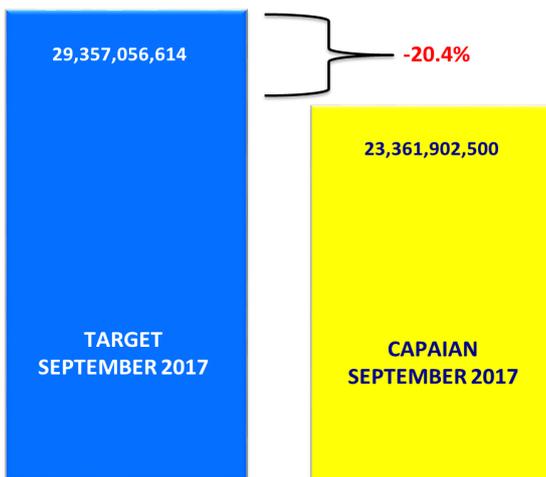


PENERIMAAN

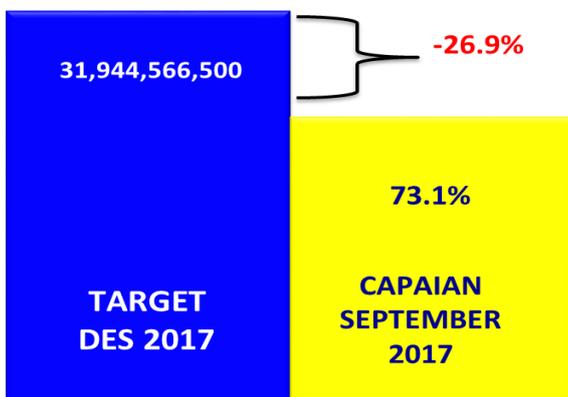
PERBANDINGAN PENERIMAAN FEB PERIODE BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017



PERBANDINGAN PENERIMAAN TERHADAP TARGET BULAN SEPTEMBER 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBP FEB telah mencapai Rp. 23.361.902.500,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 23.591.548.000,-, terjadi penurunan sebesar 1.0%. Hal ini terlihat kurang menggembirakan, meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition. Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 29.357056.614,-, maka capaian yang diperoleh berada 20.4% di bawah target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 31.944.566.500,- maka penerimaan PNBP FEB untuk bulan September 2017 baru mencapai persentase 73,1%.

Dilihat dari tren ini, maka masih terjadi deficit bulan September yang cukup besar yaitu menghampiri Rp. 6 Milyar, dan secara keseluruhan akan dapat kelihatan sulit mencapai apalagi melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi penyebab penurunan atau kekurangan ini, dan diupayakan rencana-rencana peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.

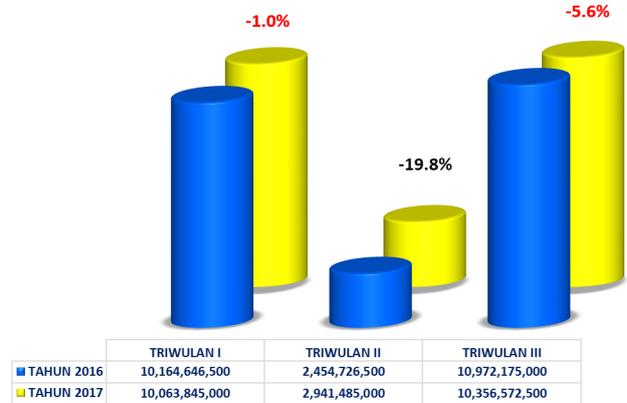


Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, FEB hanya dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar maksimal 79.6% x Rp. 12.73 Milyar atau Rp. 10.13 Milyar (control chart). Pelaksanaan anggaran akan kembali normal apabila pada bulan-bulan berikutnya penerimaan FEB mencapai target. Untuk mengatasi hal ini, diharapkan adanya skala prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang mendesak dan terutama yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

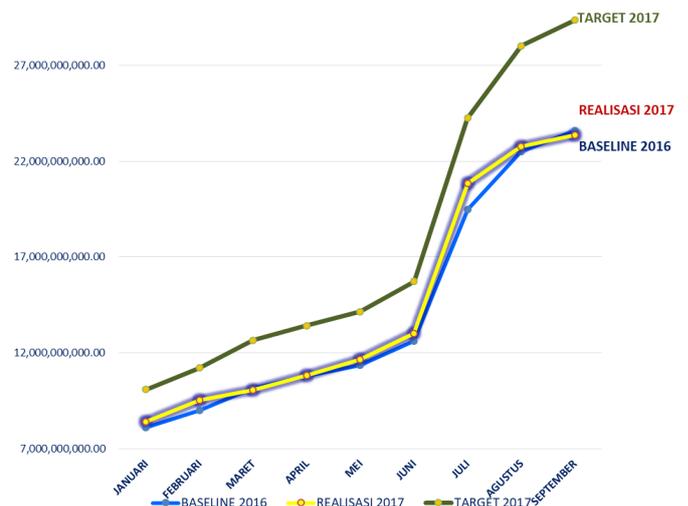
Penerimaan tahun 2017 cenderung menyamai penerimaan tahun 2016, akan tetapi cukup jauh dari target penerimaan yang telah ditetapkan untuk bulan September tahun 2017.. Peluang untuk mencapai target tahun 2017 semakin pesimis mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan pola-nya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah penerimaan UKT Program Pascasarja-

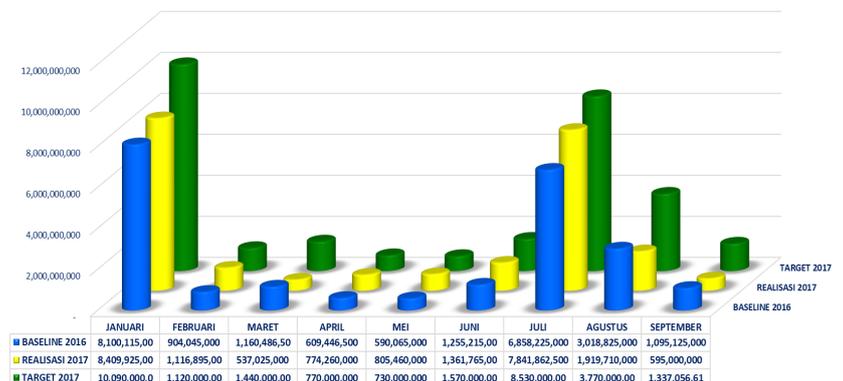
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I DAN II TAHUN 2016 DAN 2017 FEB UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FEB UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN REALISASI PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER



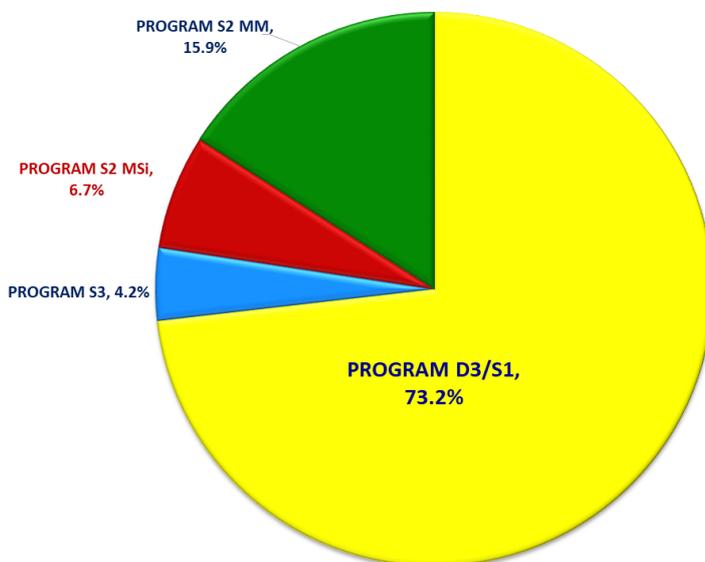


na (Magister dan Doktor) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus FEB.

Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih cukup besar yaitu 73.2% dari seluruh penerimaan FEB Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan FEB yaitu Program S3 4.2%, Program S2 MSi 6.7% dan Program S2 MM sebesar 15.9%.

Program MM menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan terhadap penerimaan FEB, meskipun disbanding tahun 2016 relative masih sama.

KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN FEB UNMUL (TRIWULAN III)

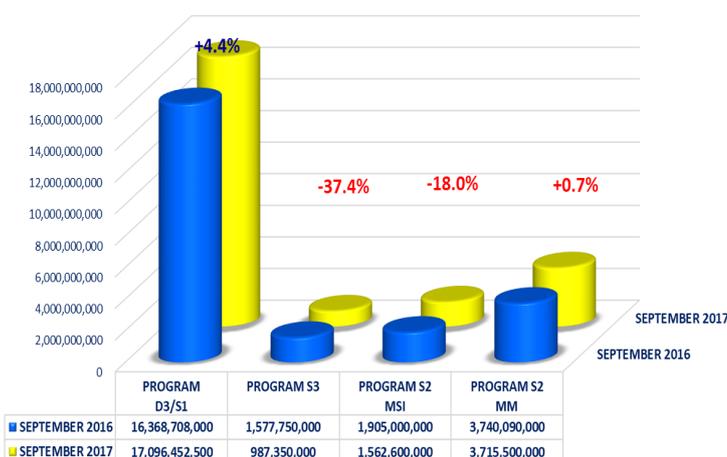


FEB, meskipun disbanding tahun 2016 relative masih sama.

Kebijakan pembatasan jumlah mahasiswa baru diindikasikan menjadi penyebab penerimaan program S1 tidak meningkat signifikan. Meskipun demikian masih terdapat kenaikan 8.7% dibandingkan tahun 2016.

Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program S3 Ilmu Ekonomi, karena mengalami penurunan penerimaan yang cukup besar yaitu 37.4% disbanding penerimaan pada periode yang sama tahun 2016. Hal yang sama juga terjadi pada Program S2 Ilmu Ekonomi, yang mengalami penurunan 18% dibanding tahun lalu. Penyebabnya kemungkinan adalah penurunan jumlah mahasiswa atau adanya tunggakan pembayaran SPP/UKT.

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017 FEB UNMUL





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS





FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE



FAKULTAS
ILMU SOSIAL
DAN
ILMU POLITIK

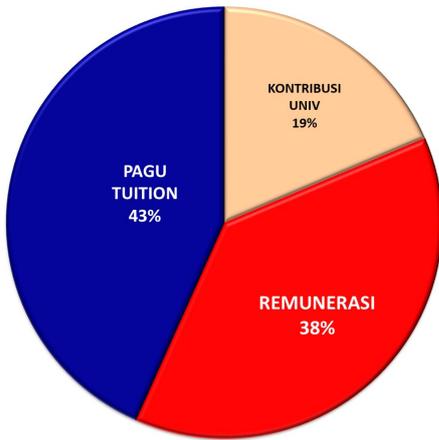


PAGU

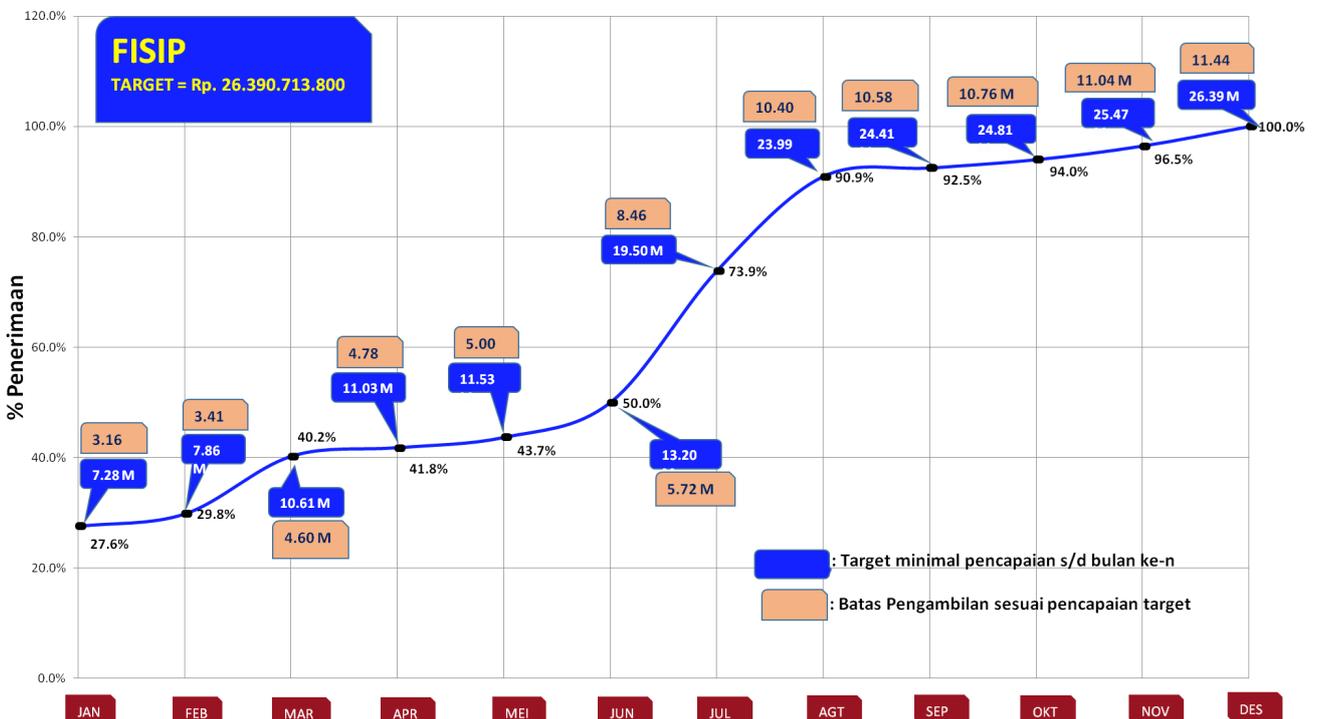
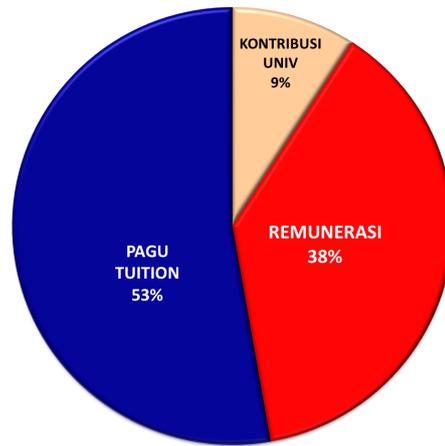
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp.11.442.698.115,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 13.930.859.917,- pada revisi keenam bulan November 2017. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition FISIP dari 43% menjadi 53%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 9% dari sebelumnya 19%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FISIP kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI

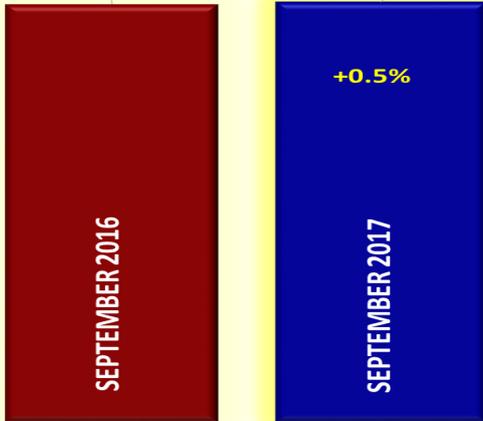


PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FISIP PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017

21,555,767,500

21,662,311,400



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBP FISIP telah mencapai Rp. 21.662.311.400,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 21.555.767.500,-, terjadi peningkatan sebesar 0.5%. Hal ini terlihat kurang menggembirakan, meskipun terjadi peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

PERBANDINGAN PENERIMAAN FISIP TERHADAP TARGET SEPTEMBER 2017

24,411,410,265

-11.3%

21,662,311,400

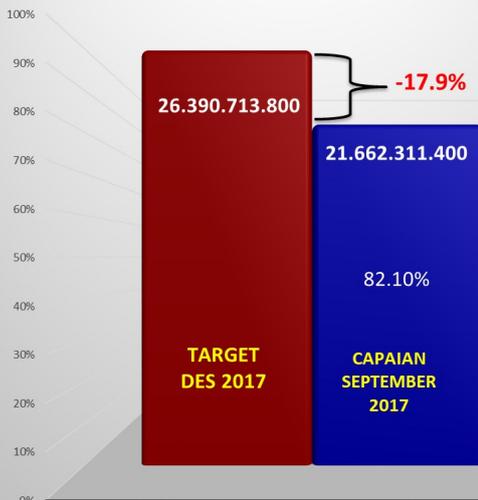
TARGET
SEPTEMBER 2017

REALISASI
SEPTEMBER 2017

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 24.411.410.265,-, maka capaian yang diperoleh berada 11.3% di bawah target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 26.390.713.800,- maka penerimaan PNBP Fisip untuk bulan September 2017 baru mencapai persentase 82.1%.

CAPAIAN PENERIMAAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Dilihat dari tren ini, maka masih terjadi defisit bulan September yang relatif besar yaitu menghampiri Rp. 3 Milyar, dan secara keseluruhan akan dapat kelihatan sulit mencapai apalagi melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi penyebab penurunan atau kekurangan ini, dan diupayakan rencana-rencana peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.

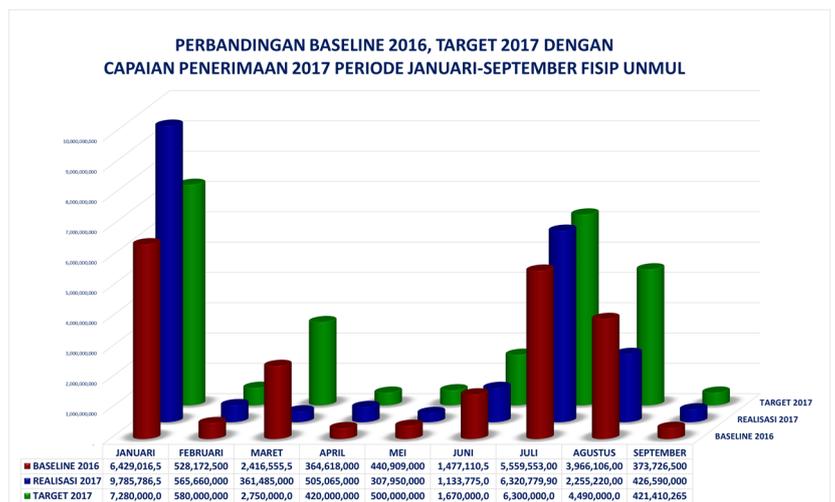
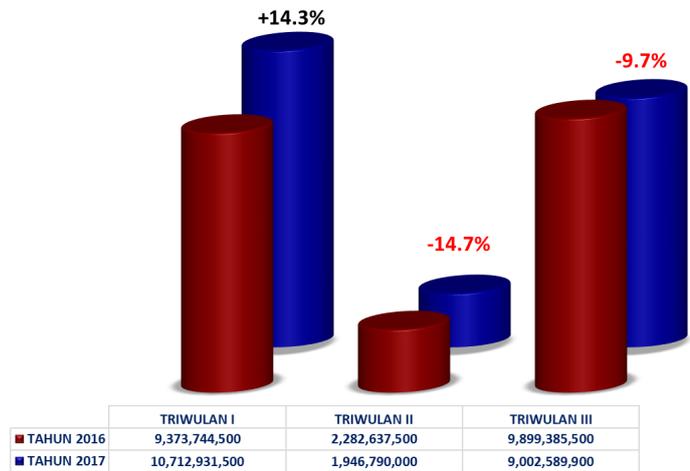


Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, FISIP hanya dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar maksimal 88.7% x Rp. 10.58 Milyar atau Rp. 9.38 Milyar (control chart). Pelaksanaan anggaran akan kembali normal apabila pada bulan-bulan berikutnya penerimaan Fisip mencapai target. Untuk mengatasi hal ini, diharapkan adanya skala prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang mendesak dan terutama yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Penerimaan tahun 2017 cenderung menyamai penerimaan tahun 2016, akan tetapi cukup jauh dari target penerimaan yang telah ditetapkan untuk bulan September tahun 2017.. Peluang untuk mencapai target tahun 2017 semakin pesimis mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan pola-nya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah pen-

PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FISIP UNMUL

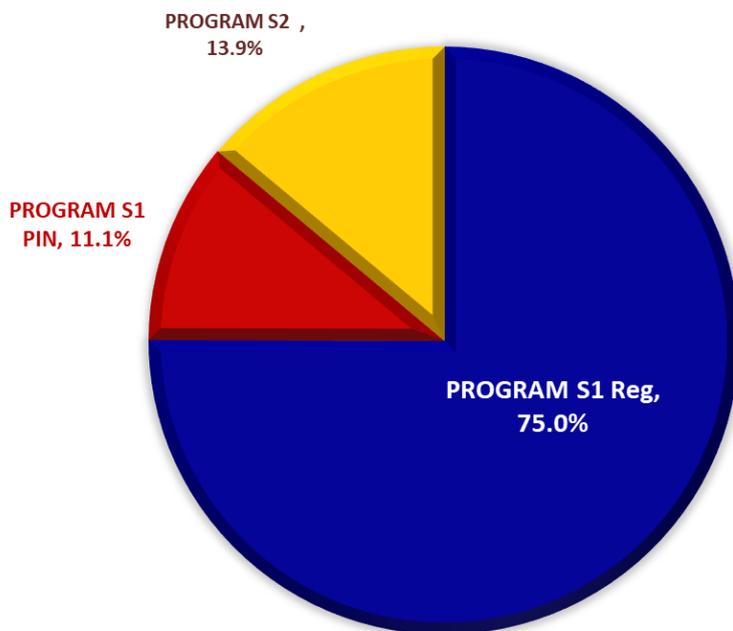




erimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus FISIP.

Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih cukup besar yaitu 75.0% dari seluruh penerimaan FISIP Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan FISIP yaitu Program S2 MSi 13.9% . Khusus untuk Program Pemerintahan Integratif, memberi sumbangsih penerimaan sebesar 11.1%.

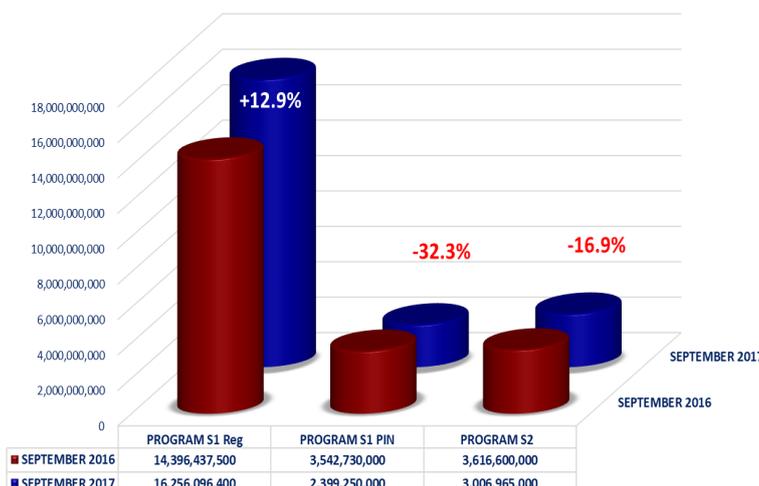
KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN SAMPAI TRIWULAN III



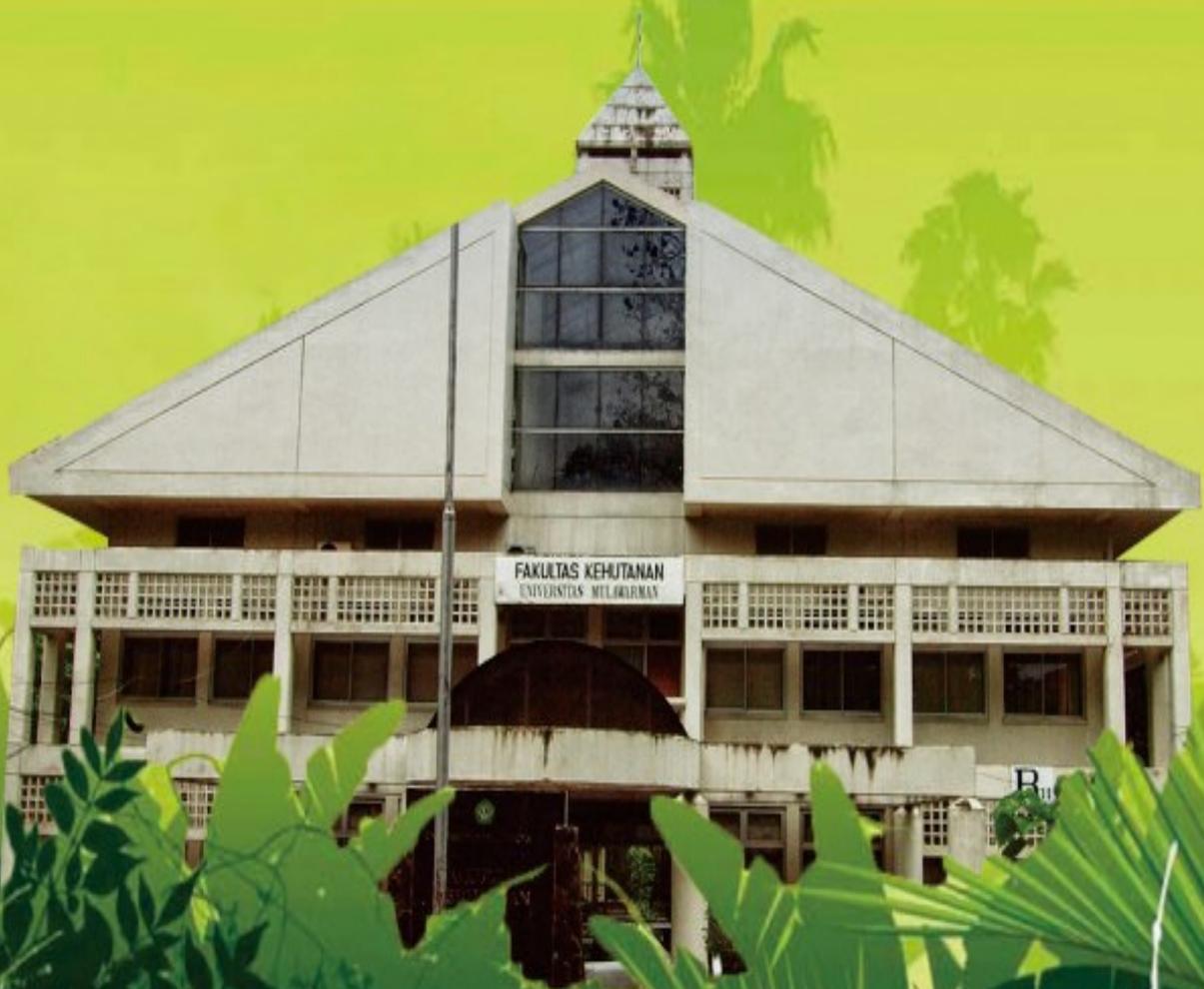
Kebijakan pembatasan jumlah mahasiswa baru diindikasikan menjadi penyebab penerimaan program S1 tidak meningkat signifikan. Meskipun demikian masih terdapat kenaikan 12.9% dibandingkan tahun 2016. Banyaknya mahasiswa yang drop out juga menjadi salah satu penyebab berkurangnya penerimaan dibandingkan target.

Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program Pascasarjana Magister yang mengalami penurunan penerimaan 32.3% disbanding periode yang sama tahun 2016. Demiiian juga halnya dengan S1 PIN yang menurun 16.9% disbanding tahun sebelumnya. Penyebabnya kemungkinan adalah penurunan jumlah mahasiswa atau adanya tunggakan pembayaran SPP/UKT .

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN JULI 2016 DAN 2017 FISIP UNMUL







FORESTRY

FAKULTAS KEHUTANAN

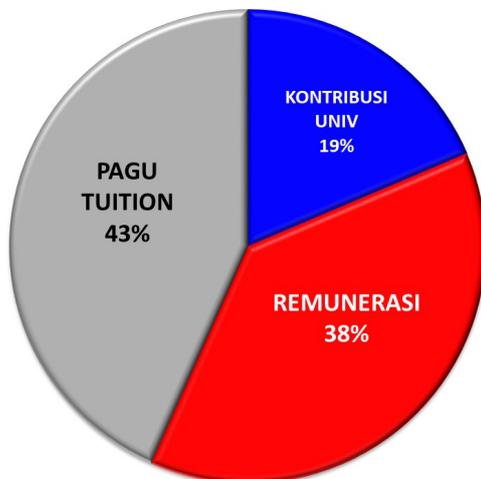


PAGU

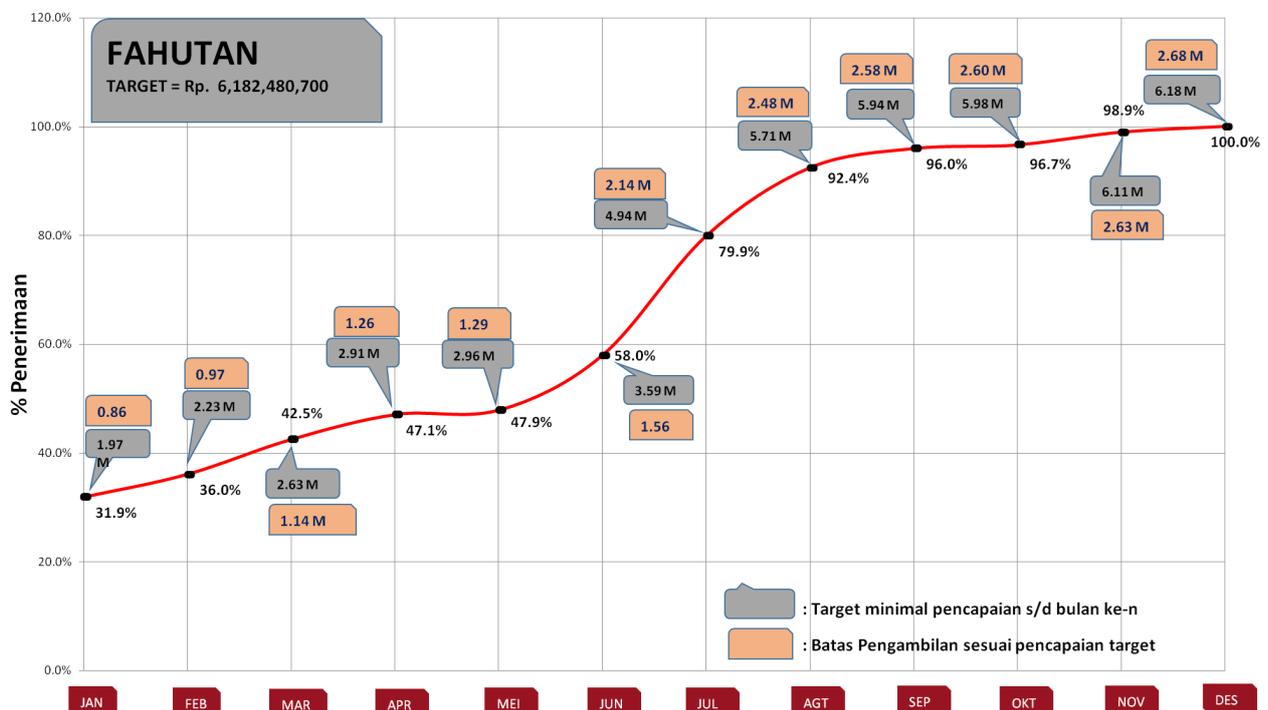
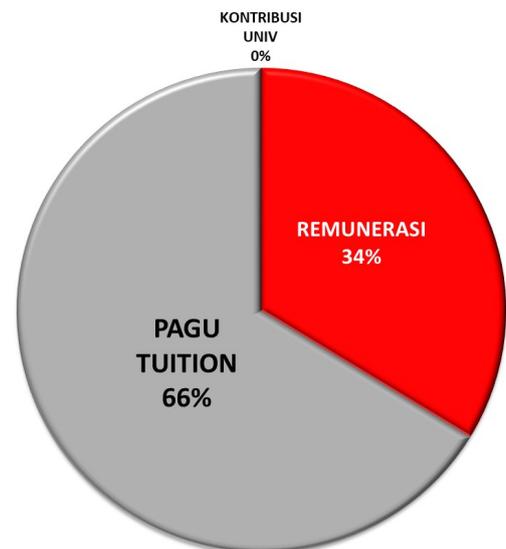
Fakultas Kehutanan pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp.2.680.649.746,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 4.097.412.950,- pada revisi keenam bulan November 2017. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition Fakultas Kehutanan dari 43% menjadi 66%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% (tidak ada) dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 34%.

Penerimaan dan penggunaan pagu Fahutan kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI

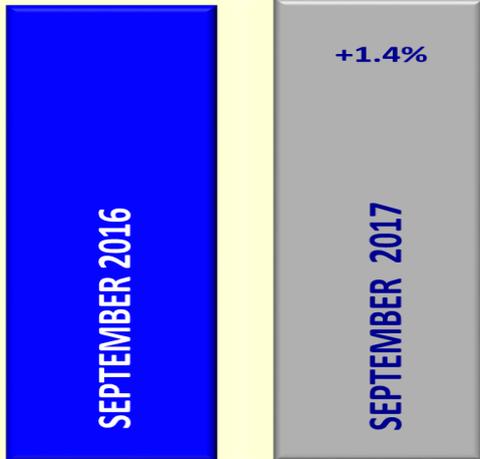


PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FAHUTAN PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017

5,391,204,500

5,469,292,000



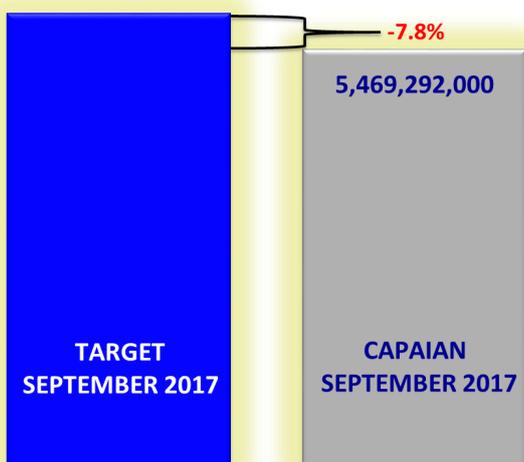
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFahutan telah mencapai Rp. 5.469.292.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 5.391.204.500, atau terjadi peningkatan sebesar 1.4%. Hal ini terlihat kurang menggembirakan, meskipun terjadi peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

PERBANDINGAN REALISASI PENERIMAAN DENGAN TARGET SEPTEMBER 2017

5,935,181,472

-7.8%

5,469,292,000



Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 5.935.181.472,-, maka capaian yang diperoleh berada 7.8% di bawah target tersebut.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET TAHUN 2017

6.182.480.700

-11.5%

5.469.292.000

88.50%

TARGET DES 2017

CAPAIAN SEPTEMBER 2017

Apabila dibandingkan dengan target PNBPFahutan tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 6.182.480.700,- maka penerimaan PNBPFahutan untuk bulan September 2017 baru mencapai persentase 88.50%. Masih di bawah rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka masih terjadi defisit bulan September yaitu menghampiri Rp. 700 juta, dan secara keseluruhan membutuhkan upaya khusus untuk mencapai apalagi melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

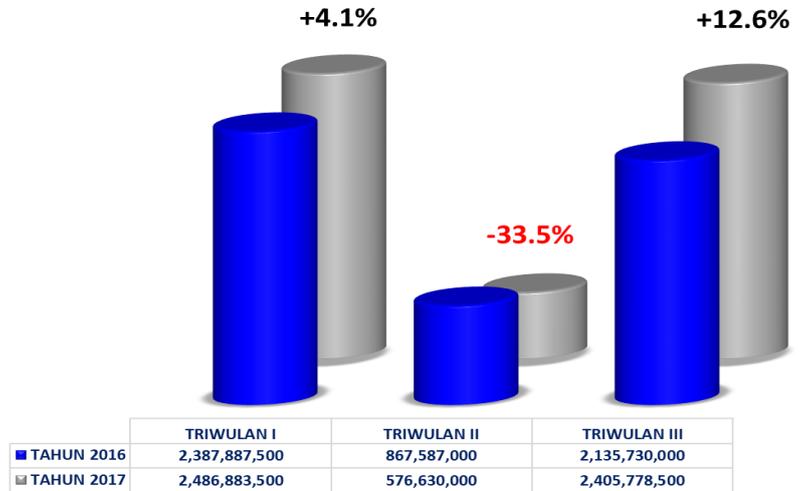
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi penyebab penurunan atau kekurangan ini, dan diupayakan rencana-rencana peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



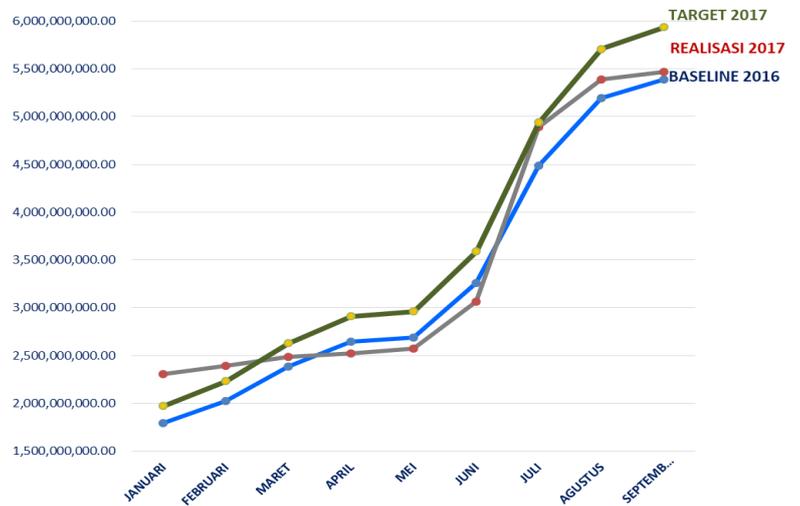
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Kehutanan hanya dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar maksimal 92.2% x Rp. 2.58 Milyar atau Rp. 2.38 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan kembali normal apabila pada bulan-bulan berikutnya penerimaan Fahutan mencapai target. Untuk mengatasi hal ini, diharapkan adanya skala prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang mendesak dan terutama yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Penerimaan tahun 2017 cenderung menyamai penerimaan tahun 2016, akan tetapi cukup jauh dari target penerimaan yang telah ditetapkan untuk bulan September tahun 2017. Peluang untuk mencapai target tahun 2017 semakin kecil mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan pola-nya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih

PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I,II, DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FAHUTAN UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FAHUTAN UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN REALISASI REALISASI PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FAHUTAN UNMUL



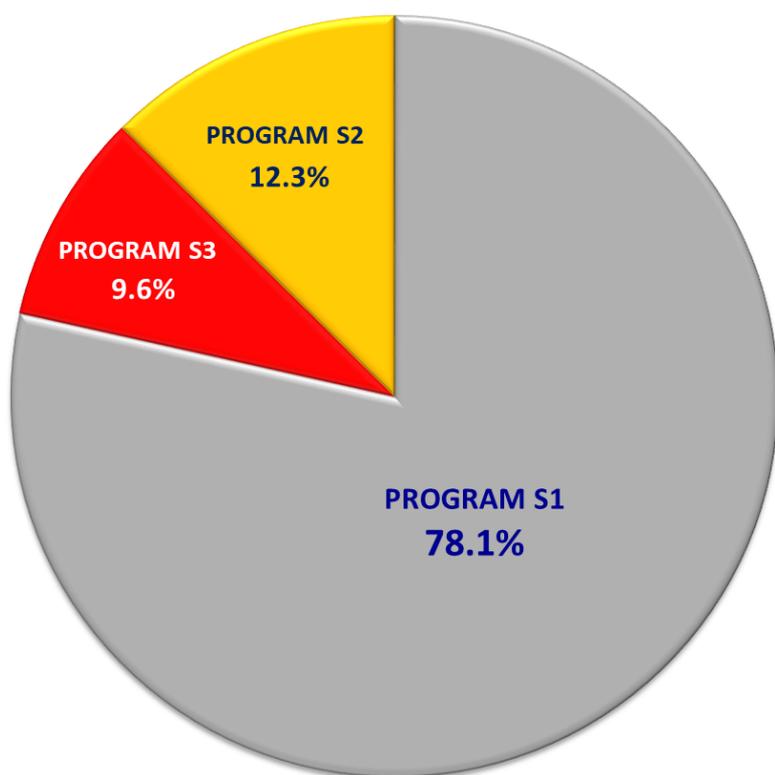


tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah penerimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus Fahutan.

Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih cukup besar yaitu 78.1% dari seluruh penerimaan Fahutan Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan Fahutan yaitu Program S3 hanya 9.6% dan Program S2 sebesar 12,3%.

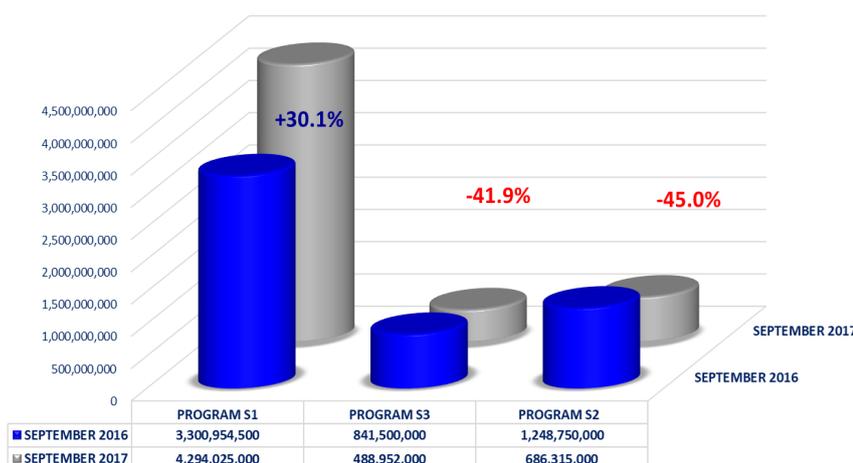
KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN



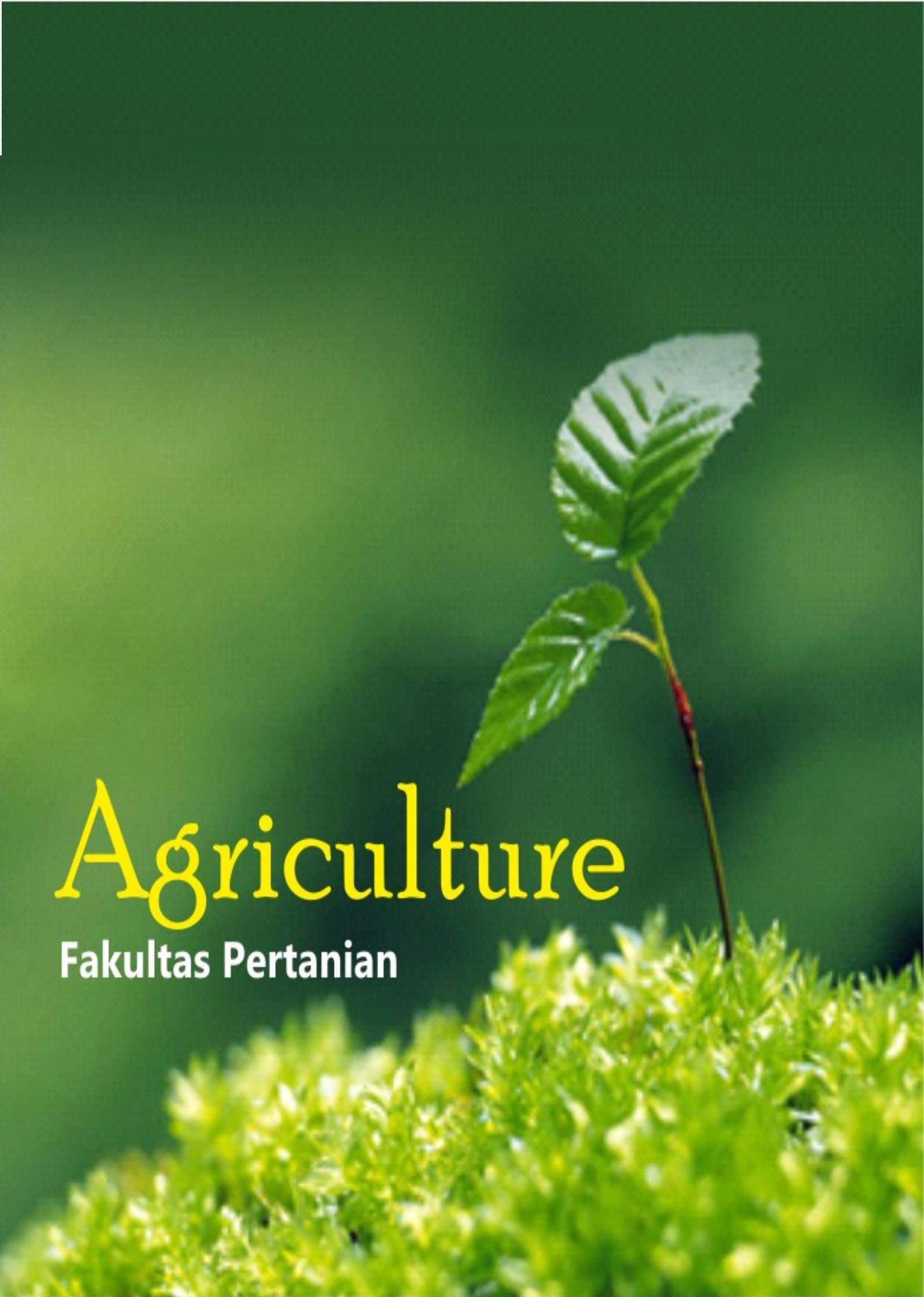
Penerimaan program S1 sesungguhnya meningkat cukup signifikan dengan kenaikan 30.1% disbanding penerimaan pada periode yang sama tahun 2016.

Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program Pascasarjana Doktor dan Magister yang mengalami penurunan penerimaan 41.9% untuk program doctor dan 45.0% untuk program magister dibanding periode yang sama tahun 2016. Penyebabnya kemungkinan adalah penurunan jumlah mahasiswa atau adanya tunggakan pembayaran SPP/UKT .

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017 FEB UNMUL







Agriculture

Fakultas Pertanian

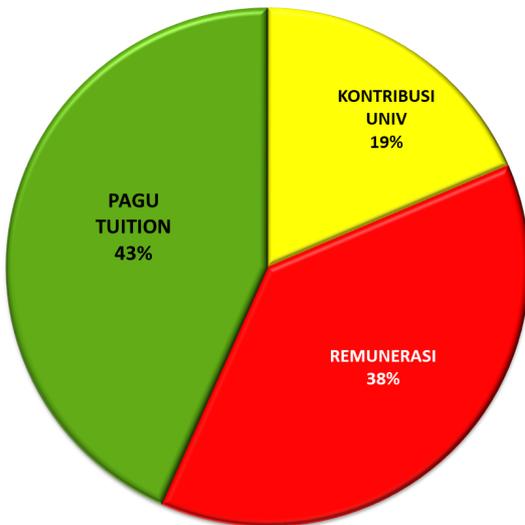


PAGU

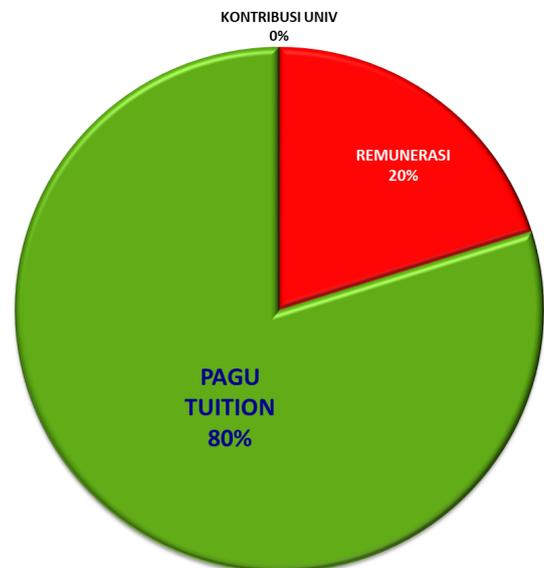
Fakultas Pertanian pada awalnya memiliki Pagu PNPB Tuiton sebesar Rp.3.868.373.089,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 7.122.898.004,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat hamper dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNPB Tuiton Fakultas Pertanian dari 43% menjadi 80%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% (tidak ada) dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 20%.

Penerimaan dan penggunaan pagu Faperta kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNPB TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

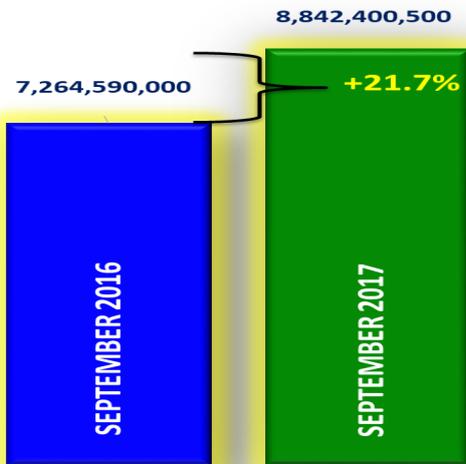


DISTRIBUSI PNPB TUITON FISIP VERSI REVISI VI

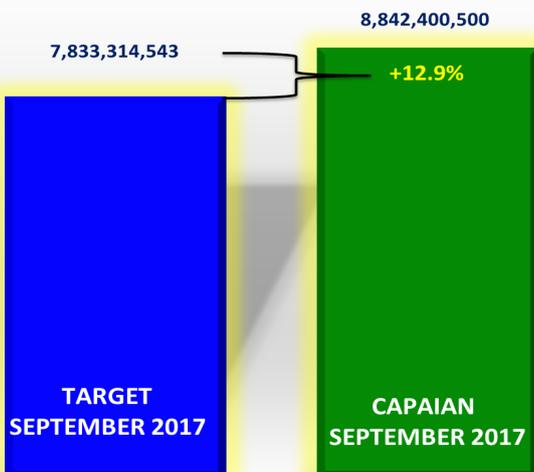


PENERIMAAN

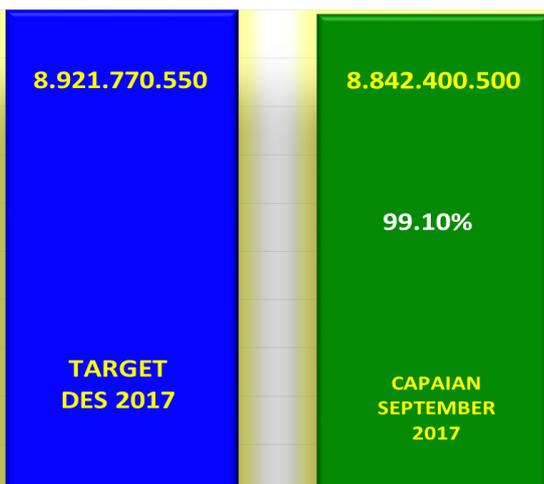
PERBANDINGAN PENERIMAAN FAPERTA PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



PERBANDINGAN REALISASI PENERIMAAN DENGAN TARGET SEPTEMBER 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET PENERIMAAN 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNB Faperta telah mencapai Rp. 8.842.400.500,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 7.264.590.000, atau terjadi peningkatan sebesar 21.7%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 7.833.314.543,-, maka capaian yang diperoleh berada 12.9% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNB tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 8.921.770.550,- maka penerimaan PNB Faperta untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 99.1%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu menghampiri Rp.1 M, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



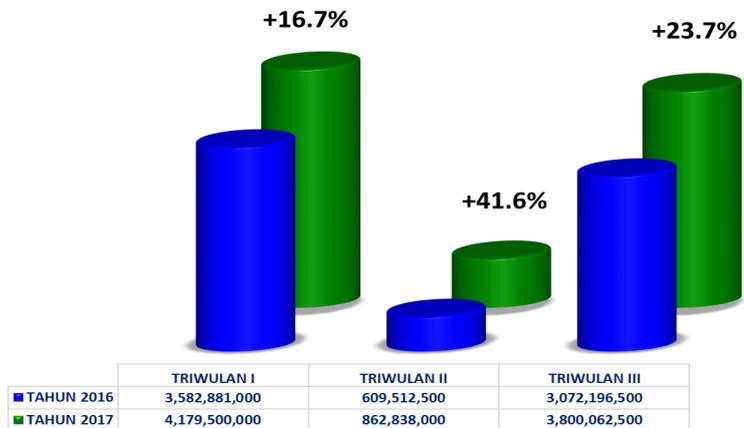
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Pertanian dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 3.40 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward pencapaian akreditasi A untuk Program Studi Peternakan yang diberikan.

Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Faperta mencapai target.

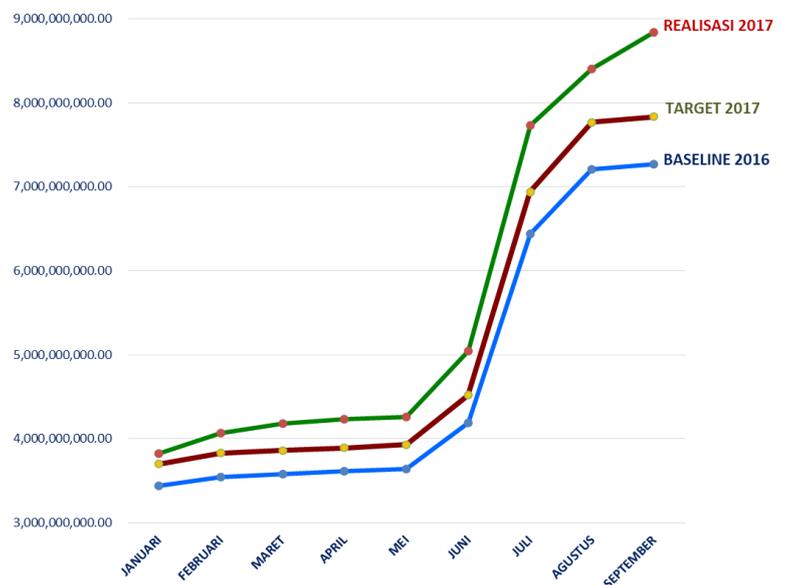
Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah pen-

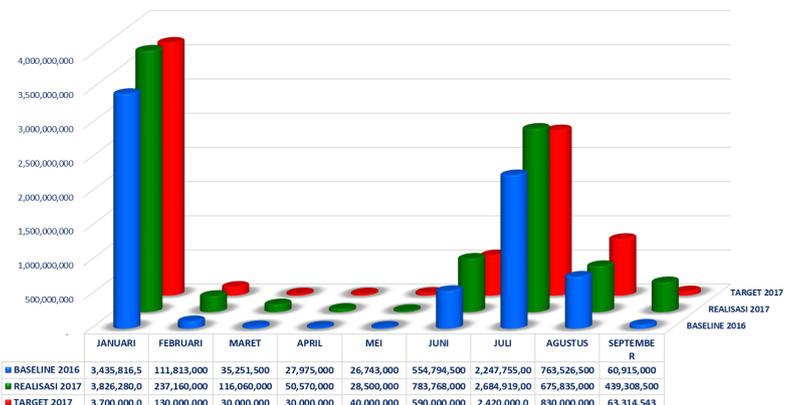
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I DAN II TAHUN 2016 DAN 2017 FAPERTA UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN CAPAIAN BULAN SEPTEMBER 2017 FAPERTA UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FAPERTA UNMUL

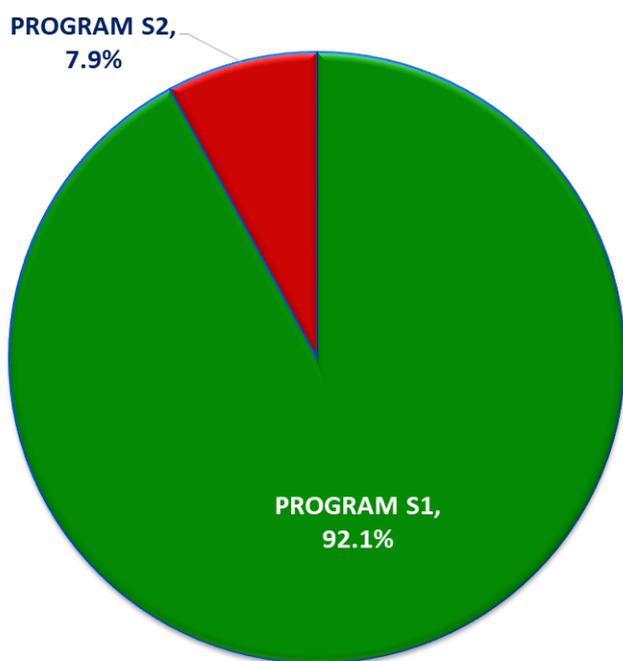




erimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus Fahutan.

Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih cukup besar yaitu 92.1% dari seluruh penerimaan Faperta Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan Faperta yaitu Program S2 hanya 7.9% .

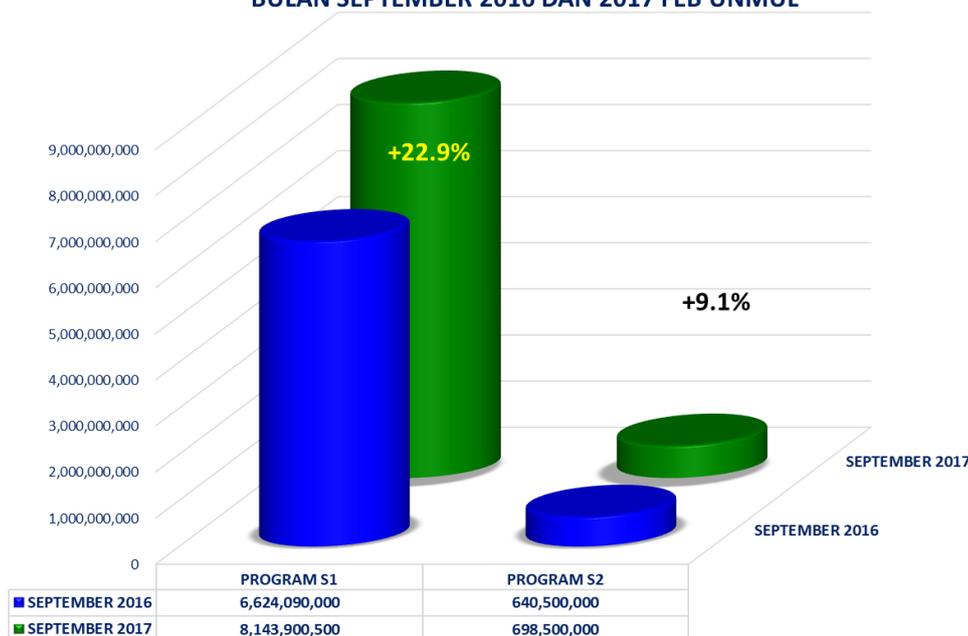
KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN SAMPAI TRIWULAN III



Penerimaan program S1 sesungguhnya meningkat cukup signifikan dengan kenaikan 22.9% dibanding penerimaan pada periode yang sama tahun 2016.

Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program Pascasarjana Magister yang meskipun terdapat kenaikan 9.1% dari tahun sebelumnya tetapi porsinya masih cukup kecil dalam menopang operasional fakultas secara keseluruhan. Penyebabnya kemungkinan adalah penurunan jumlah mahasiswa atau adanya tunggakan pembayaran SPP/UKT .

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017 FEB UNMUL





FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION

FAK. KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN



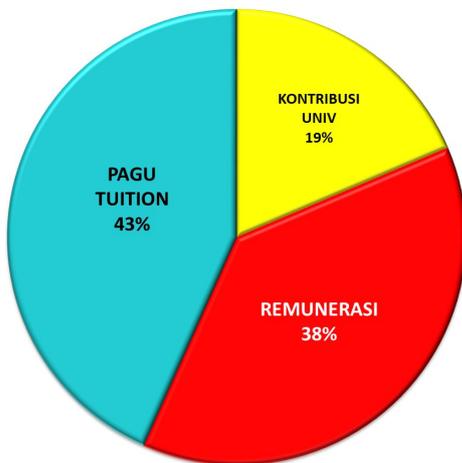


PAGU

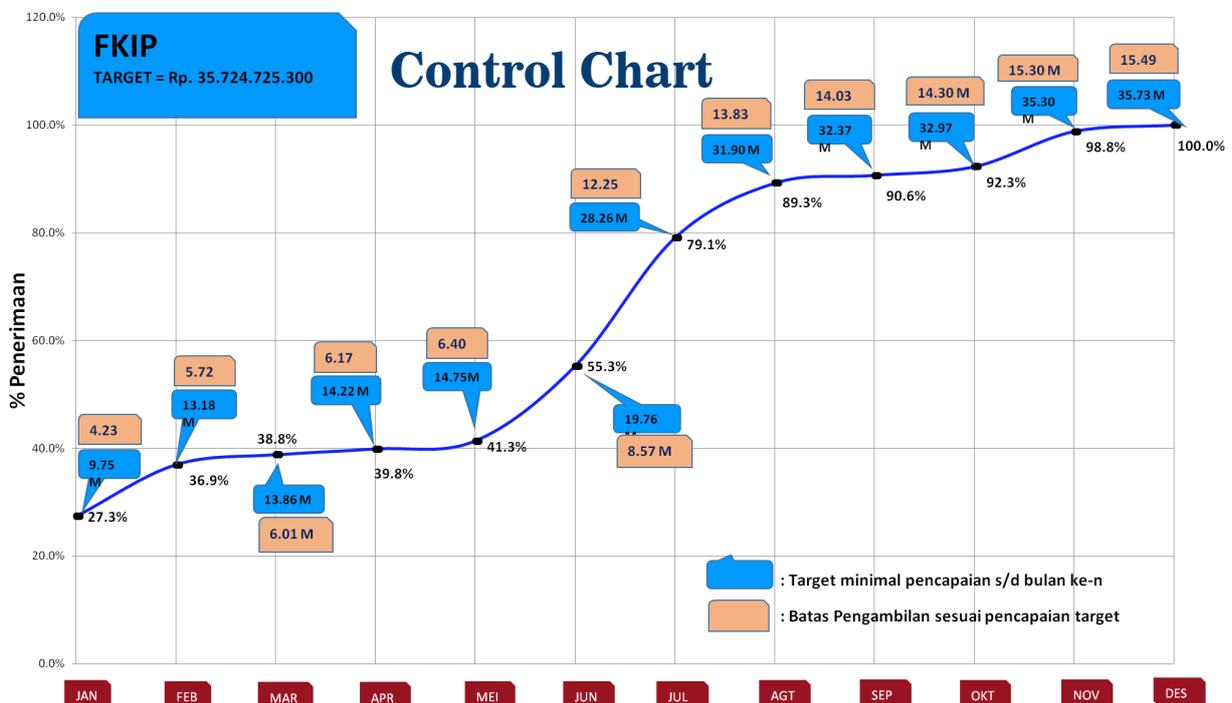
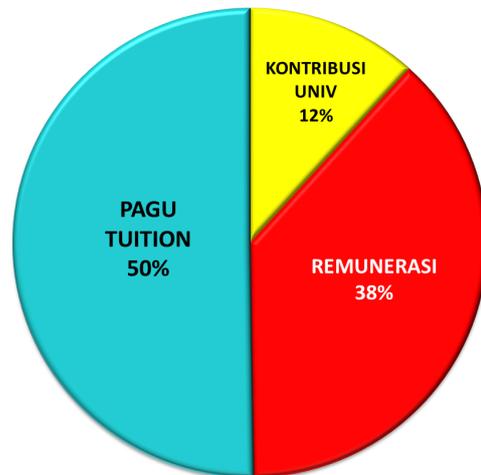
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp.15.489.813.952,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 17.947.319.539,- pada revisi keenam bulan November 2017. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari 43% menjadi 50%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 12% dari sebelumnya 19%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FKIP kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI

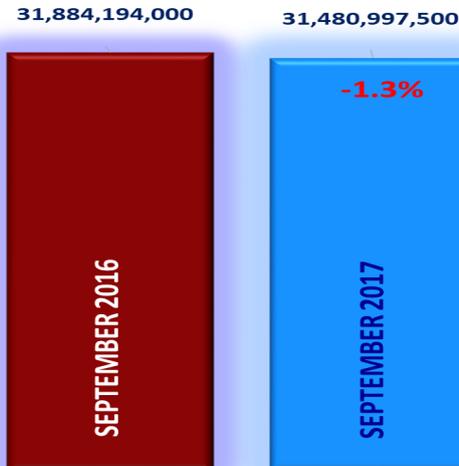




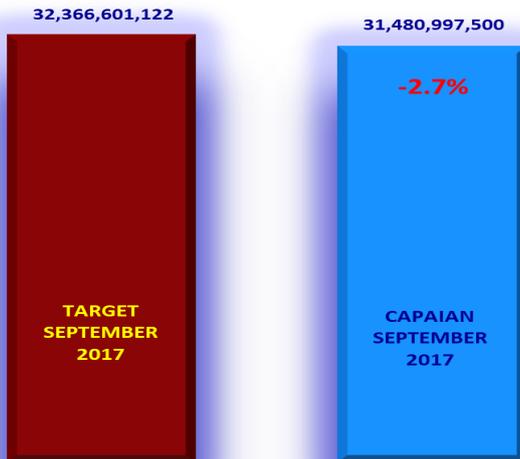
PENERIMAAN



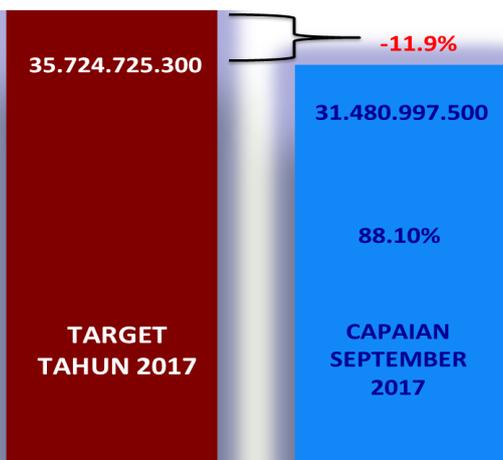
**PERBANDINGAN PENERIMAAN FKIP
PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017**



**PERBANDINGAN CAPAIAN PENERIMAAN
DENGAN TARGET BULAN SEPTEMBER 2017**



**CAPAIAN PENERIMAAN BULAN AGUSTUS
TERHADAP TARGET PENERIMAAN 2017**



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPK FKIP baru mencapai Rp. 31.480.997.500,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 31.884.194.000, atau terjadi penurunan sebesar 1.3%. Hal ini terlihat kurang menggembirakan, meskipun penurunan tidak terlalu signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 32.366.601.122,-, maka capaian yang diperoleh berada 2.7% di bawah target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBPK tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 35.724.725.300,- maka penerimaan PNBPK FKIP untuk bulan September 2017 baru mencapai persentase 88.10%. Masih di bawah rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka masih terjadi defisit bulan September yaitu menghampiri Rp. 1 Milyar, dan secara keseluruhan membutuhkan upaya khusus untuk mencapai apalagi melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

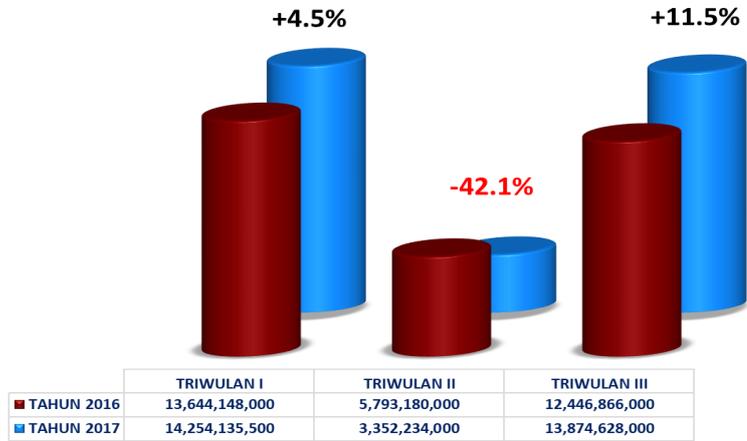
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi penyebab penurunan atau kekurangan ini, dan diupayakan rencana-rencana peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



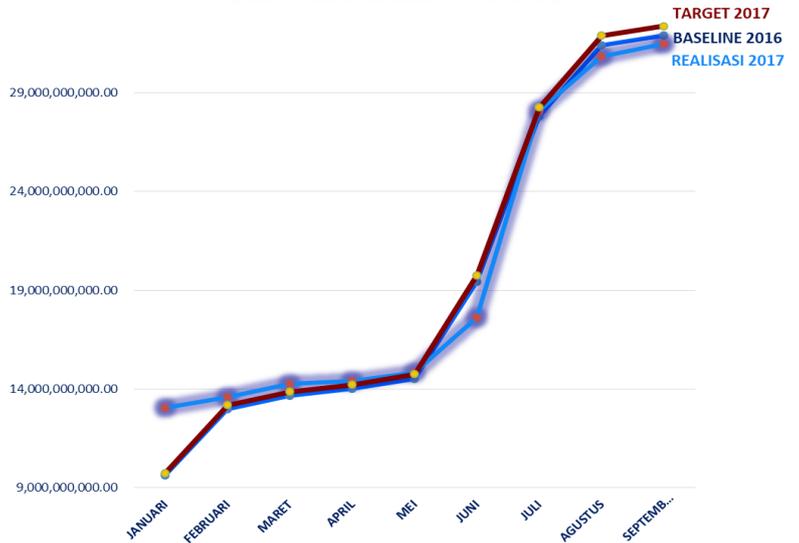
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hanya dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar maksimal 97.3% x Rp. 14.03 Milyar atau Rp. 13.65 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan kembali normal apabila pada bulan-bulan berikutnya penerimaan FKIP mencapai target. Untuk mengatasi hal ini, diharapkan adanya skala prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang mendesak dan terutama yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Penerimaan tahun 2017 cenderung menyamai penerimaan tahun 2016, akan tetapi cukup terpaut dari target penerimaan yang telah ditetapkan untuk bulan September tahun 2017. Peluang untuk mencapai target tahun 2017 semakin kecil mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli ada-

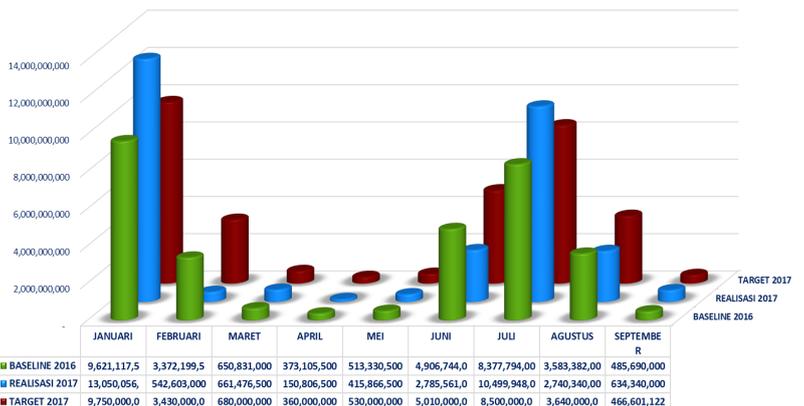
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FKIP UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN CAPAIAN BULAN AGUSTUS 2017 FKIP UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FKIP UNMUL

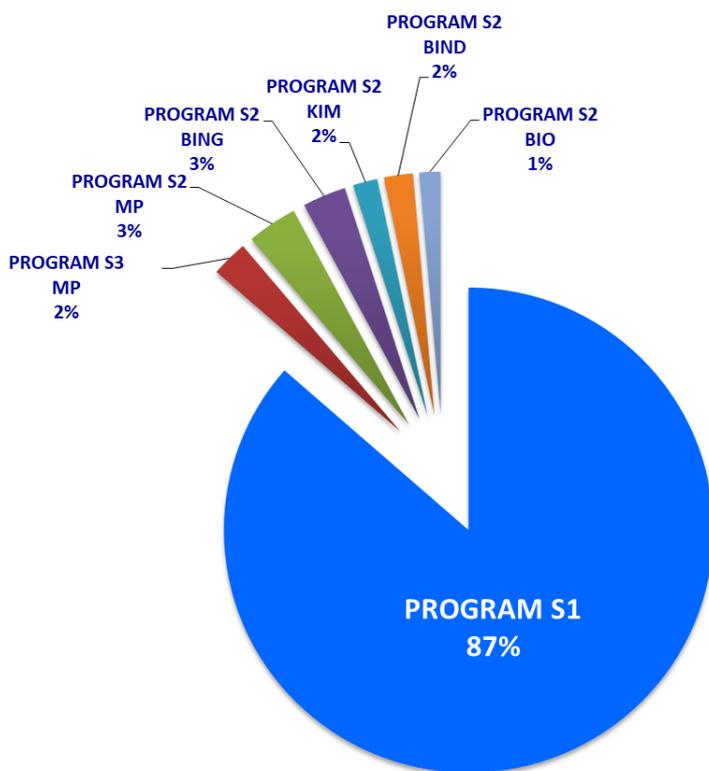




lah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah penerimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus Fahutan.

KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN FKIP



Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih cukup besar yaitu 87% dari seluruh penerimaan FKIP Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan FKIP yaitu Program S3 hanya 2% dan Program S2 sebesar 11% untuk 5 program studi, atau beres pada prosentase antara 1% hingga 3% saja.

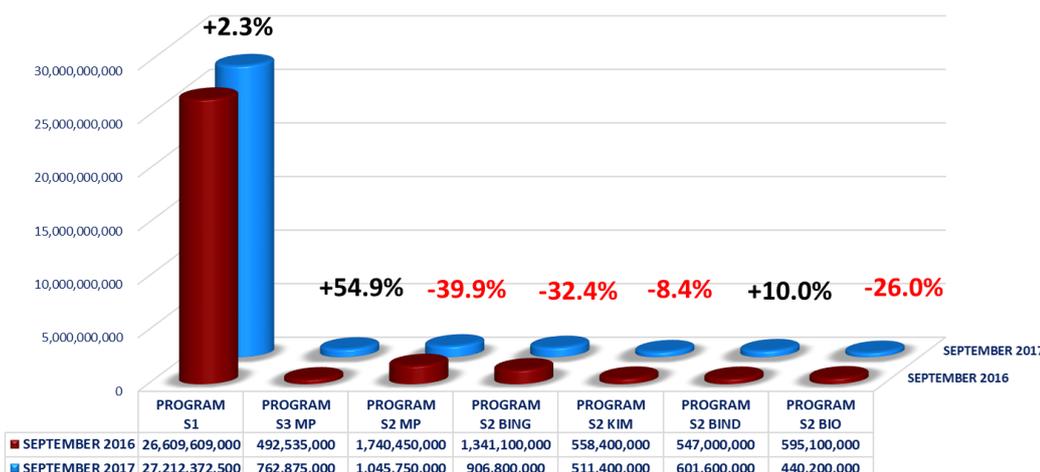
Penerimaan program S1 sesungguhnya meningkat dengan kenaikan 2.3% dibanding penerimaan pada periode yang sama tahun 2016.

Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program Pascasarjana Magister yang mengalami penurunan penerimaan cukup signifikan dibanding

periode yang sama tahun 2016.

Penyebabnya kemungkinan adalah penurunan jumlah mahasiswa atau adanya tunggakan pembayaran SPP/UKT .

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017 FEB UNMUL





FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN

FISHERIES
AND MARINE SCIENCE



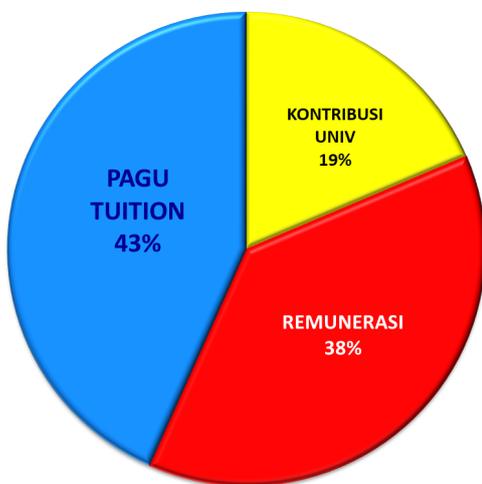


PAGU

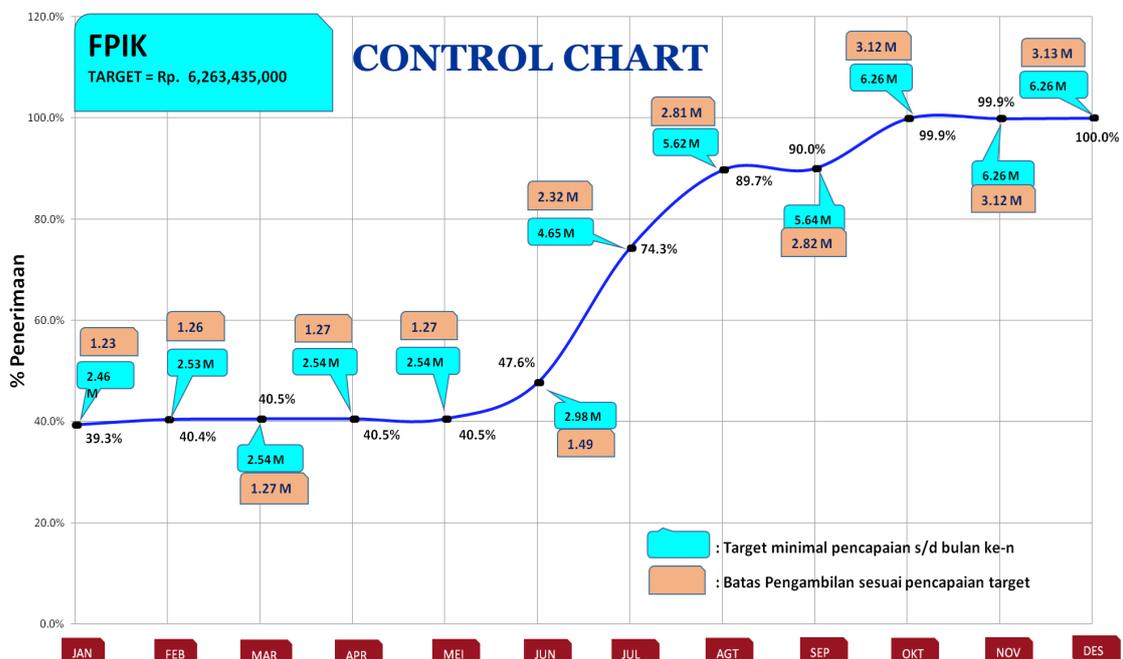
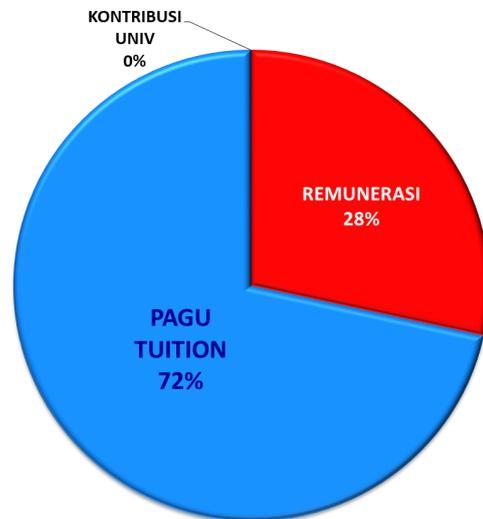
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp. 2.045.555.900,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 4.484.147.943,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dari 43% menjadi 72%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% (tidak ada) dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 28%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FPIK kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

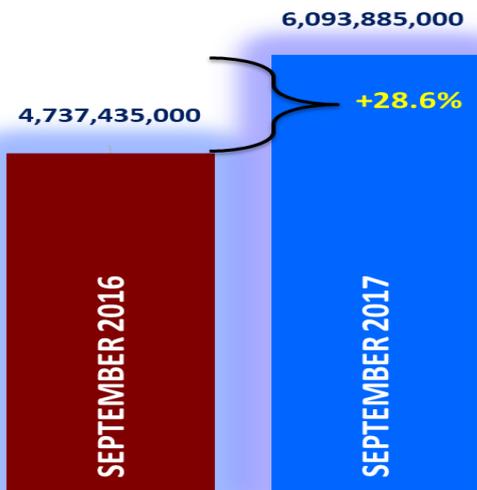


DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI

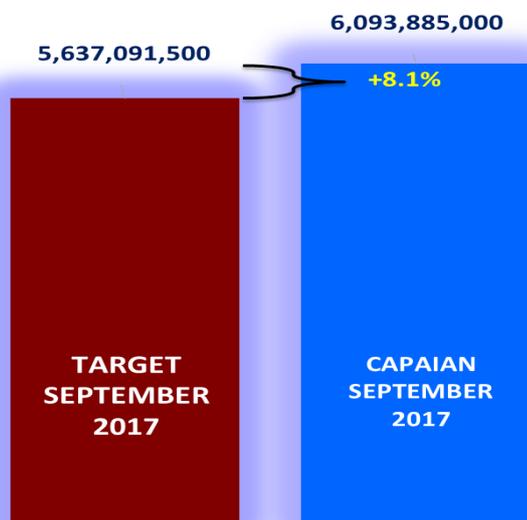


PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FPIK PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



PERBANDINGAN CAPAIAN PENERIMAAN FPIK PERIODE SEPTEMBER TERHADAP TARGET 2017



CAPAIAN PENERIMAAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFPIK telah mencapai Rp. 6.093.885.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 4.737.435.000, atau terjadi peningkatan sebesar 28.6%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 5.637.091.500,-, maka capaian yang diperoleh berada 8.1% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBPFPIK tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 6.263.435.000,- maka penerimaan PNBPFPIK untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 97.30%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu menghampiri Rp.500 juta, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

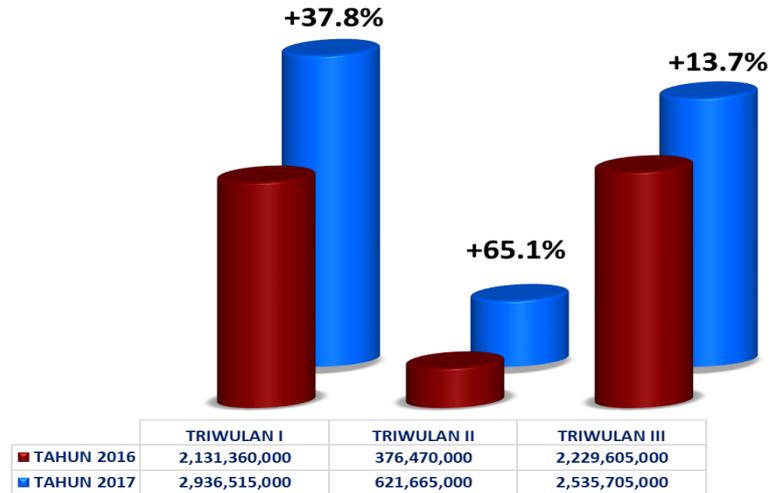
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



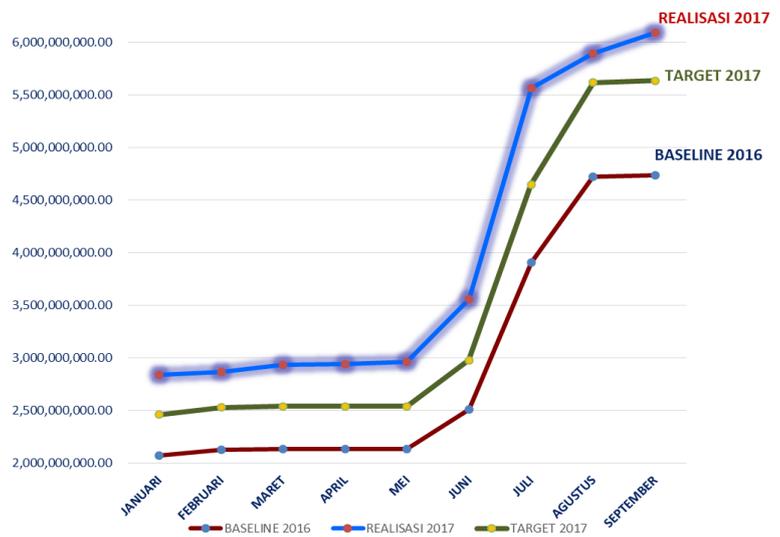
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 2.81 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Faperta mencapai target.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

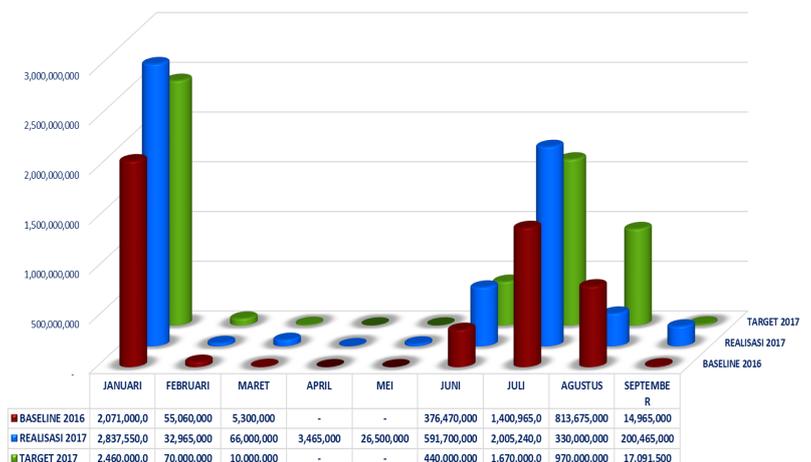
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I,II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FPIK UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN CAPAIAN BULAN SEPTEMBER 2017 FPIK UNMUL

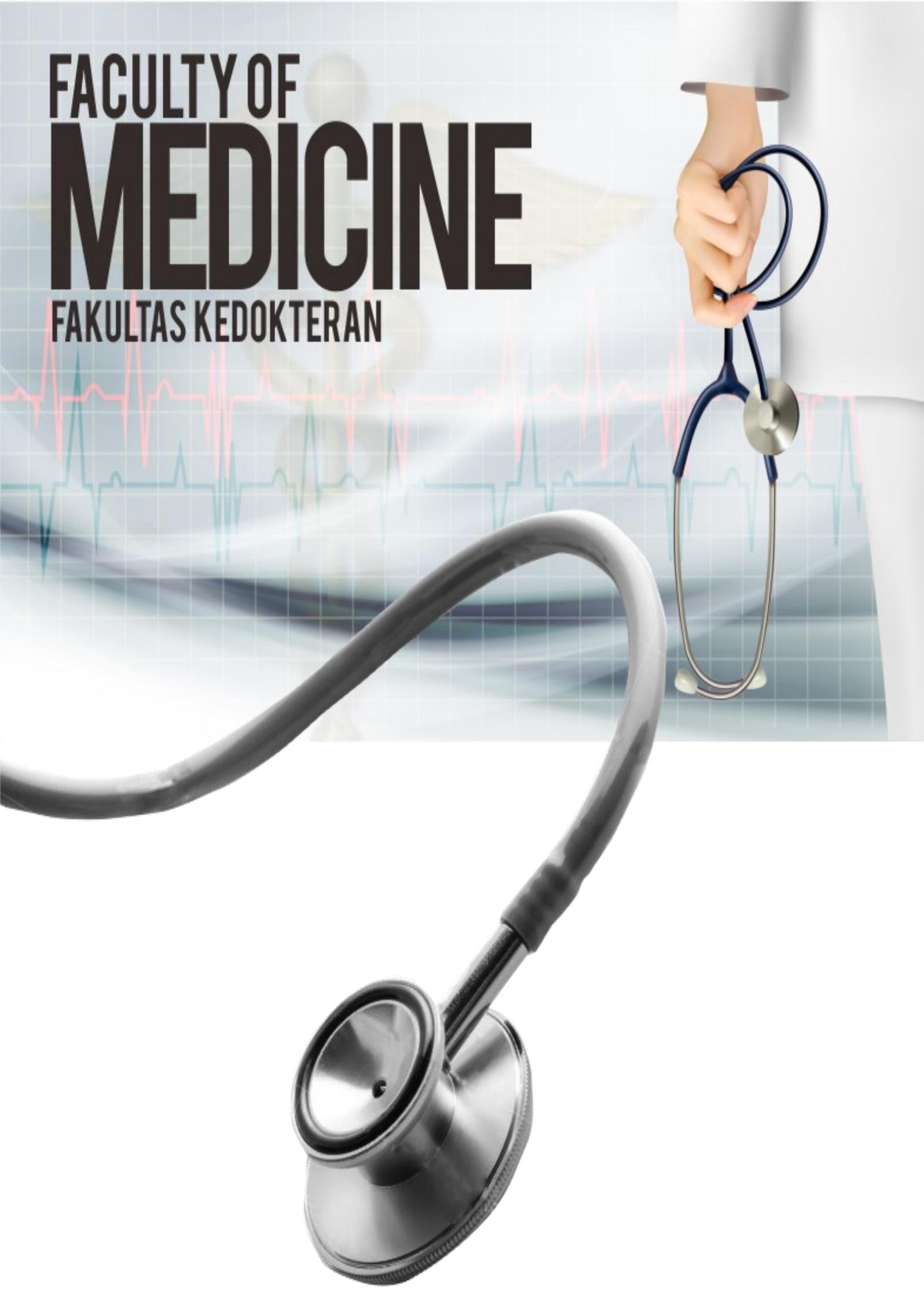


PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FPIK UNMUL



FACULTY OF MEDICINE

FAKULTAS KEDOKTERAN



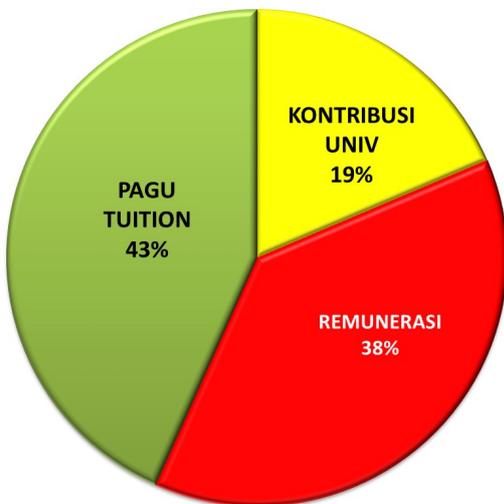


PAGU

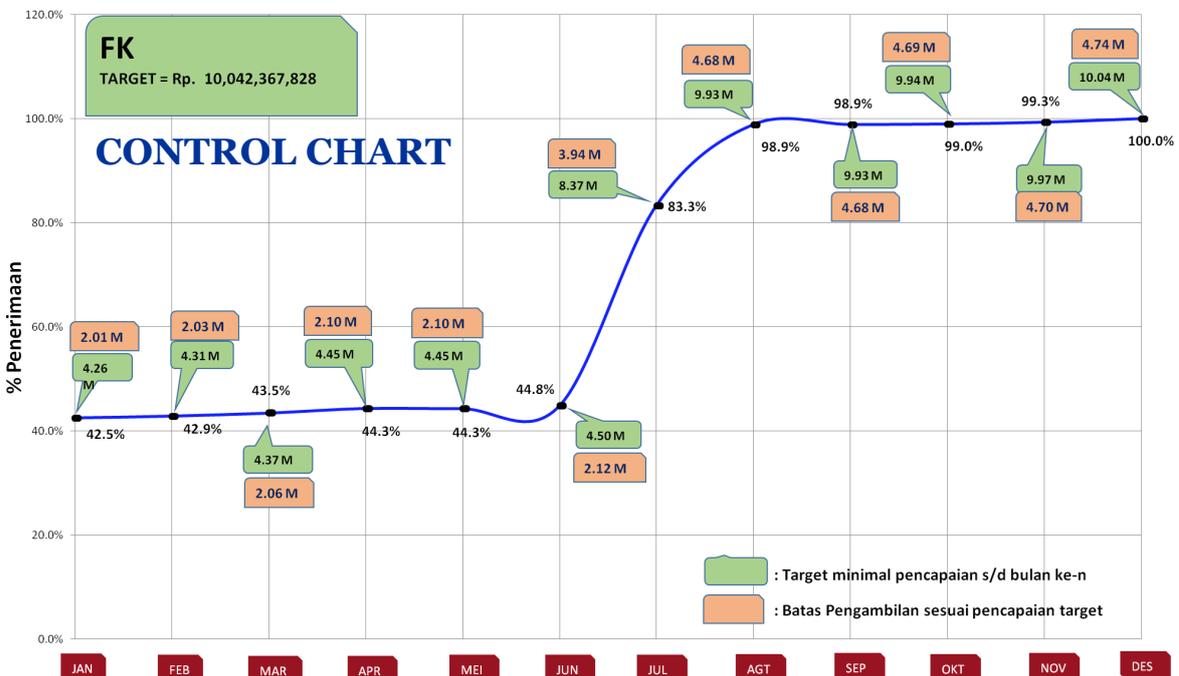
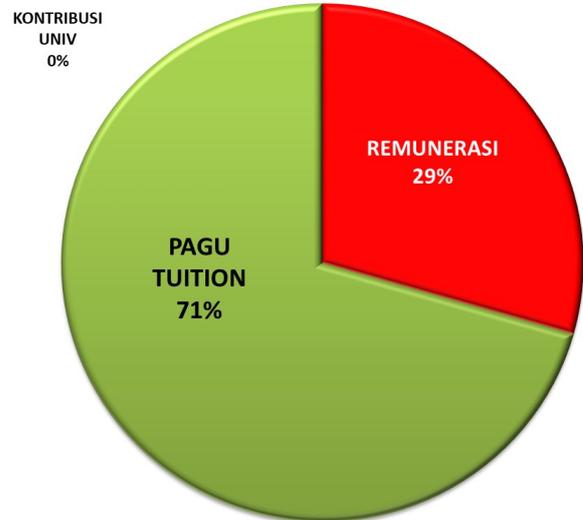
Fakultas Kedokteran pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp. 3.734.839.178,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 7.087.658.784,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat hampir dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton Fakultas Kedokteran dari 43% menjadi 71%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% (tidak ada) dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 29%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FK kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



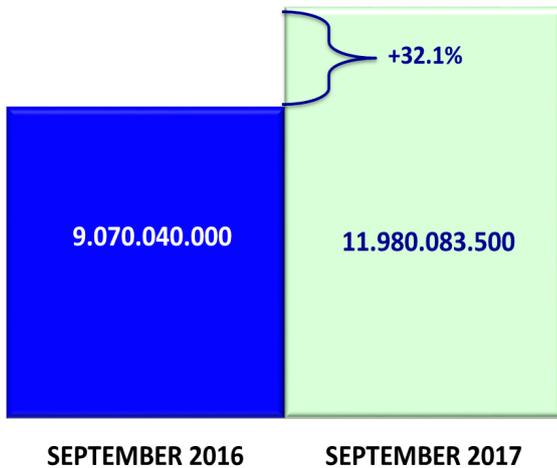
DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI





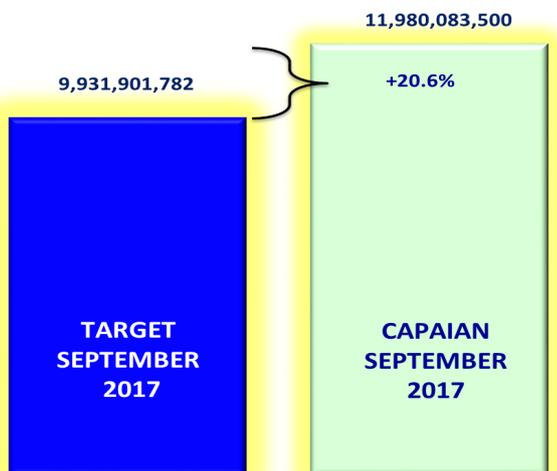
PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FK UNMUL
PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



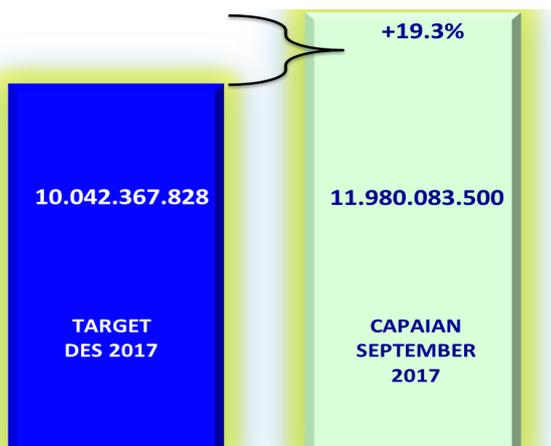
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPK FK telah mencapai Rp. 11.980.083.500,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 9.070.040.000, atau terjadi peningkatan sebesar 32.1%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

PERBANDINGAN CAPAIAN PENERIMAAN FK
PERIODE SEPTEMBER TERHADAP TARGET 2017



Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 9.931.901.782,-, maka capaian yang diperoleh berada 20.6% di atas target tersebut.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN
SEPTEMBER
TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Apabila dibandingkan dengan target PNBPK tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 10.042.367.828,- maka penerimaan PNBPK FK untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 119.3%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu menghampiri Rp.2 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

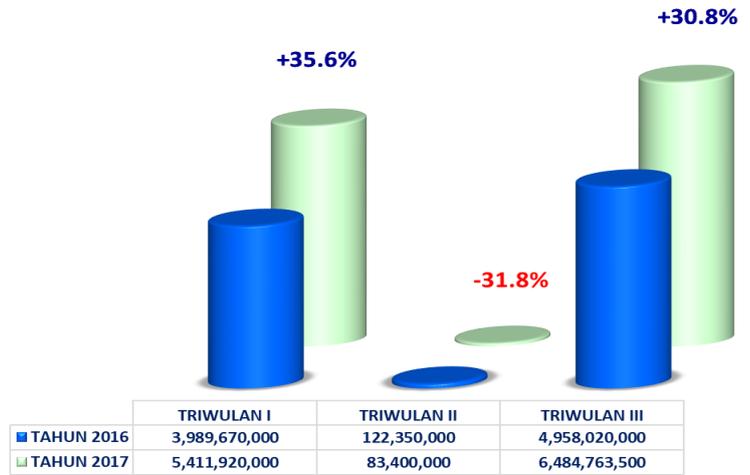
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



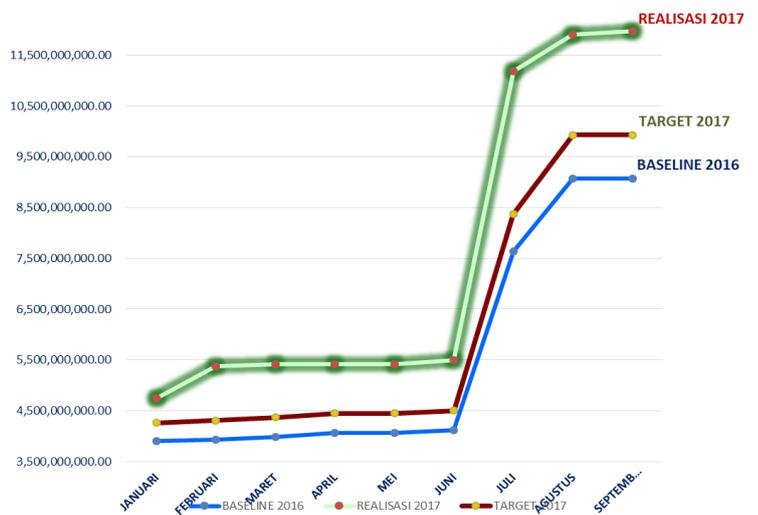
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Kedokteran dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 4.68 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Kedokteran mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

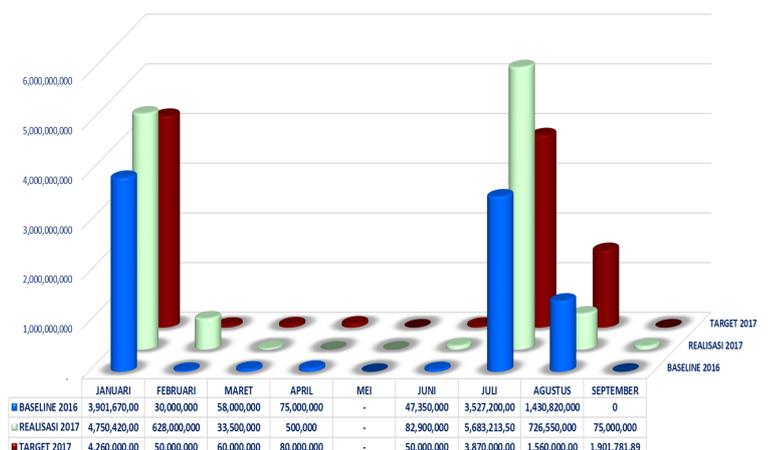
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FK UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FK UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FK UNMUL



FACULTY OF MATHEMATIC AND NATURAL SCIENCE

Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam



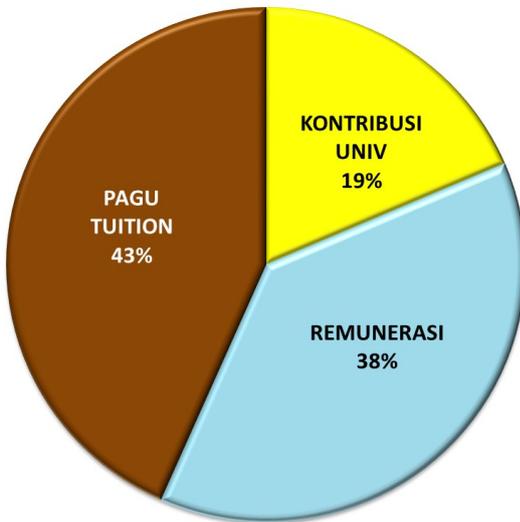


PAGU

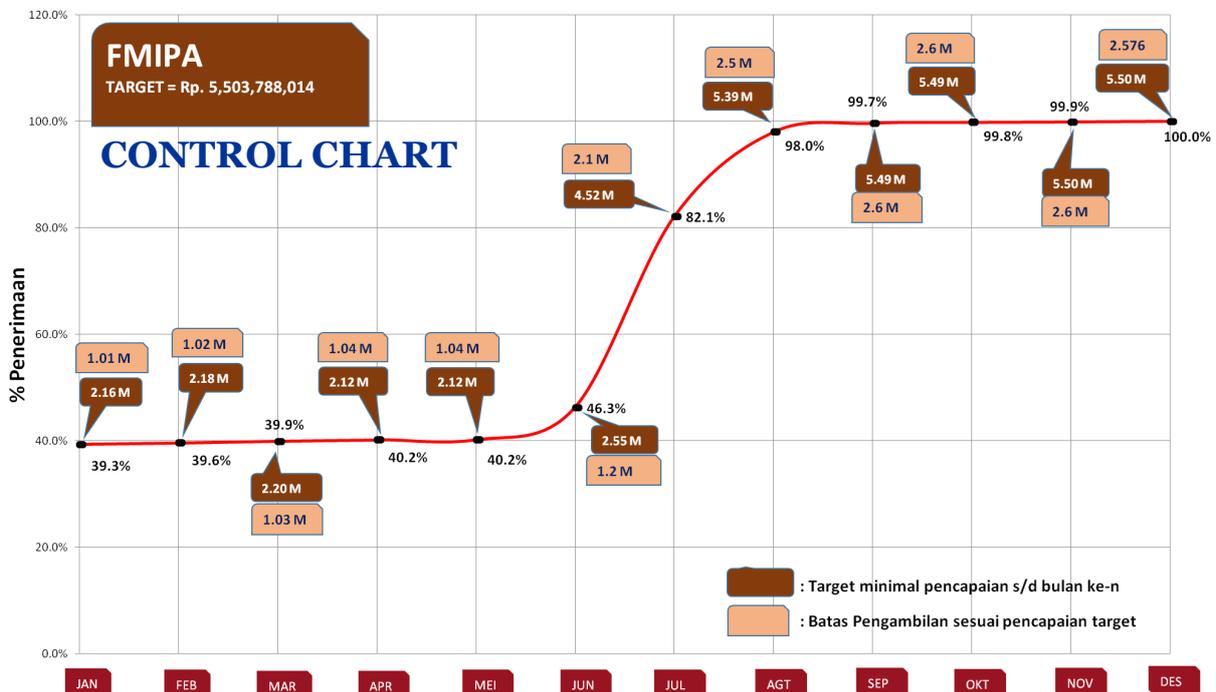
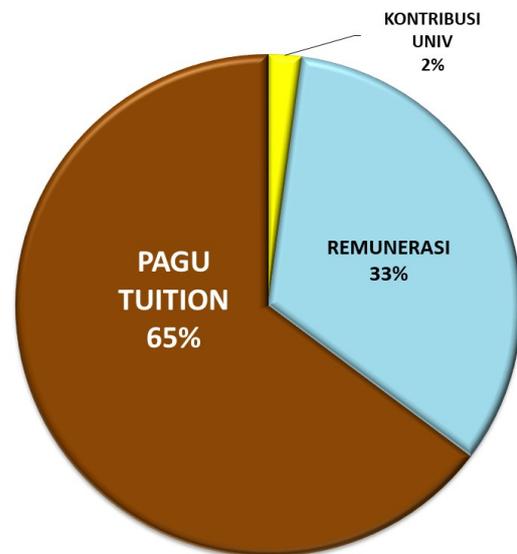
Fakultas MIPA pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp. 2.076.670.959,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 3.563.163.693,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat sangat signifikan. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition Fakultas MIPA dari 43% menjadi 65%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi tersisa 2% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 33%.

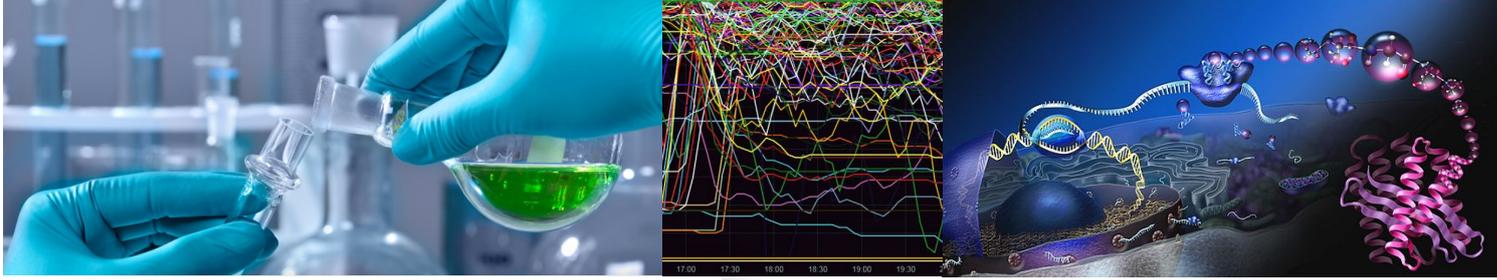
Penerimaan dan penggunaan pagu FMIPA kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

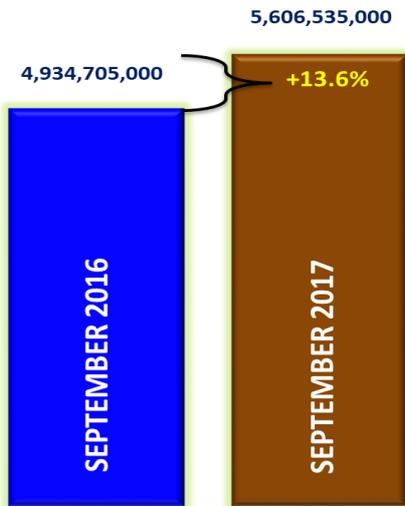


DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI





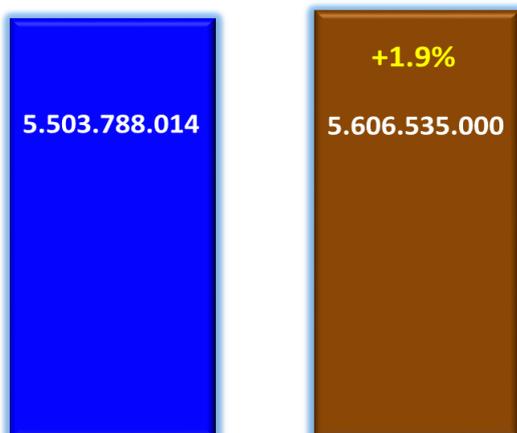
PERBANDINGAN PENERIMAAN FMIPA UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



PERBANDINGAN CAPAIAN PENERIMAAN FMIPA PERIODE SEPTEMBER TERHADAP TARGET 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET 2017



TARGET DESEMBER 2017 CAPAIAN AGUSTUS 2017

PENERIMAAN

Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBP FMIPA telah mencapai Rp. 5.606.535.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 4.934.705.000, atau terjadi peningkatan sebesar 13.6%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 5.487.276.650,-, maka capaian yang diperoleh berada 2.2% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 5.503.788.014,- maka penerimaan PNBP FMIPA untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 101.9%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu lebih dari Rp.100 juta, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar 100% x Rp. 2.6 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu saja tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya.

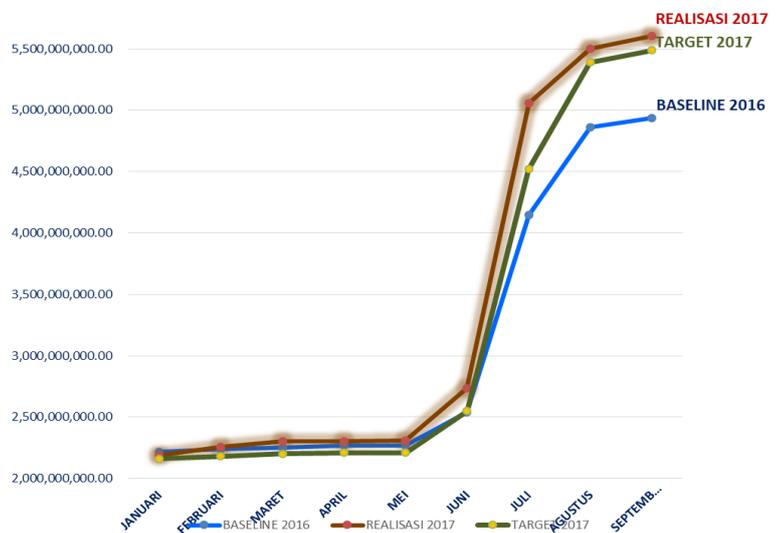
Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan baseline yang ditetapkan untuk bulan September tahun 2017. Peluang untuk melebihi target tahun 2017 lebih jauh sangat terbuka, meskipun peluangnya semakin kecil mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan pola-nya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah penerimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus FMIPA.

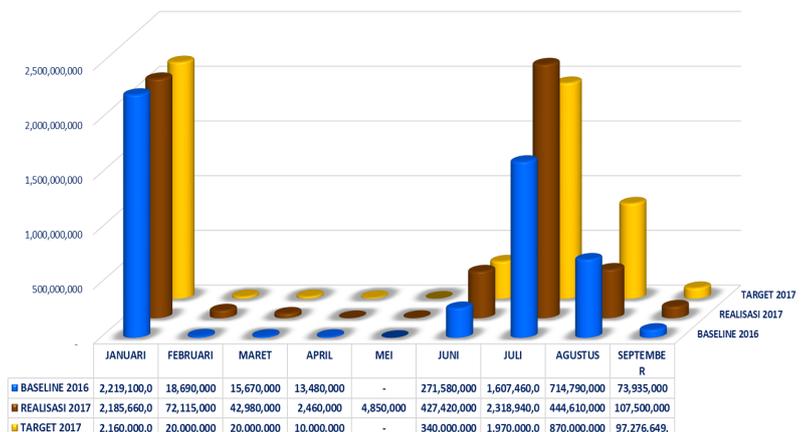
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FMIPA UNMUL

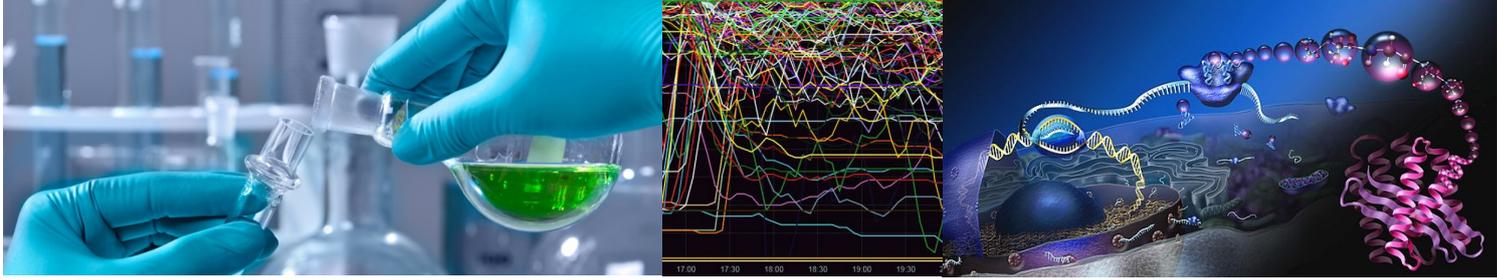


PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FMIPA UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FMIPA UNMUL





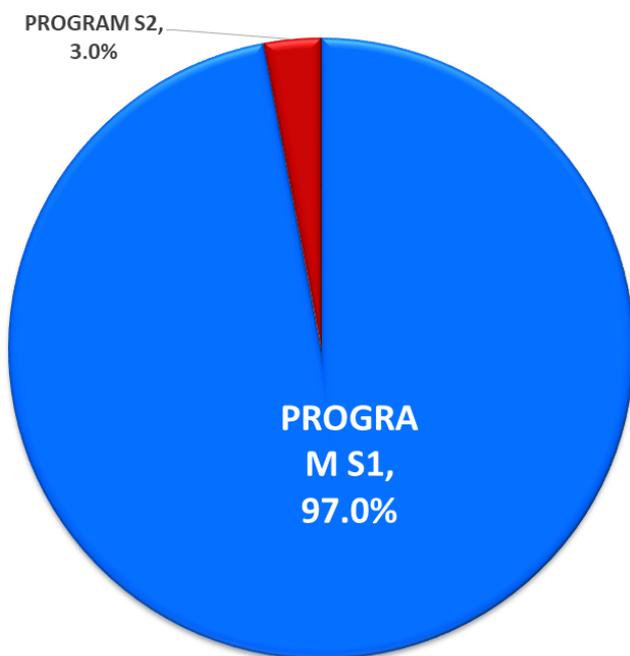
Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih mendominasi dan sangat besar yaitu 97% dari seluruh penerimaan FMIPA Unmul. Sementara Program Pascasarjana relative masih kecil kontribusinya terhadap penerimaan FMIPA yaitu hanya 3%.

Penerimaan program S1 sesungguhnya meningkat dengan kenaikan 11.5% dibanding penerimaan pada periode yang sama tahun 2016.

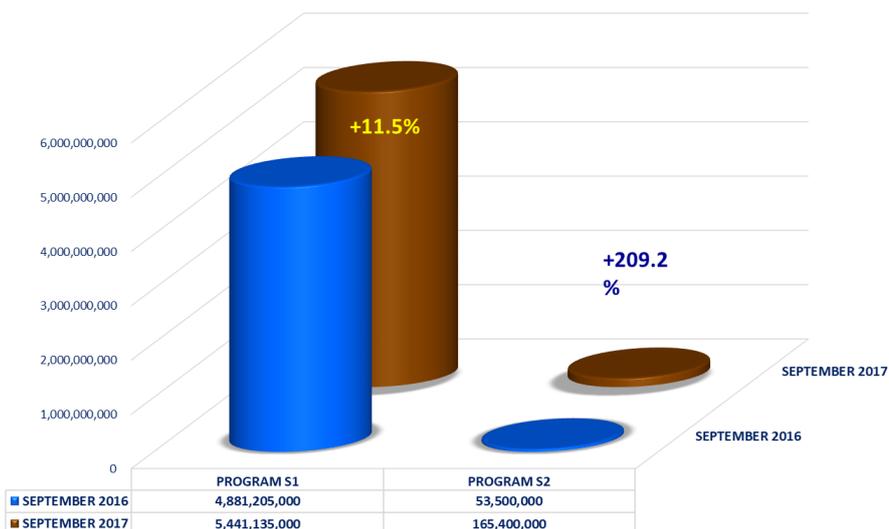
Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Program

Pascasarjana Magister yang meskipun mengalami peningkatan penerimaan tetapi secara kuantitatif belum cukup signifikan menyumbang penerimaan secara keseluruhan. Hal ini dapat dimaklumi mengingat Program Pascasarjana Ilmu Kimia di FMIPA masih tergolong baru, sehingga jumlah mahasiswa masih minimal. Sosialisasi keberadaan program S2 Kimia Murni ini harus terus dilakukan oleh Fakultas MI-PA.

KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN



PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN AGUSTUS 2016 DAN 2017 FMIPA UNMUL







FAKULTAS TEKNIK



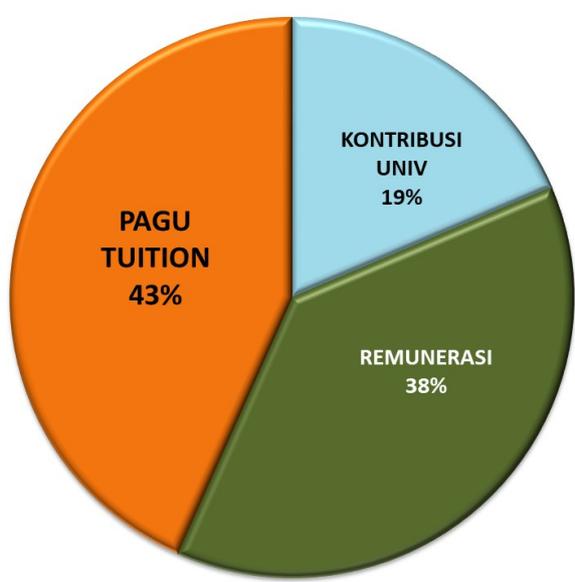
EN
GIN
EER
ING



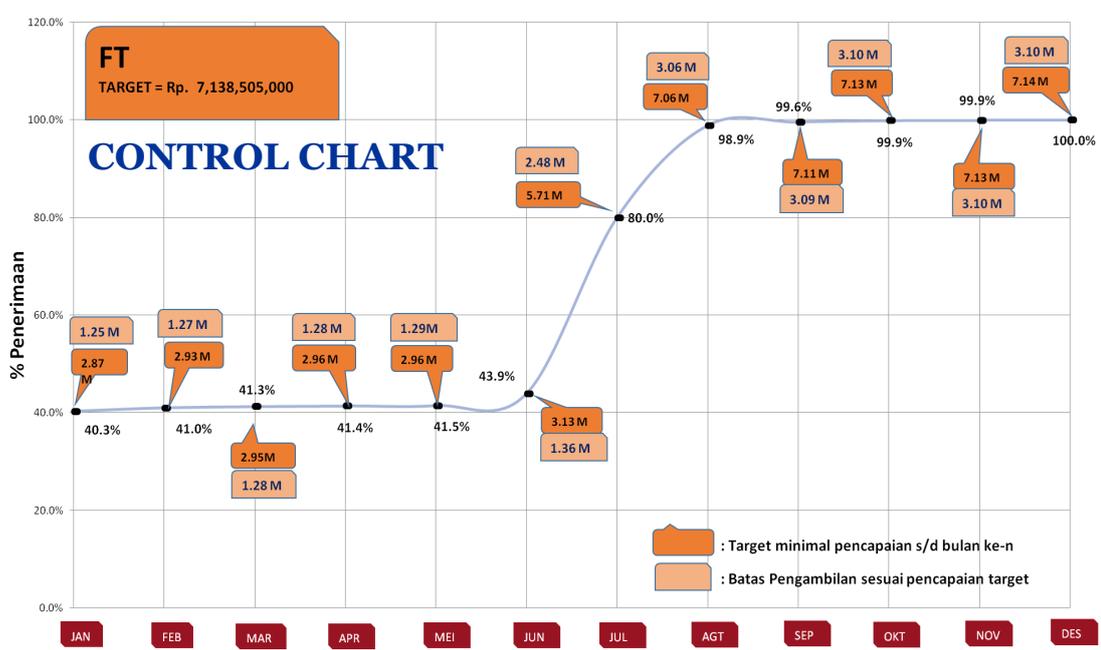
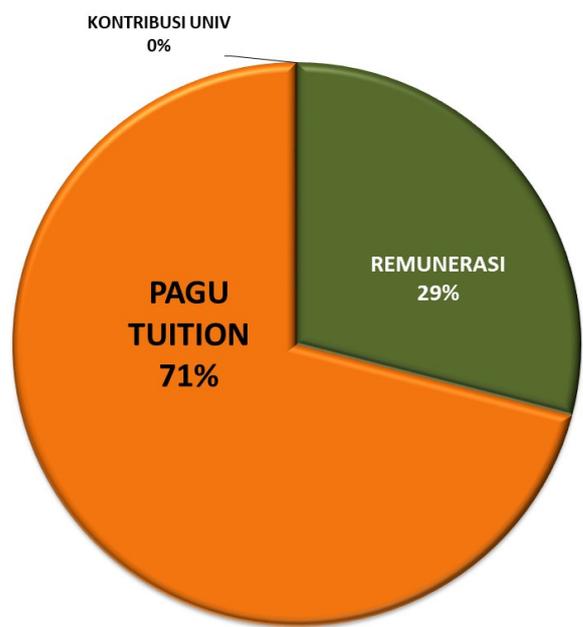
Fakultas Teknik pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp. 3.095.170.457,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 5.064.178.280,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat sangat signifikan. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton Fakultas Kedokteran dari 43% menjadi 71%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 29%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FT kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

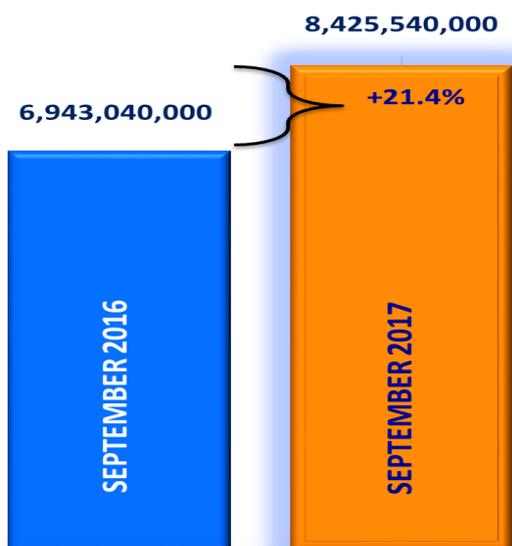


DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI





PERBANDINGAN PENERIMAAN FT UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



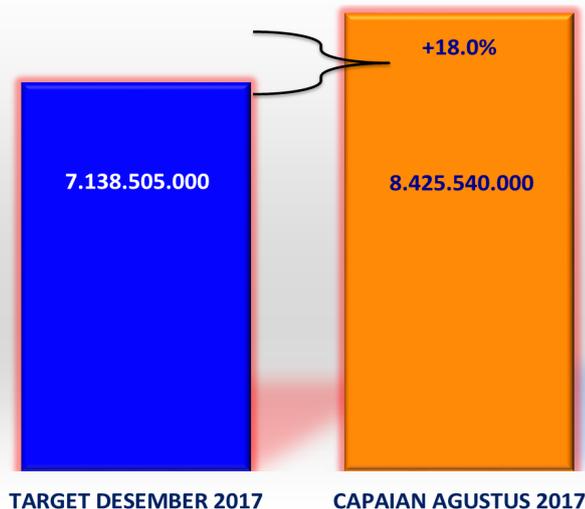
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBP FT telah mencapai Rp. 8.425.540.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 6.943.040.000 atau terjadi peningkatan sebesar 21.4%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

PERBANDINGAN CAPAIAN PENERIMAAN FT PERIODE SEPTEMBER TERHADAP TARGET 2017



Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 7.109.950.980,-, maka capaian yang diperoleh berada 18.5% di atas target tersebut.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN AGUSTUS TERHADAP TARGET 2017



Apabila dibandingkan dengan target PNBP tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 7.138.505.000,- maka penerimaan PNBP FT untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 118%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu lebih dari Rp.1 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



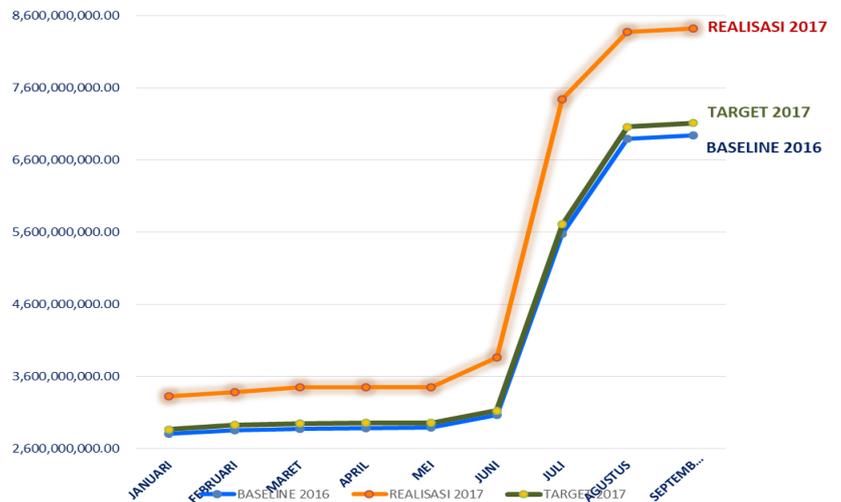
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Teknik dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 3.09 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Teknik mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

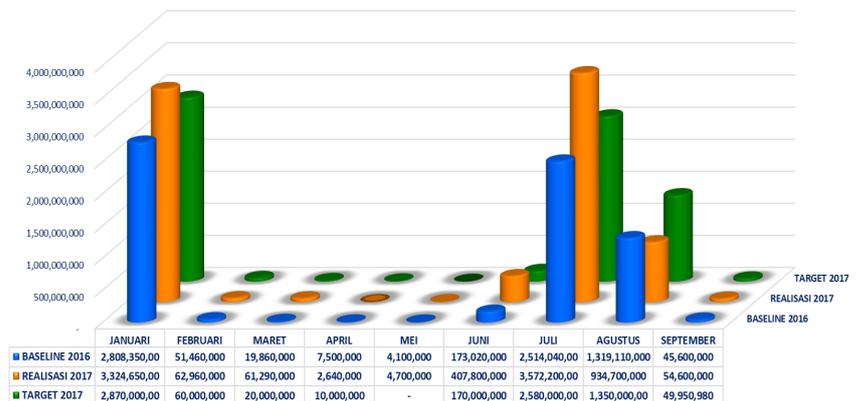
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FT UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FT UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FT UNMUL



FAKULTAS HUKUM

FACULTY OF LAW



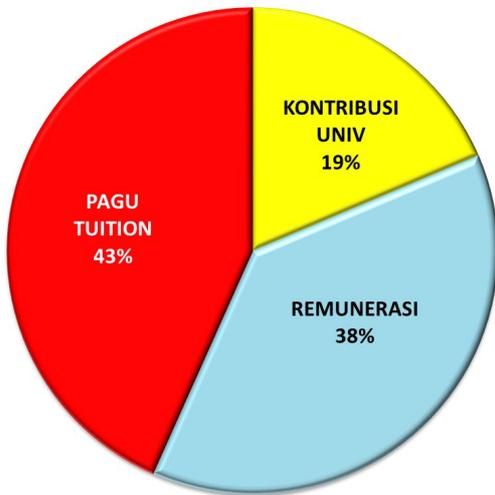


PAGU

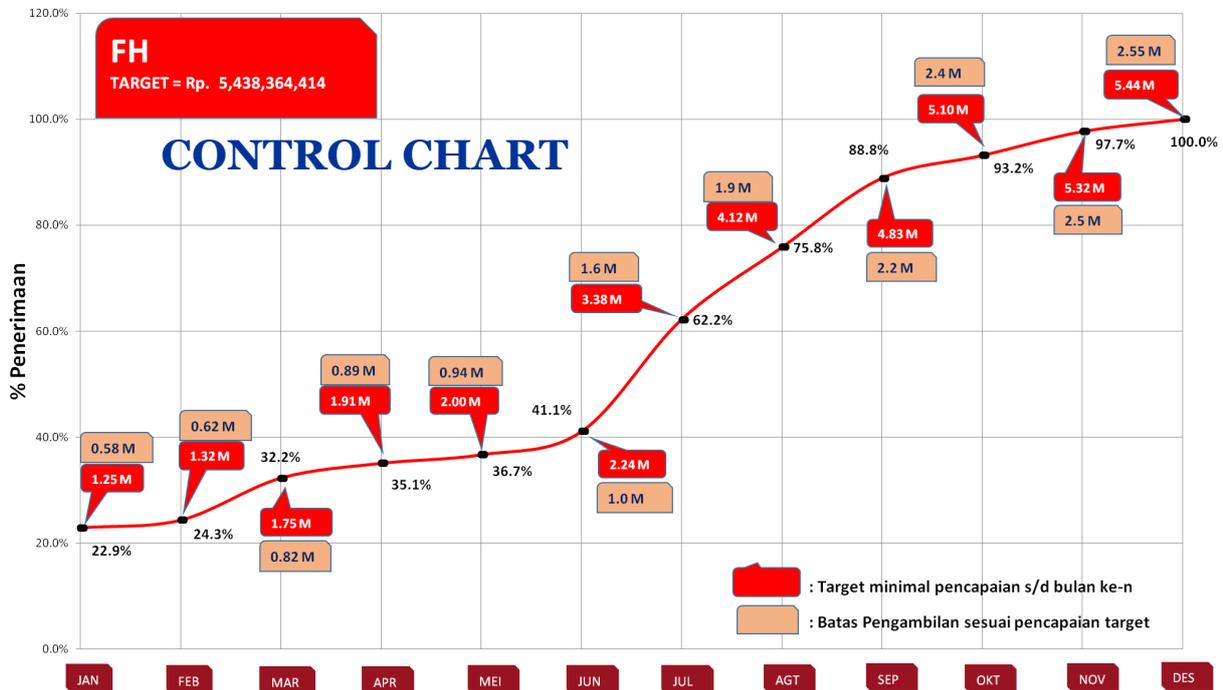
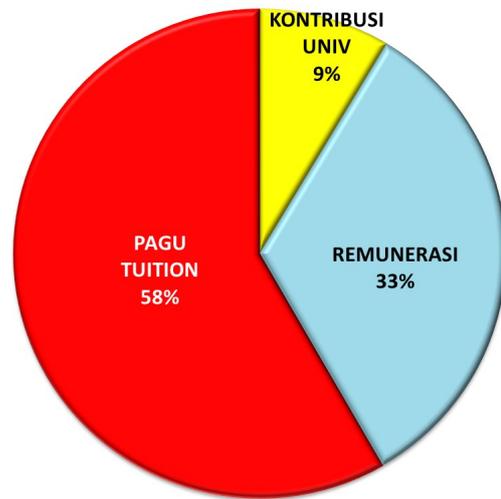
Fakultas Hukum pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp. 2.048.304.068,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 3.171.671.523,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat sangat signifikan. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton Fakultas Hukum dari 43% menjadi 58%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi tersisa 9% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 33%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FH kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



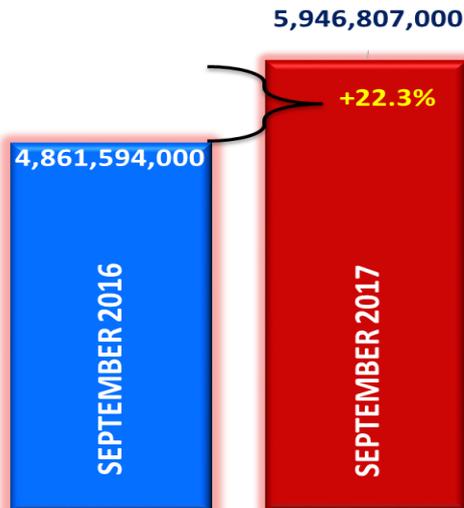
DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI





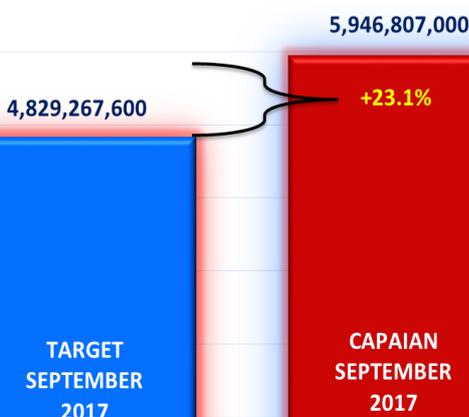
PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FH UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFH telah mencapai Rp. 5.946.807.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 4.861.594.000 atau terjadi peningkatan sebesar 22.3%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER 2017 TERHADAP TARGET



Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 4.829.267.600,-, maka capaian yang diperoleh berada 23.1% di atas target tersebut.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Apabila dibandingkan dengan target PNBPFH tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 5.438.364.414,- maka penerimaan PNBPFH untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 109.3%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu lebih dari Rp.1 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.

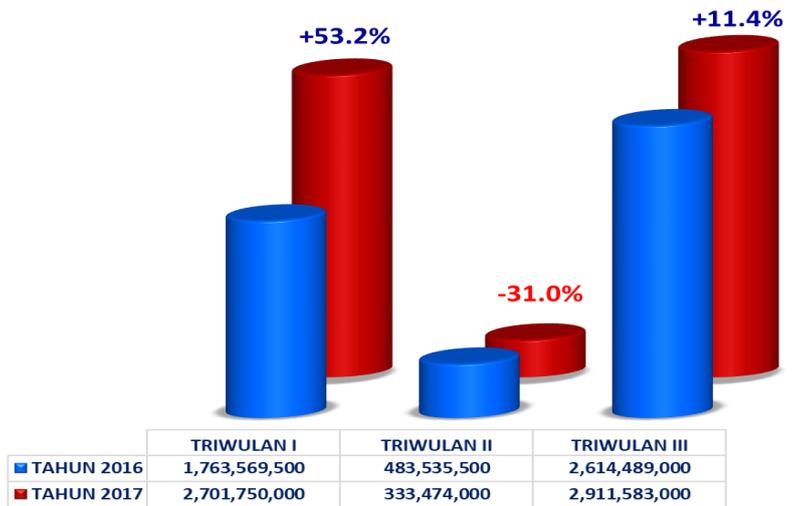


Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Hukum dapat melaksanakan kegiatan dengan anggaran sebesar 100% x Rp. 2.2 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu saja tidak termasuk penambahan saldo awal, tambahan pagu tuition dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya.

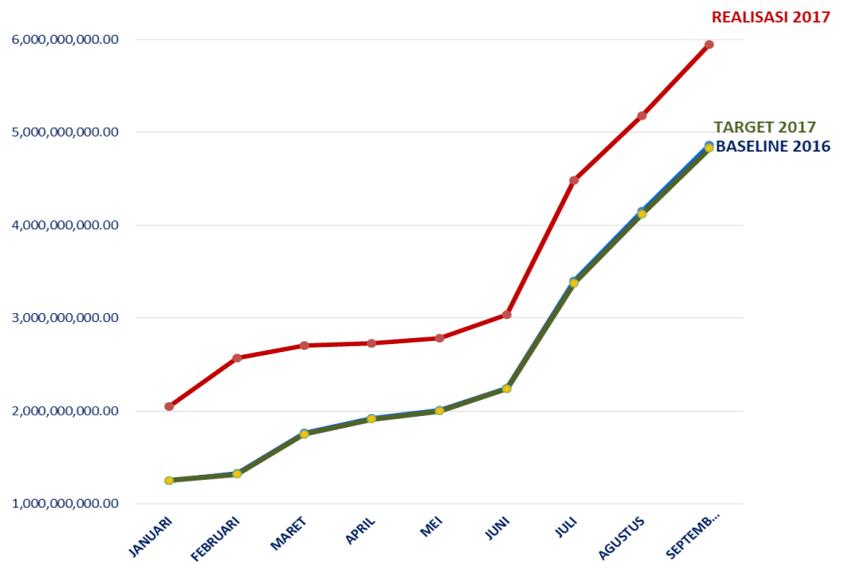
Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan baseline yang ditetapkan untuk bulan September tahun 2017. Peluang untuk melebihi target tahun 2017 lebih jauh sanan terbuka, meskipun peluangnya semakin kecil mengingat ketergantungan penerimaan kepada UKT, sementara kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Penerimaan yang diharapkan dapat mendongkrak adalah

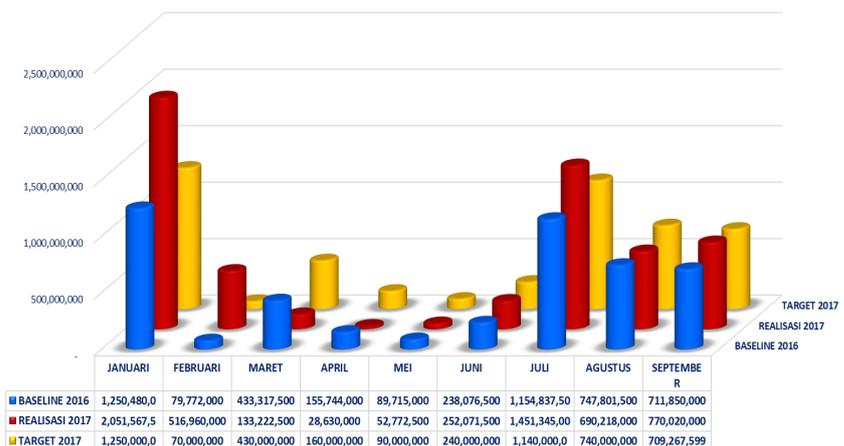
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I,II, DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FH UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FH UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FH UNMUL



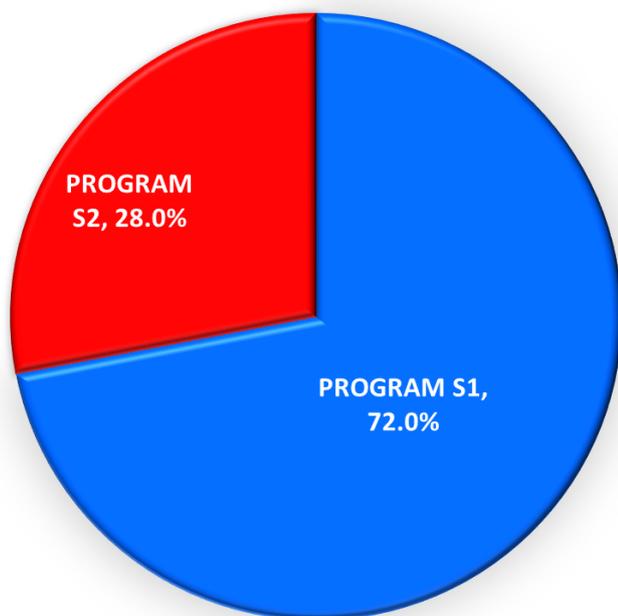


penerimaan UKT Program Pascasarjana (Magister) serta penerimaan dari unit-unit usaha yang ada di kampus FH.

Kontribusi penerimaan pada Program S1/Diploma masih mendominasi dan cukup besar yaitu 72% dari seluruh penerimaan Fakultas Hukum Unmul. Sementara Program Pas- casarjana relative baik dimana kontribusinya terhadap penerimaan FH yaitu hanya 28%.

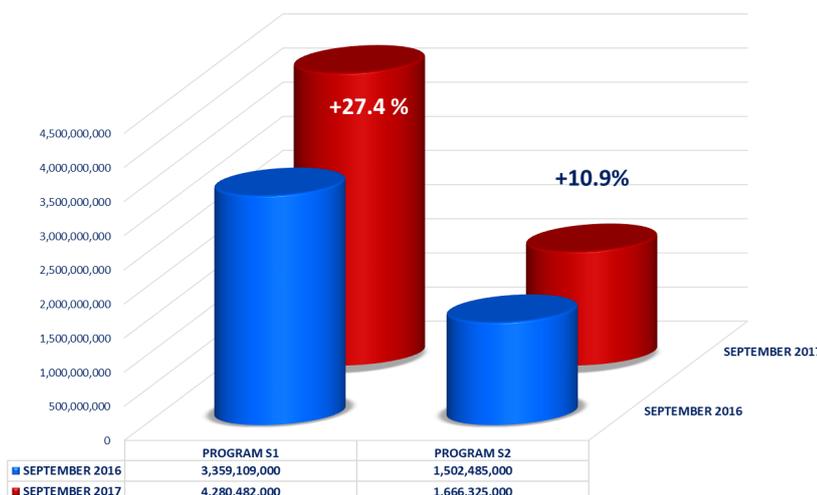
Penerimaan program S1 meningkat dengan kenaikan 27.4% dibanding penerimaan pa- da periode yang sama tahun 2016. Sementara itu Program S2 juga mengalami pening- katan 10.9% dibanding tahun sebelumnya.

KONTRIBUSI PROGRAM TERHADAP PENERIMAAN FH UNMUL SEPTEMBER 2017



Yang perlu mendapatkan perhatian dan evaluasi dari sisi penerimaan adalah Pro- gram Pascasarjana Magister yang mes- kipun mengalami peningkatan penerimaan tetapi secara kuantitatif masih perlu diting- katkan agar supaya dapat menyumbang penerimaan secara keseluruhan.

PERBANDINGAN PENERIMAAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN BULAN SEPTEMBER 2016 DAN 2017 FH UNMUL







Fakultas Farmasi

PHARMACY



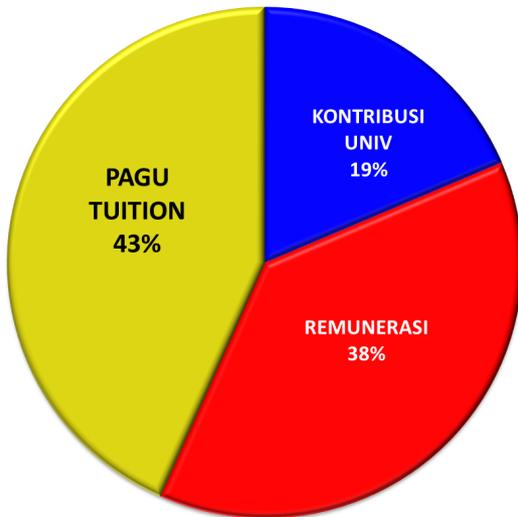


PAGU

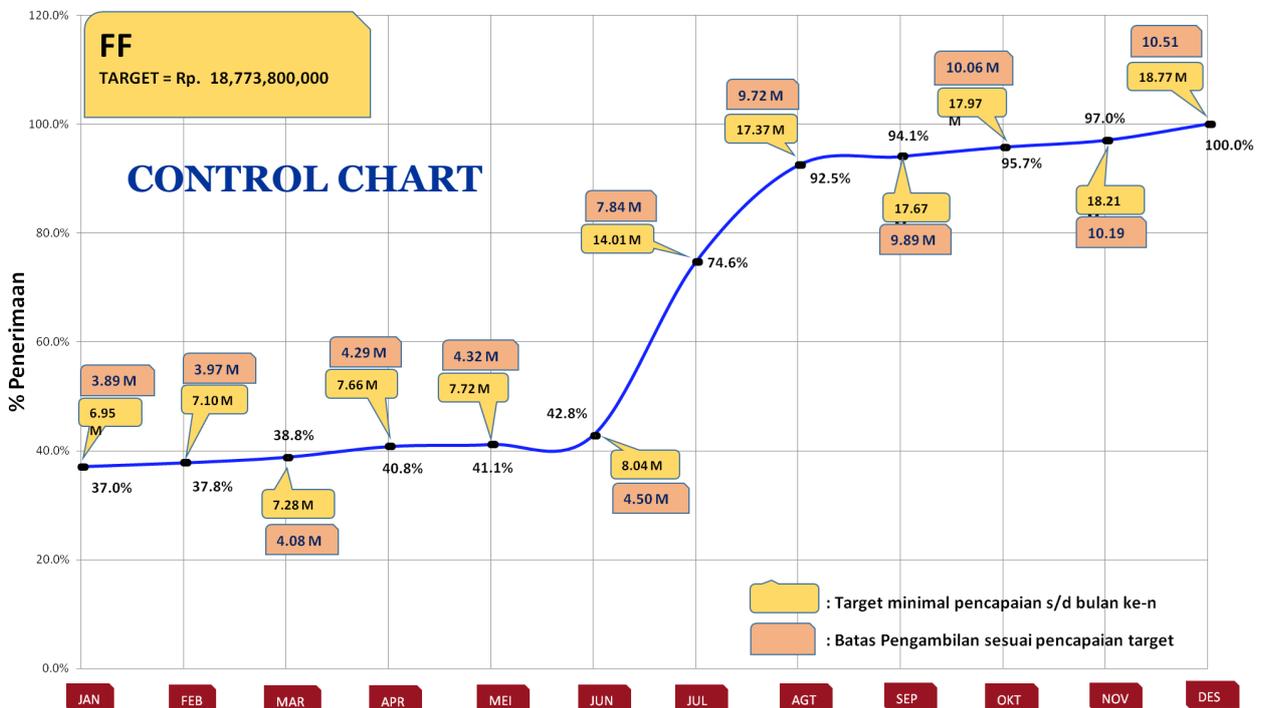
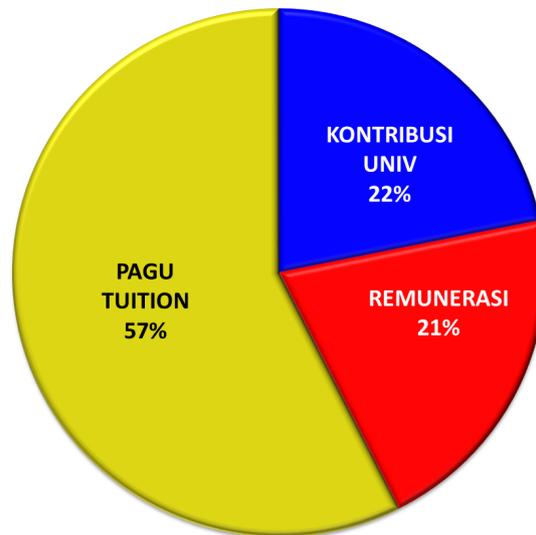
Fakultas Farmasi pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp. 4.433.373.632,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 10.783.052.000,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition Fakultas Farmasi dari 43% menjadi 57%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 22% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 21%.

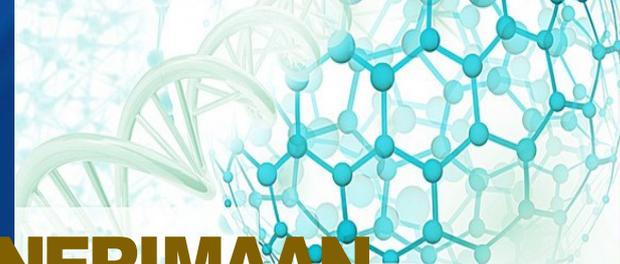
Penerimaan dan penggunaan pagu FF kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



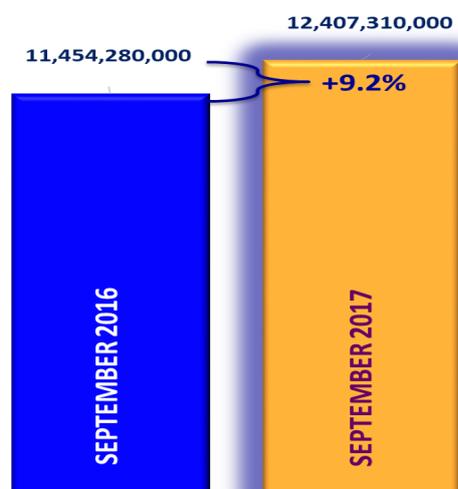
DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI





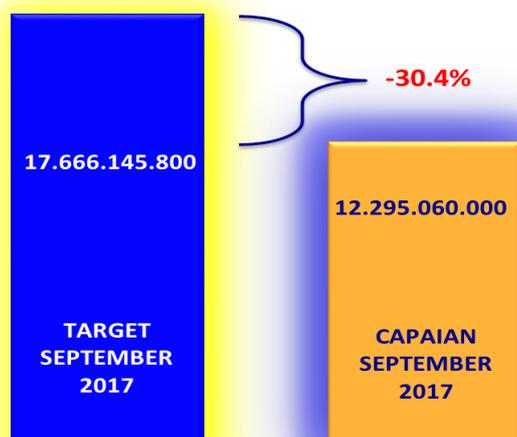
PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FF UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPF telah mencapai Rp. 12.407.310.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 11.454.280.000 atau terjadi peningkatan sebesar 9.2%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET SEPTEMBER 2017



Akan tetapi jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 17.666.145.800,-, maka capaian yang diperoleh berada 30.4% di bawah target tersebut.

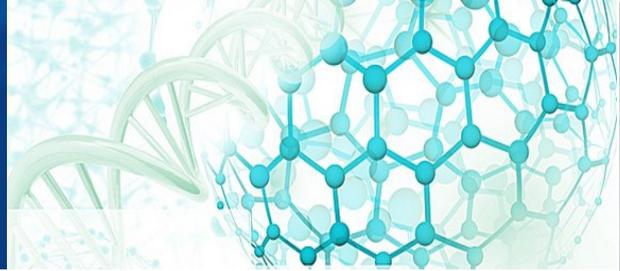
CAPAIAN PENERIMAAN SEPTEMBER 2017 TERHADAP TARGET TAHUN 2017



Apabila dibandingkan dengan target PNBPF tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 18.773.800.000,- maka penerimaan PNBPF FF untuk bulan September 2017 baru mencapai persentase 64.1%. Dan jauh berada di bawah rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat deficit bulan September yaitu lebih dari Rp.5 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan target akan dapat dicapai pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.

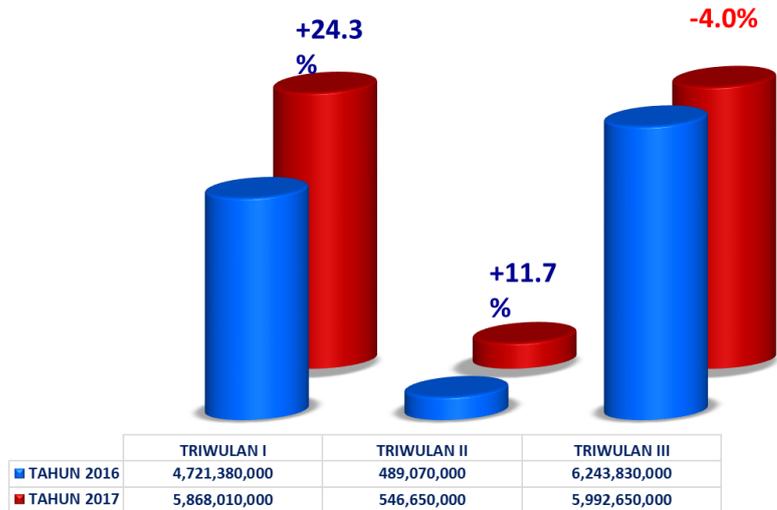


Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Farmasi dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 64.1% x Rp. 9.89 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Teknik mencapai target maksimal.

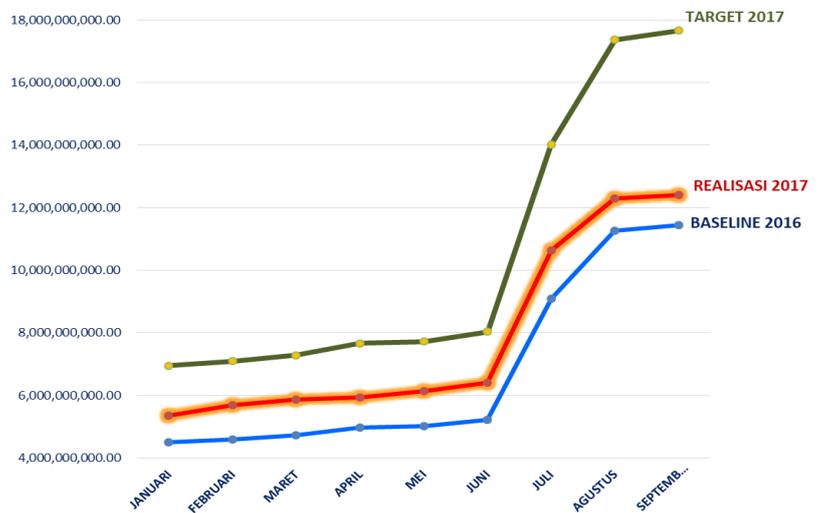
Penerimaan tahun 2017 berada di bawah target dan di atas base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 agak kecil apalagi diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan pola-nya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

Berbagai upaya harus dilakukan oleh FF untuk mengejar target yang dicanangkan. Salah satu diantaranya adalah peningkatan penerimaan PNBPN Non Tuition

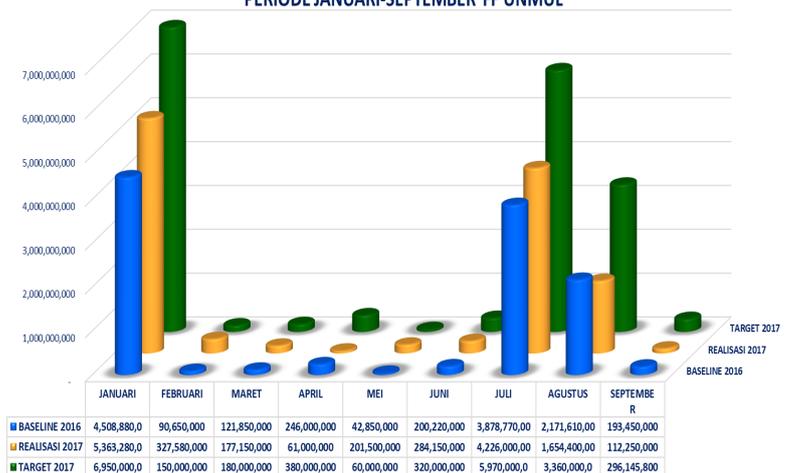
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FF UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FF UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FF UNMUL





PUBLIC HEALTH



FAKULTAS
KESEHATAN
MASYARAKAT

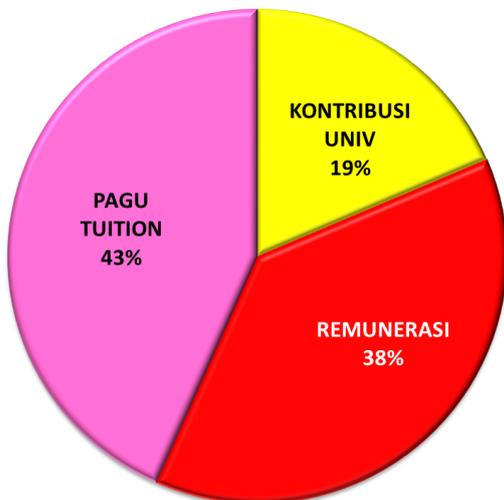


PAGU

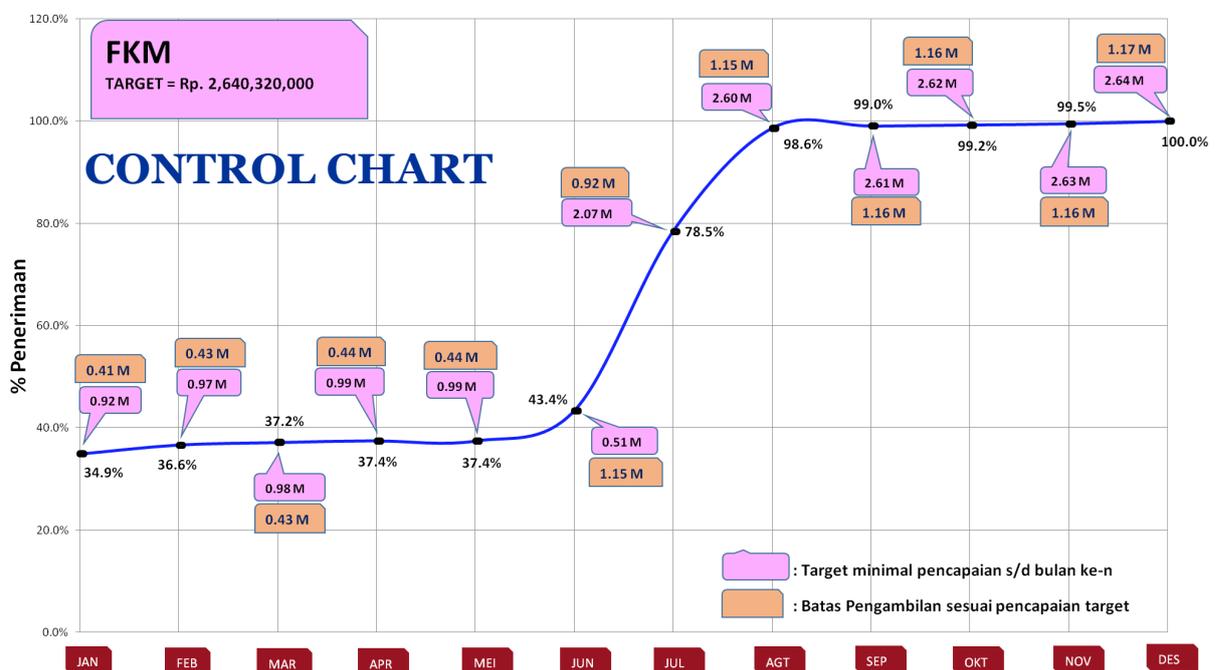
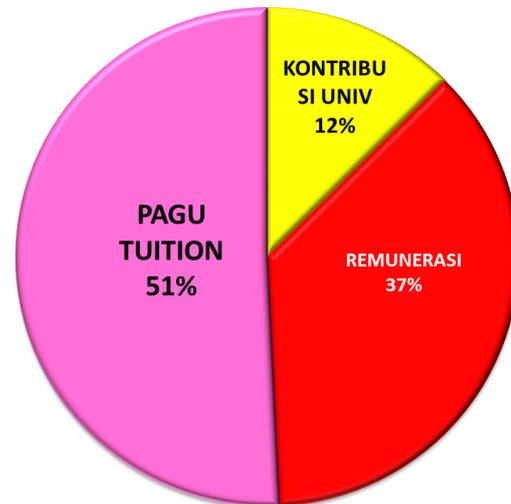
Fakultas Kesehatan Masyarakat pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp. 1.106.365.986,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 1.340.176.422,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition Fakultas Kesehatan Masyarakat dari 43% menjadi 51%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 12% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 37%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FKM kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

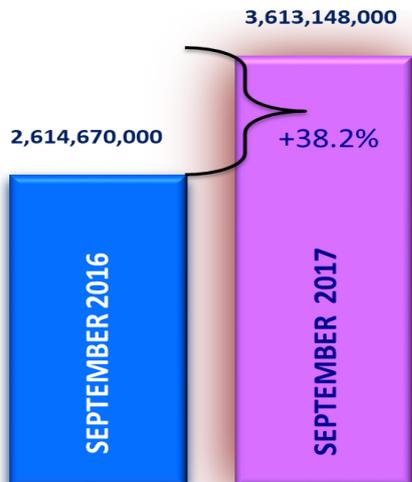


DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI



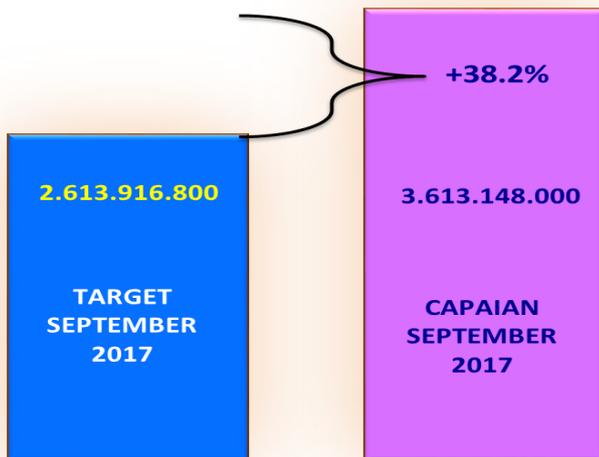
PENERIMAAN

PERBANDINGAN PENERIMAAN FKM UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



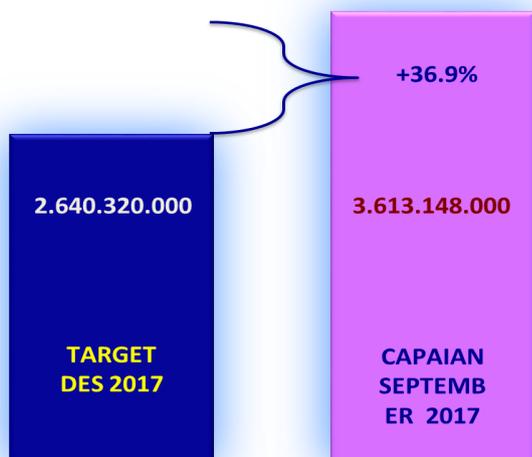
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFKM telah mencapai Rp. 3.613.148.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 2.614.670.000 atau terjadi peningkatan sebesar 38.2%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

CAPAIAN PENERIMAAN AGUSTUS TERHADAP TARGET SEPTEMBER 2017



Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 2.613.916.800,-, maka capaian yang diperoleh berada 38.2% di atas target tersebut.

CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET DESEMBER 2017



Apabila dibandingkan dengan target PNBPFKM tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 2.640.320.000,- maka penerimaan PNBPFKM untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 136.9%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu mendekati Rp.1 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

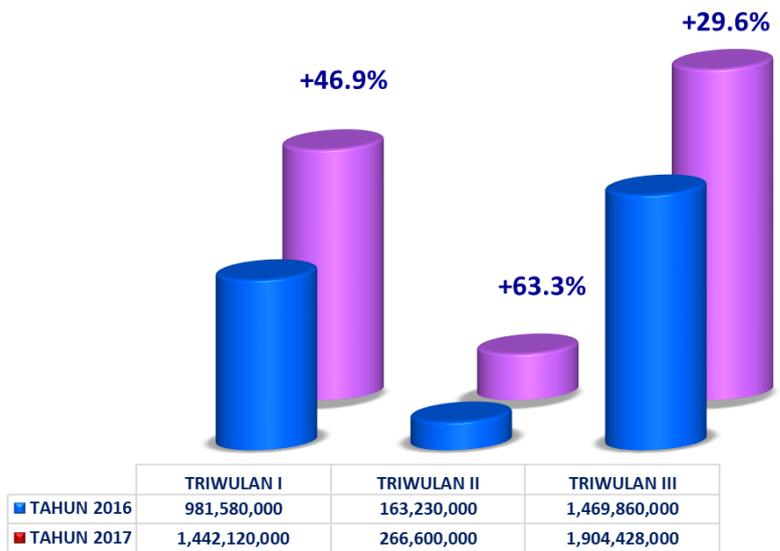
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



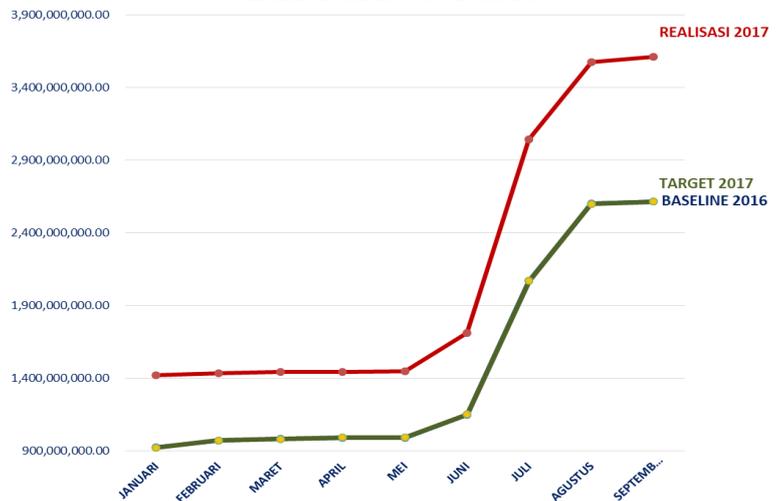
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 2.38 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

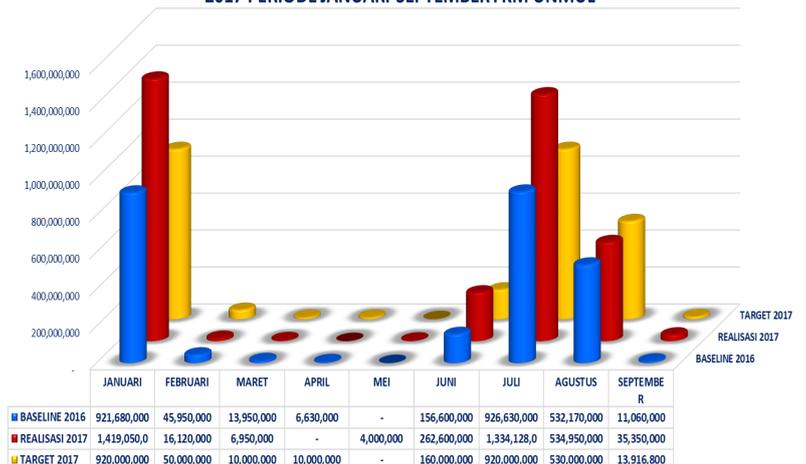
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FKM UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FKM UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FKM UNMUL



FACULTY OF COMPUTER SCIENCE AND INFORMATION TECHNOLOGY

Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi



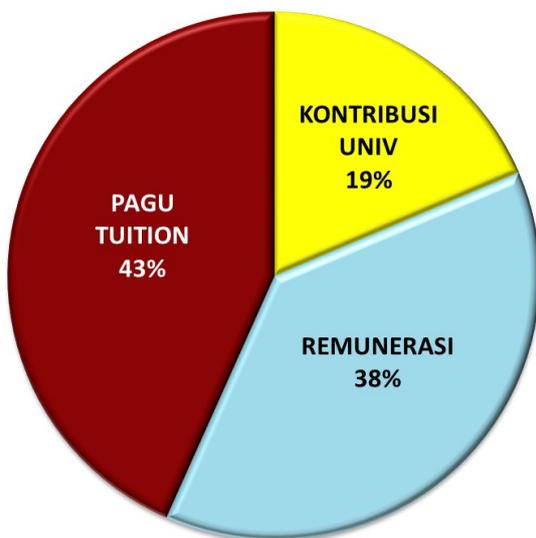


PAGU

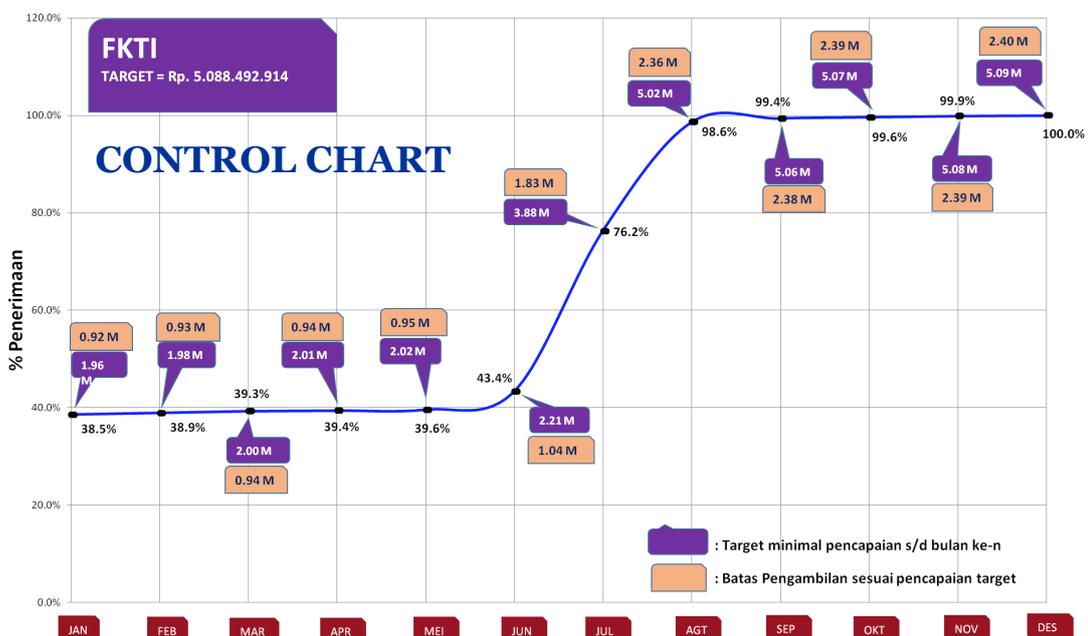
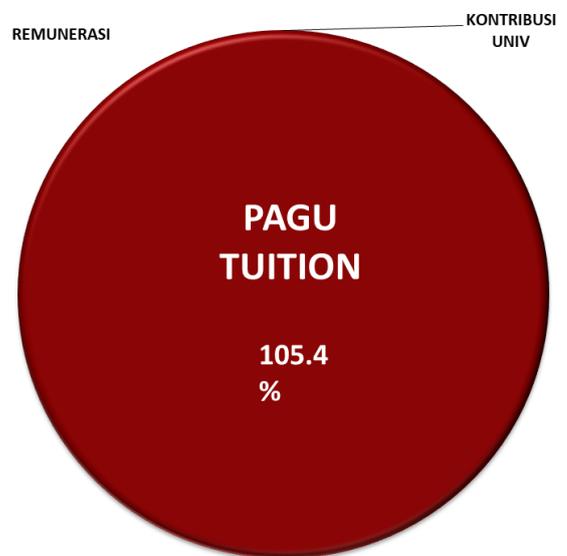
Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp. 1.896.603.967,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 5.360.882.165,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton FKTI dari 43% menjadi 105.4%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 0%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FKTI kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

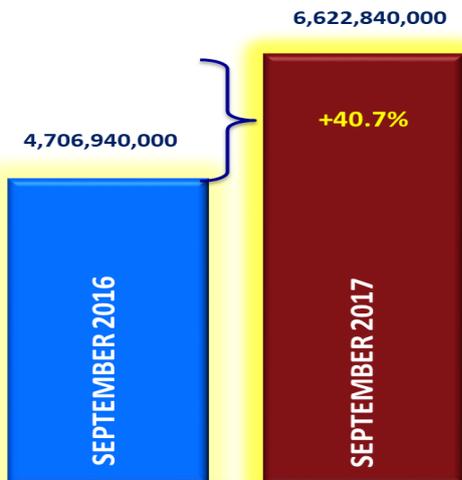


DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI

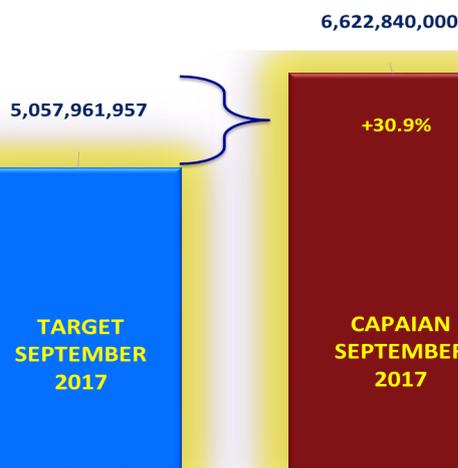


PENERIMAAN

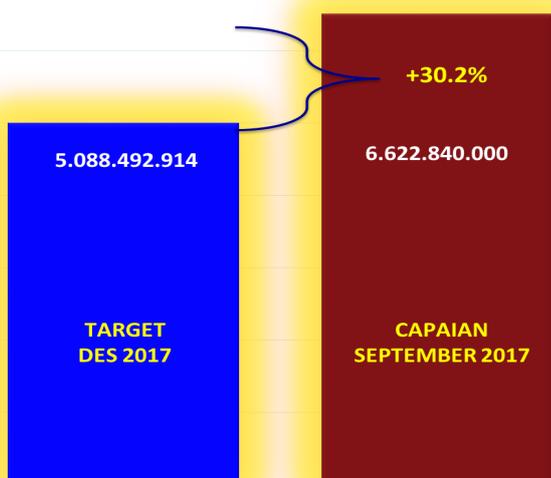
PERBANDINGAN PENERIMAAN FKTI UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER DIBANDING TARGET



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET BULAN DESEMBER 2017



TARGET DESEMBER 2017

CAPAIAN JULI 2017

Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFKTI telah mencapai Rp. 6.622.840.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 4.706.940.000 atau terjadi peningkatan sebesar 40.7%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 5.057.961.957,-, maka capaian yang diperoleh berada 30.9% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBPFKTI tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 5.088.492.914,- maka penerimaan PNBPFKTI untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 130.2%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu sekitar Rp.1.5 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



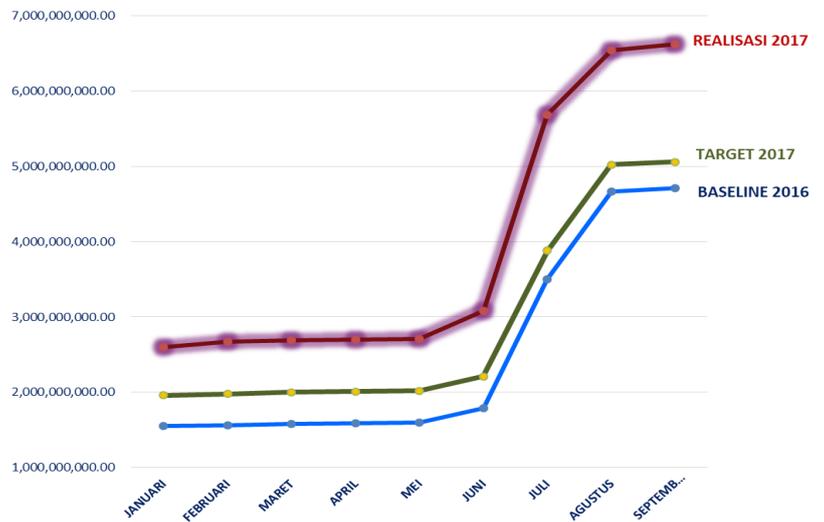
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 2.38 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

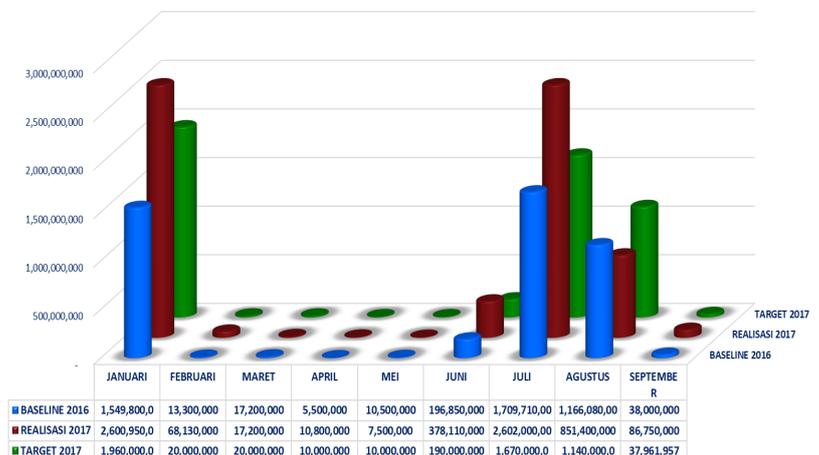
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FKTI UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FKTI UNMUL



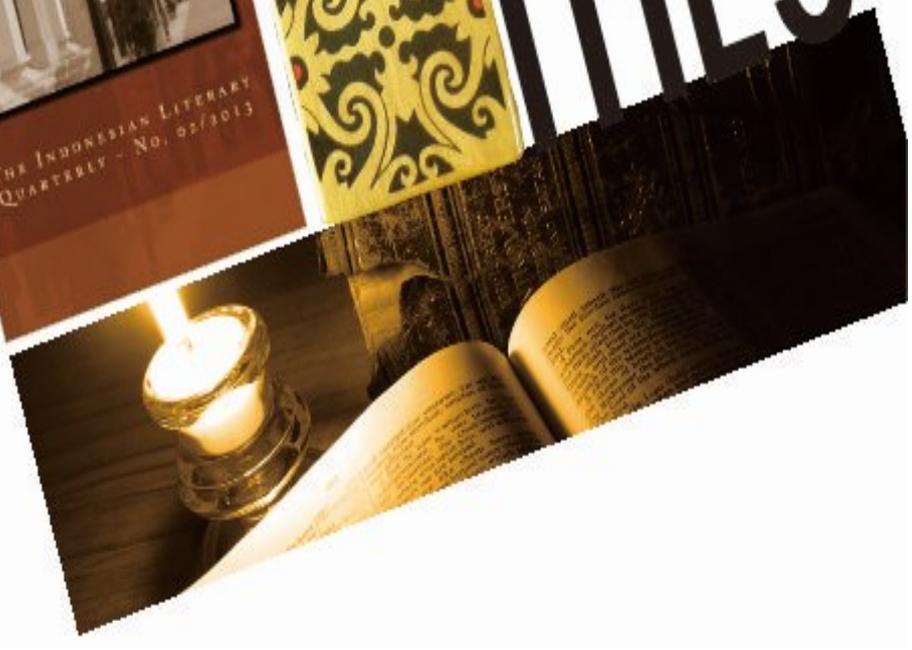
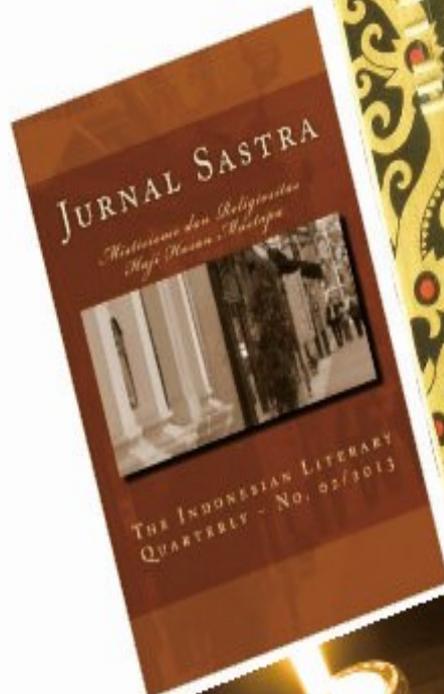
PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FKTI UNMUL





**FAKULTAS
ILMU
BUDAYA**

**FACULTY
OF
HUMANITIES**

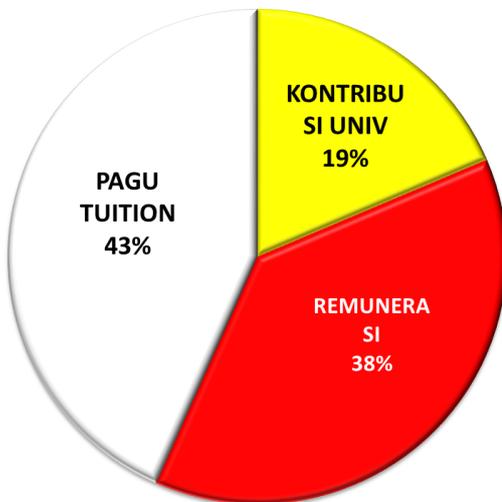




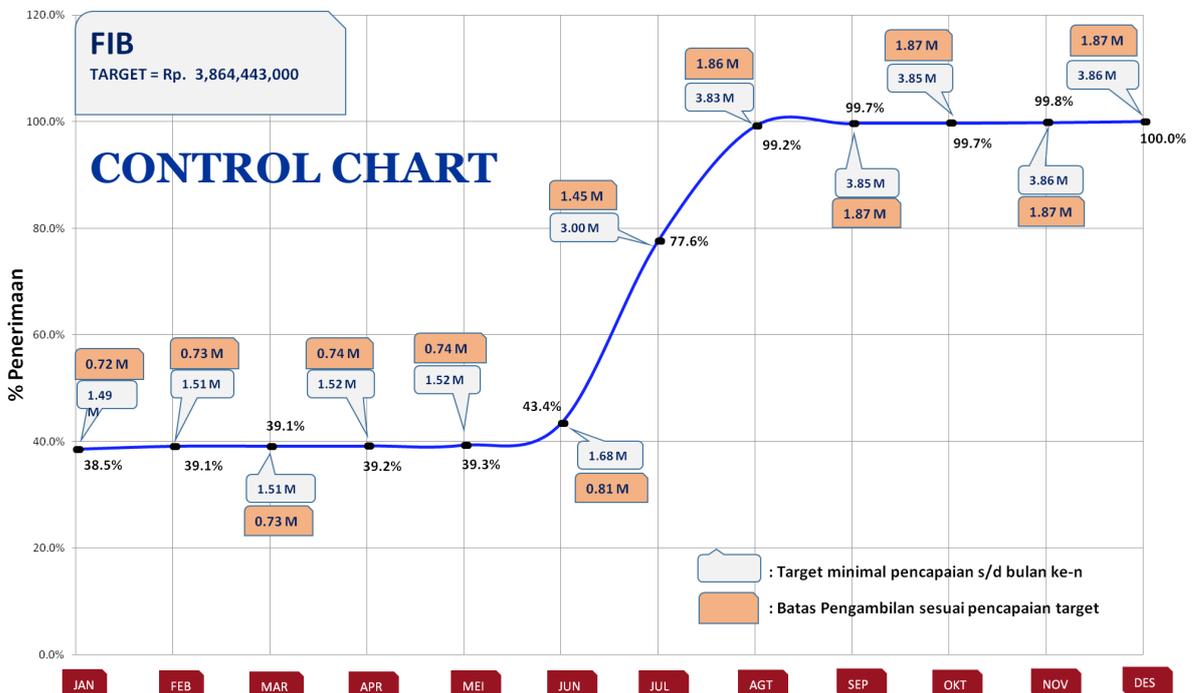
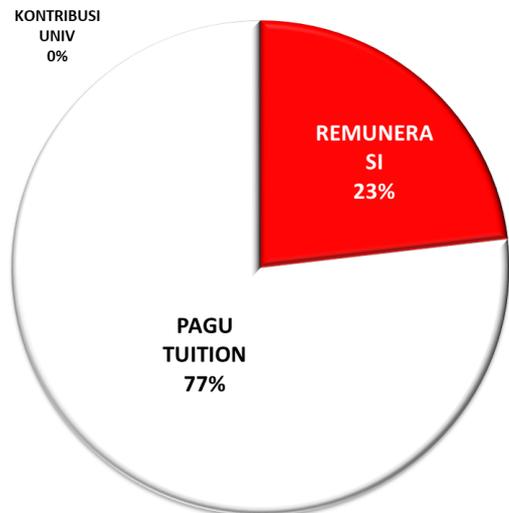
Fakultas Ilmu Budaya pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuition sebesar Rp. 1.353.789.798,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 2.970.086.146,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuition FIB dari 43% menjadi 77%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas menjadi 0% dari sebelumnya 19%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 38% menjadi 23%.

Penerimaan dan penggunaan pagu FKTI kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

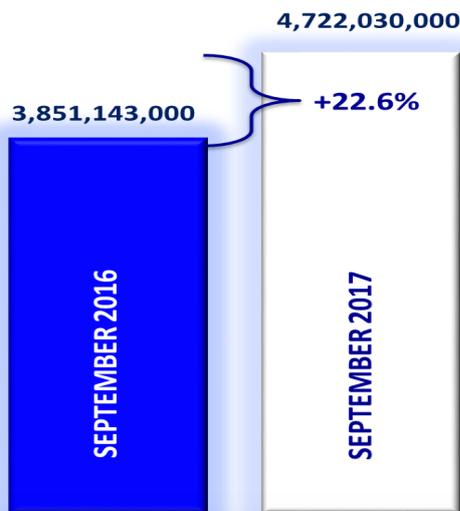
DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL



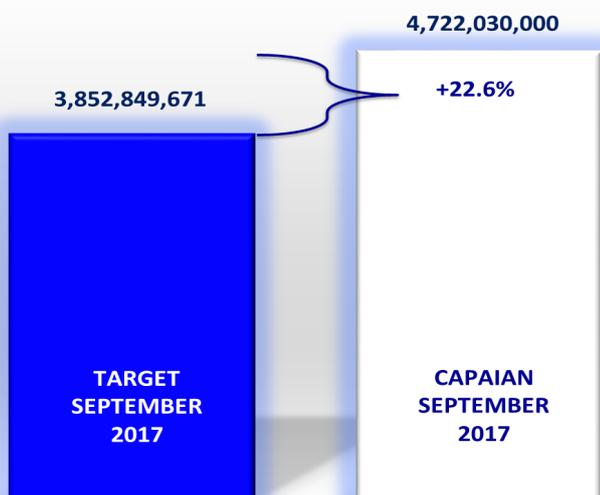
DISTRIBUSI PNBP TUITION FISIP VERSI REVISI VI



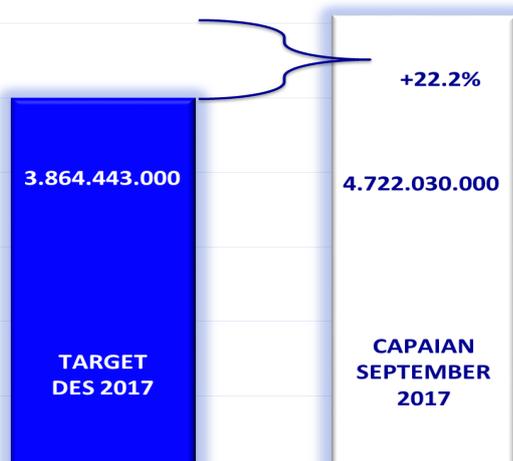
**PERBANDINGAN PENERIMAAN FIB UNMUL
PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017**



**CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER
TERHADAP TARGET**



**CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER
TERHADAP TARGET BULAN DESEMBER 2017**



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPFIB telah mencapai Rp. 4.722.030.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 3.851.143.000 atau terjadi peningkatan sebesar 22.6%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 3.852.849.671,-, maka capaian yang diperoleh berada 22.6% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBPFIB tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 3.864.443.000,- maka penerimaan PNBPFIB untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 122.2%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu sekitar hampir Rp.1 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

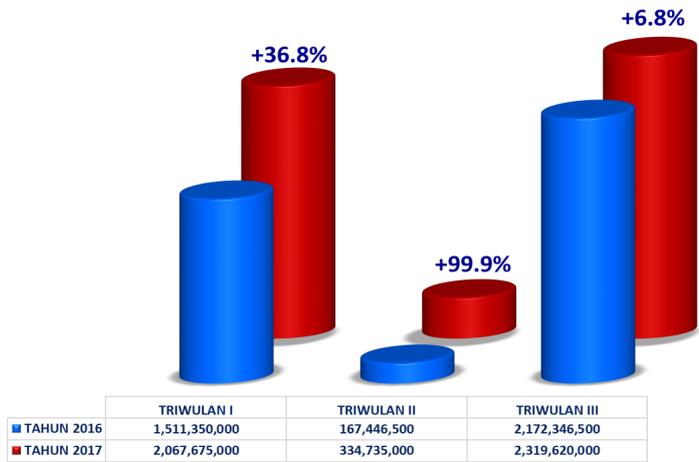
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



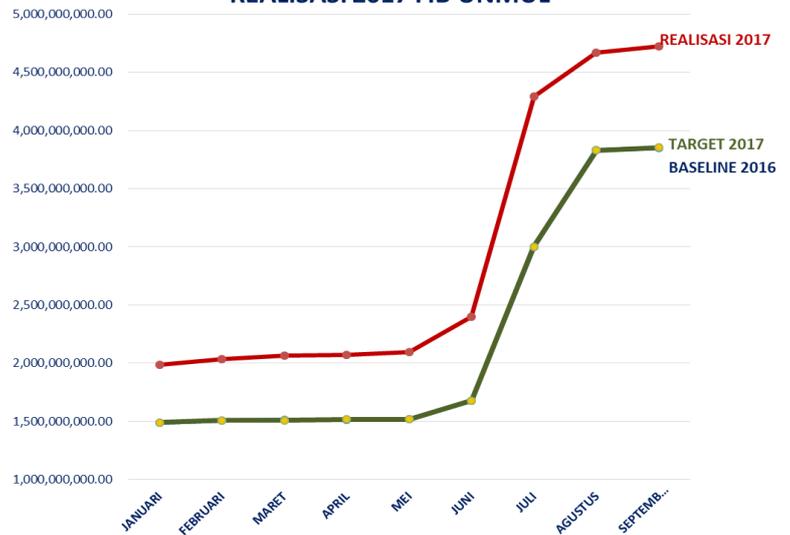
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Fakultas Ilmu Budaya dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 1.87 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Fakultas Ilmu Budaya mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

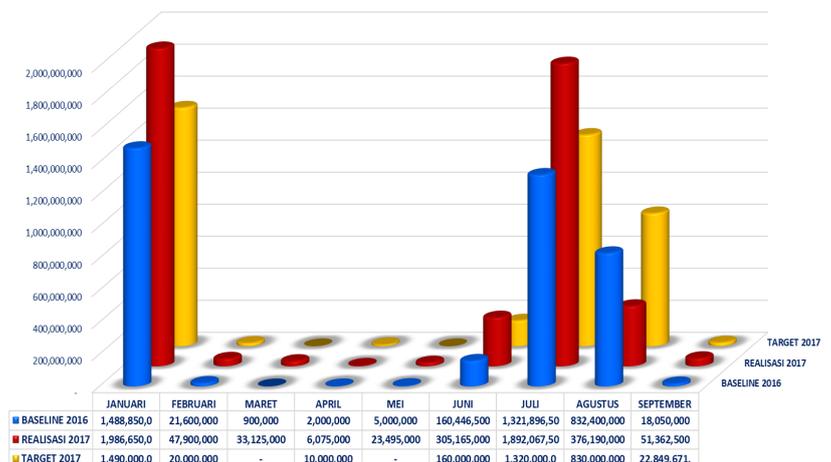
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 FIB UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 FIB UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN CAPAIAN PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER FIB UNMUL



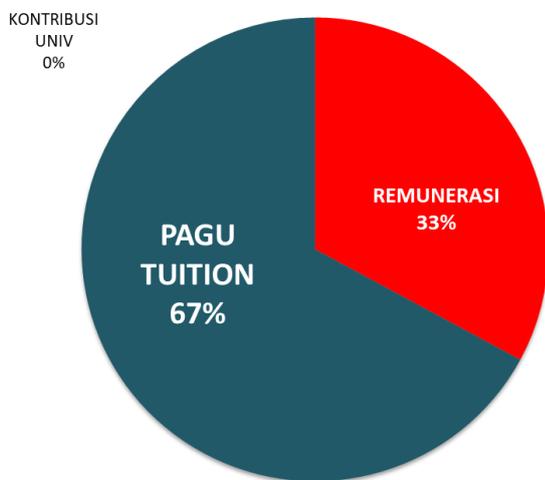
POST GRADUATE PROGRAM

MASTER'S DEGREE
IN ENVIRONMENTAL
SCIENCE

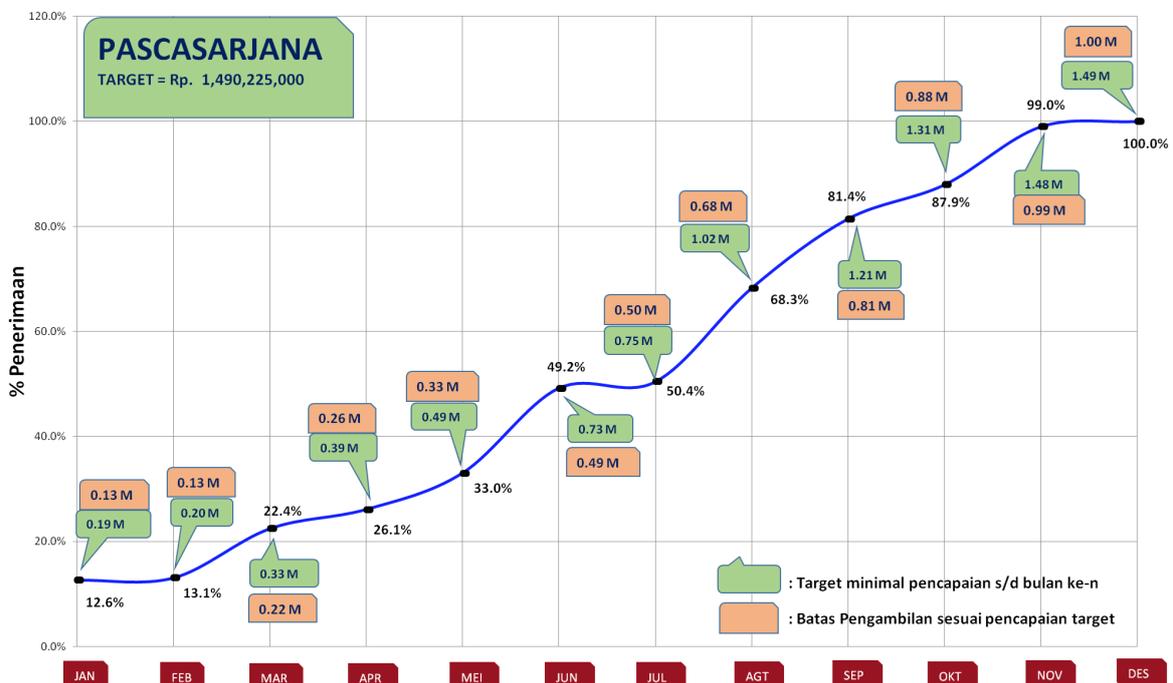
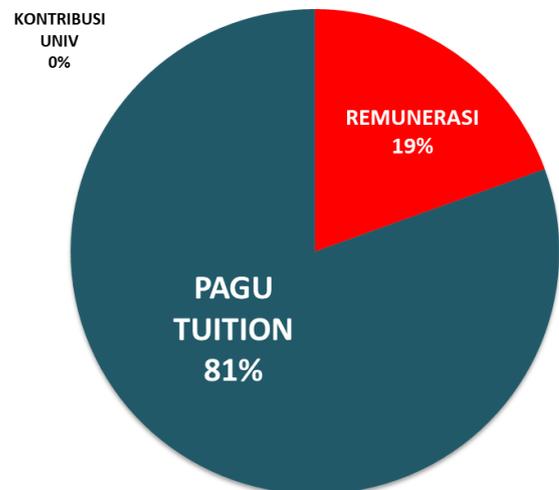
Program Pascasarjana pada awalnya memiliki Pagu PNBP Tuiton sebesar Rp. 1.000.000.000,- dan kemudian bertambah menjadi Rp. 1.200.000.000,- pada revisi keenam bulan November 2017 atau meningkat lebih dari dua kali lipat. Perubahan ini sekaligus meningkatkan porsi PNBP Tuiton PPS dari 67% menjadi 81%, dengan demikian maka porsi kontribusi universitas tetap menjadi 0%. Porsi kontribusi remunerasi juga berkurang dari 33% menjadi 19%.

Penerimaan dan penggunaan pagu PPS kemudian dikontrol melalui control chart yang dibuat berdasarkan tren penerimaan tahun 2016.

DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP BERDASARKAN TARGET AWAL

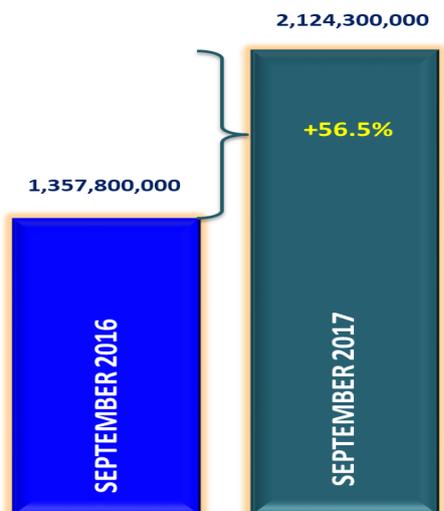


DISTRIBUSI PNBP TUITON FISIP VERSI REVISI VI

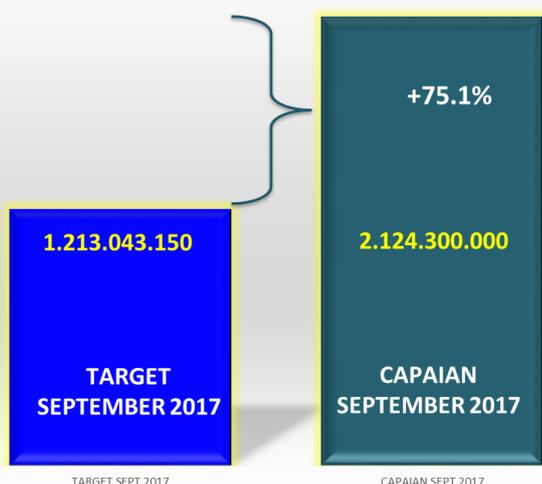




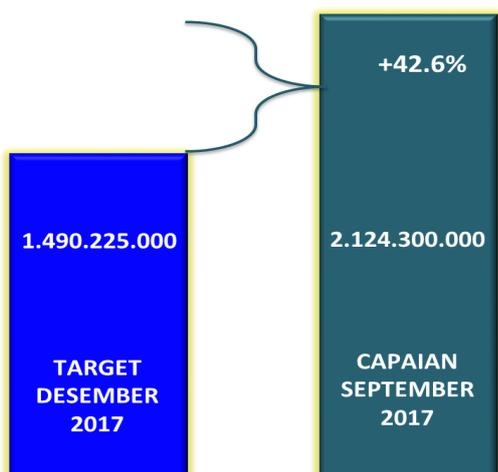
PERBANDINGAN PENERIMAAN PPS UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET SEPTEMBER 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER DIBANDINGKAN TARGET DESEMBER 2017



Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPN PPS Magister Ilmu Lingkungan telah mencapai Rp. 2.124.300.000,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 1.357.800.000 atau terjadi peningkatan sebesar 56.5%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total termasuk tuition dan non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 1.213.043.150,-, maka capaian yang diperoleh berada 75.1% di atas target tersebut.

Apabila dibandingkan dengan target PNBPN tahun 2017 yang ditetapkan sebesar Rp. 1.490.225.000,- maka penerimaan PNBPN PPS untuk bulan September 2017 telah mencapai persentase 142.6%. Dan sudah berada di atas rata-rata universitas.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu sekitar Rp.1 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

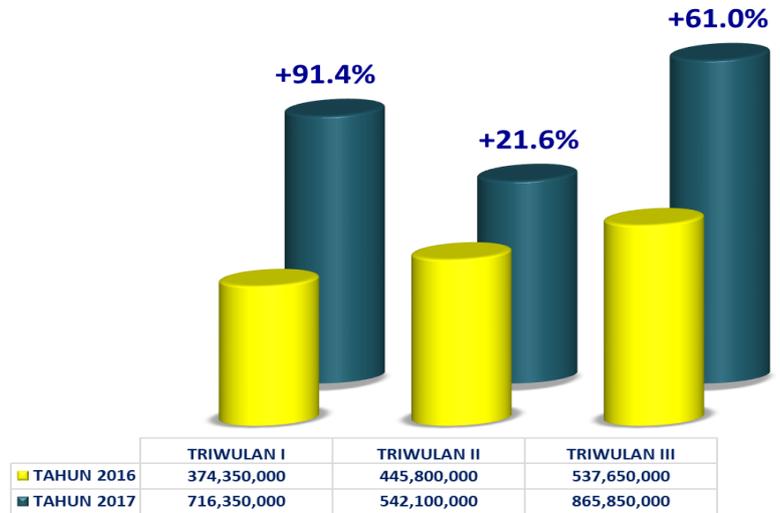
Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya. Penetapan target yang lebih rasional diharapkan dapat dilakukan pada rencana penganggaran tahun berikutnya.



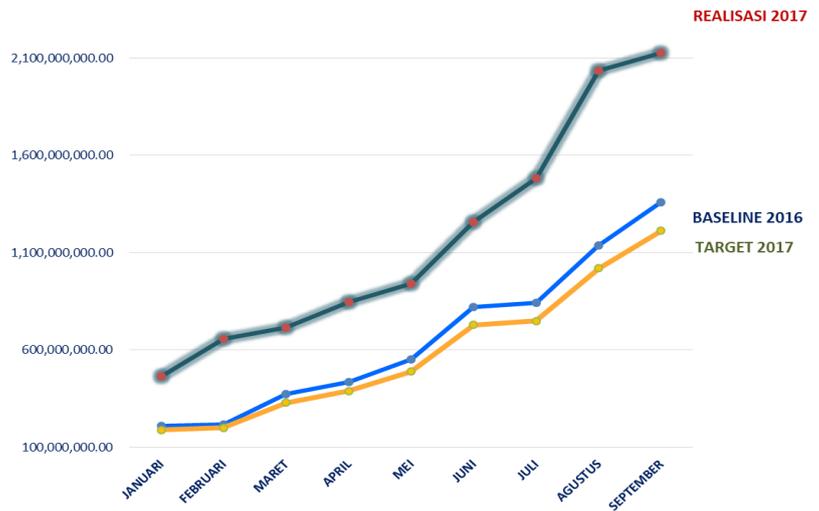
Dengan kondisi ini maka sampai pada bulan September 2017, Program Pascasarjana dapat melaksanakan kegiatan sesuai yang ditargetkan dengan anggaran sebesar maksimal 100% x Rp. 0.81 Milyar (control chart) dari Pagu Revisi I. Hal ini tentu tidak termasuk penambahan saldo awal dan reward jurnal yang diberikan. Pelaksanaan anggaran akan normal pada bulan-bulan berikutnya hingga penerimaan Program Pascasarjana mencapai target maksimal.

Penerimaan tahun 2017 berada di atas target dan apalagi base line 2016. Peluang untuk mencapai dan bahkan melebihi target tahun 2017 semakin besar meskipun diketahui terdapat ketergantungan penerimaan kepada UKT, dan kemungkinan pembayaran UKT sudah semakin kecil pada Triwulan ke empat ini, sebagaimana ditunjukkan polanya pada tren penerimaan tahun 2016. Bulan Januari dan Juli adalah periode pembayaran UKT mahasiswa sehingga diperoleh jumlah penerimaan yang lebih tinggi secara signifikan pada bulan-bulan tersebut.

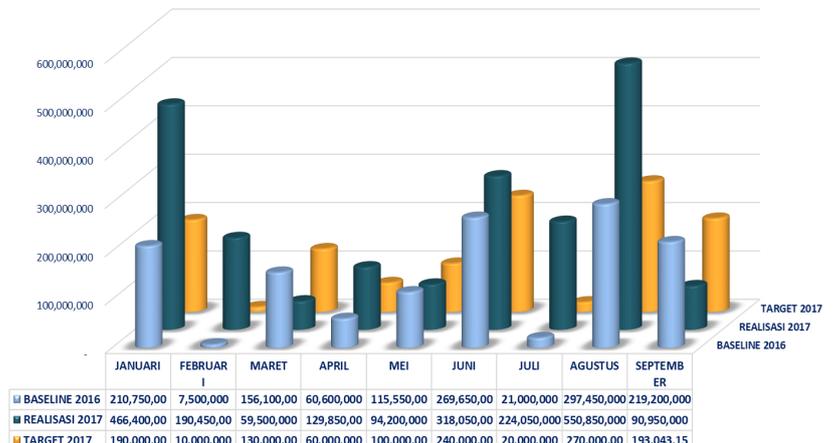
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 PPS UNMUL



PERBANDINGAN PENERIMAAN 2016, TARGET 2017 DAN REALISASI 2017 PPS UNMUL



PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN REALISASI PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER PPS UNMUL





cooperation partners
mitra kerjasama



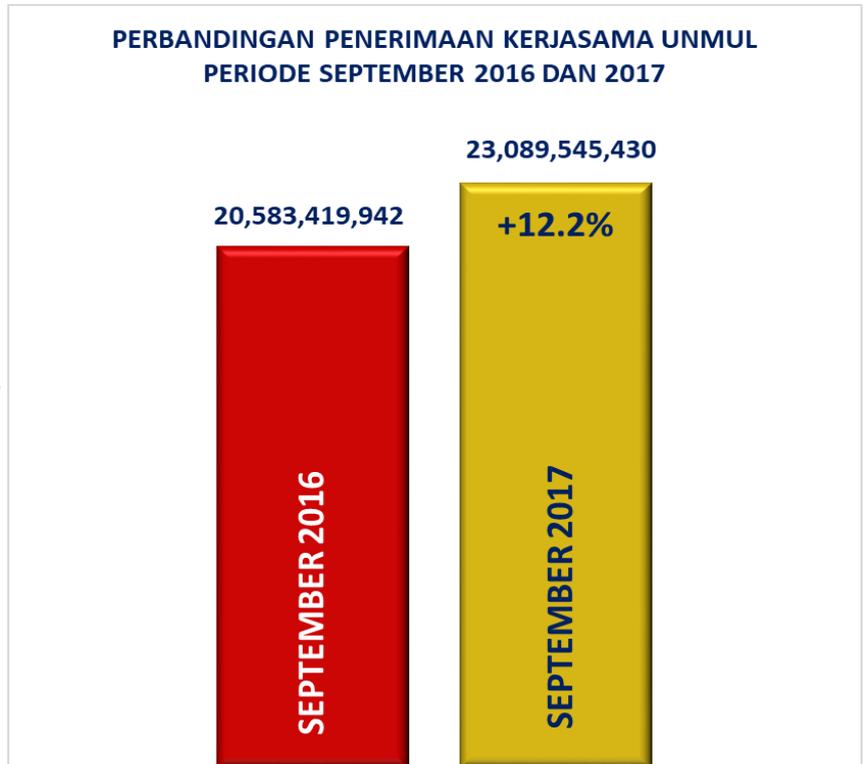
Hingga Triwulan ke-3 bulan September tahun 2017, Penerimaan PNBPNon Tuition (Kerjasama) Universitas Mulawarman telah mencapai Rp. 23.089.545.430,- dimana jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yang mencapai Rp. 20.583.419.942 atau terjadi peningkatan sebesar 12.2%. Hal ini sangat menggembirakan, dan terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Penerimaan ini adalah penerimaan total non tuition.

Dan jika dibandingkan dengan target penerimaan bulan September 2017 yang diprediksi akan mencapai sebesar Rp. 13.084.010.201, maka capaian yang diperoleh berada 76.5% di atas target tersebut.

Dilihat dari tren ini, maka terdapat surplus bulan September yaitu sekitar Rp.10 Milyar, dan secara keseluruhan diharapkan akan dapat melebihi target pada bulan Desember tahun 2017.

Hal yang selanjutnya perlu mendapatkan perhatian adalah melakukan evaluasi lebih lanjut dan upaya-upaya peningkatan pendapatan pada 3 bulan berikutnya.

PERBANDINGAN PENERIMAAN KERJASAMA UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017

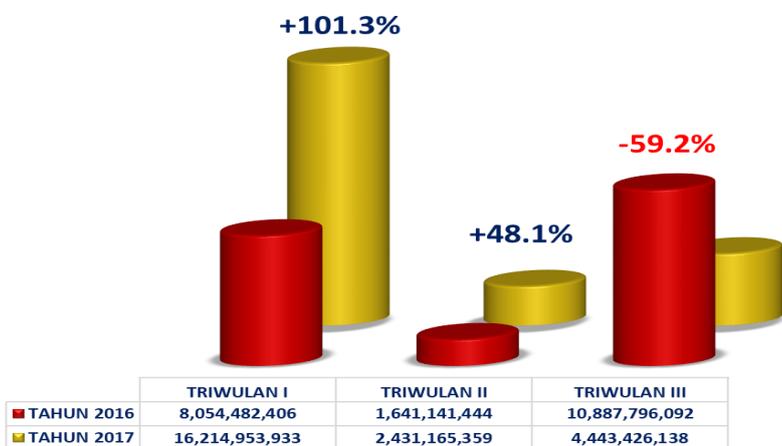


CAPAIAN PENERIMAAN KERJASAMA BULAN SEPTEMBER 2017

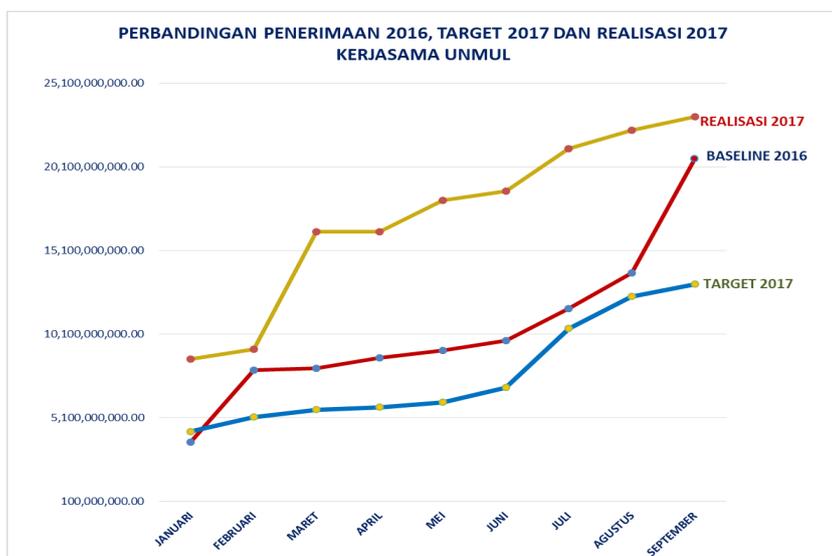




PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I DAN II TAHUN 2016 DAN 2017 KERJASAMA UNMUL

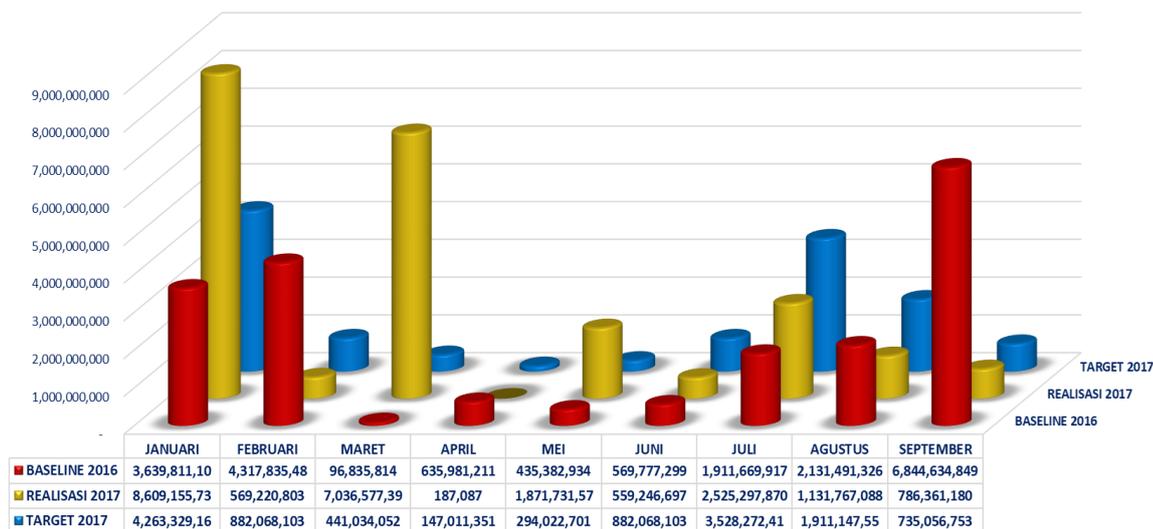


Realisasi penerimaan kerjasama sudah jauh melampaui target. Akan tetapi pada triwulan III penerimaan cenderung menurun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Penerimaan tertinggi diperoleh pada Triwulan I, dan jika melihat pagu yang cukup besar maka pada triwulan IV diharapkan akan masuk dana kerjasama dalam jumlah yang signifikan.



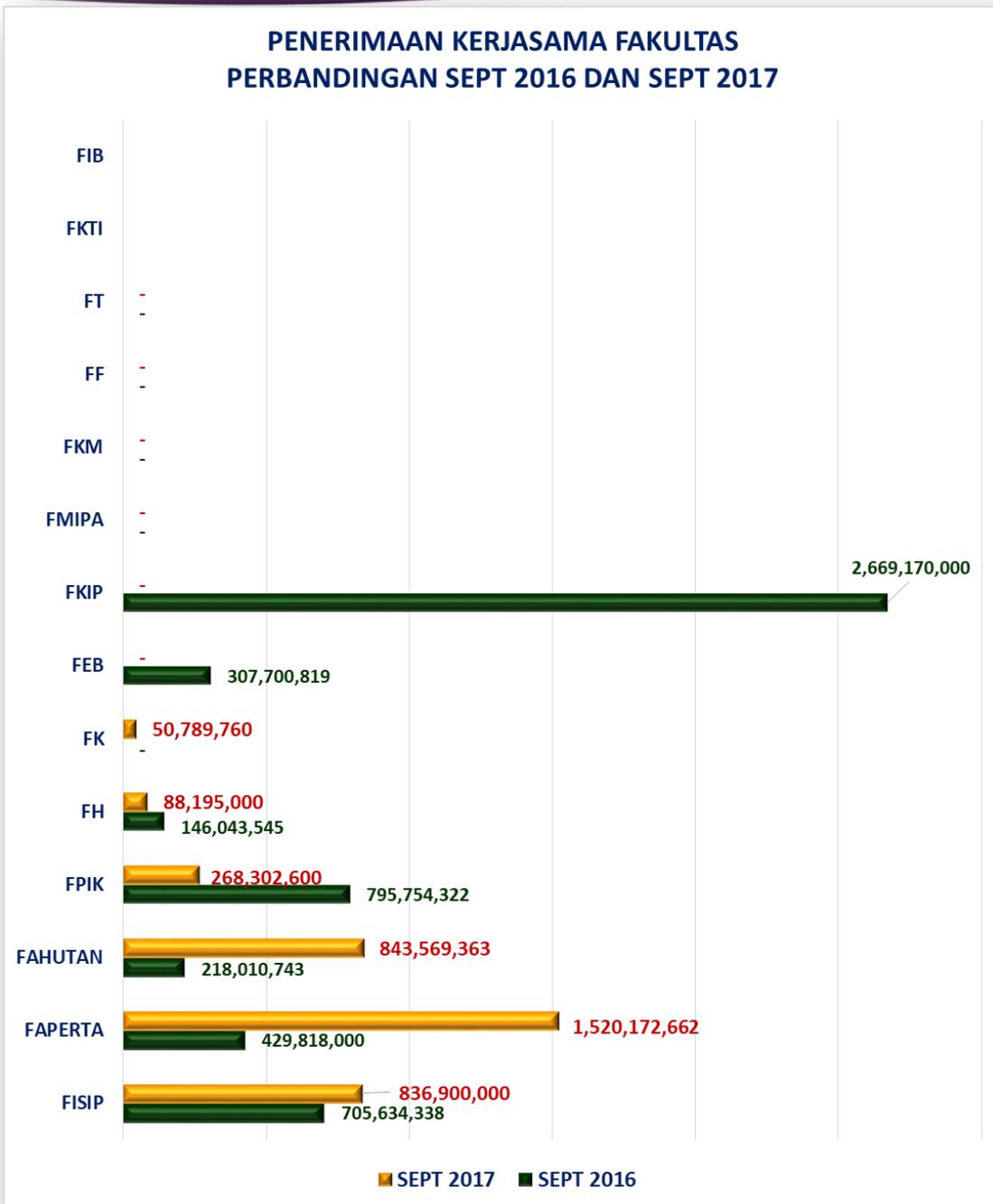
Namun mengingat waktu yang semakin sempit, sangat diharapkan percepatan baik penerimaan maupun pelaksanaan program kerjasama setiap fakultas atau unit.

PERBANDINGAN BASELINE 2016, TARGET 2017 DENGAN REALISASI PENERIMAAN 2017 PERIODE JANUARI-SEPTEMBER KERJASAMA UNMUL





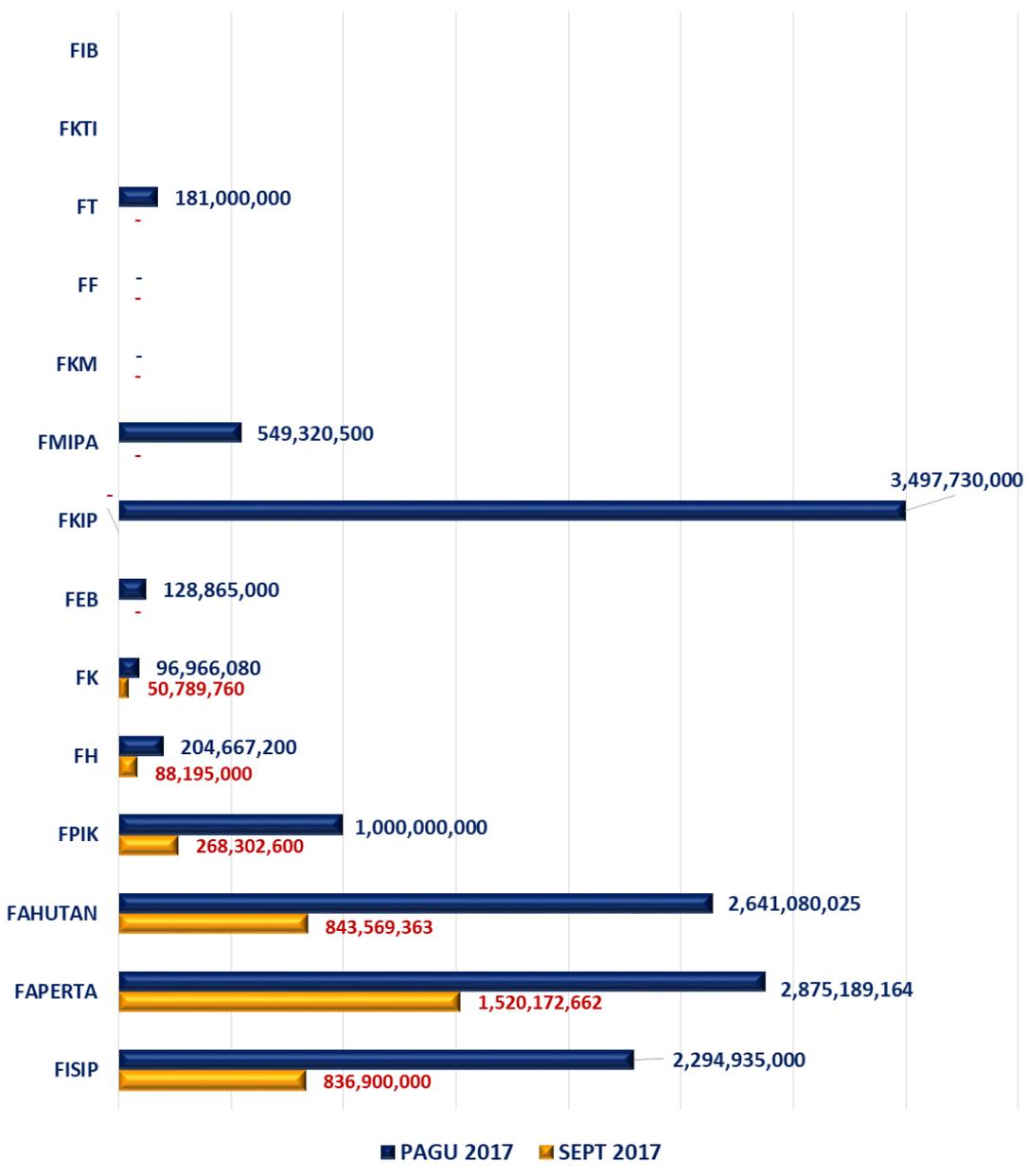
PENERIMAAN KERJASAMA FAKULTAS PERBANDINGAN SEPT 2016 DAN SEPT 2017



Ada 6 Fakultas (Fisip, Faperta, Fahutan, FPIK, FH dan FK) yang memiliki penerimaan kerjasama sampai bulan September 2017, sementara 8 Fakultas lainnya masih belum ada. 6 Fakultas (FIB, FKTI, FT, FF, FKM, dan FMIPA) dalam dua tahun tidak tercatat adanya penerimaan dana kerjasama (sampai September). FPIK dan FH mengalami penurunan penerimaan dana kerjasama pada periode yang sama tahun 2016 dan 2017, bahkan FEB dan FKIP pada tahun 2017 tidak menunjukkan ada penerimaan kerjasama dibanding tahun 2016. bahkan penurunan sangat drastis terjadi pada FKIP (sampai September 2017). FK adalah fakultas yang pada tahun 2017 ini memulai adanya kerjasama.



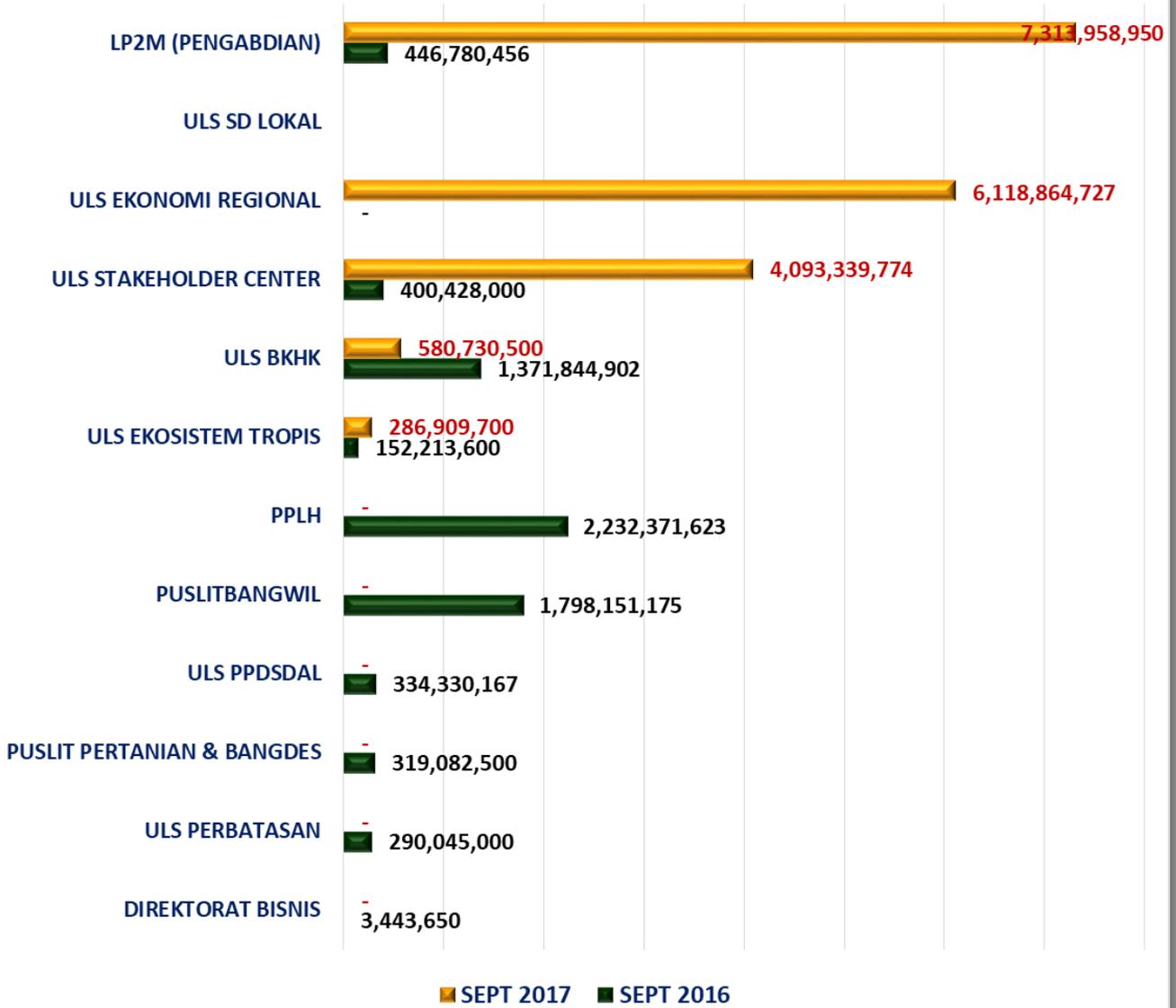
PENERIMAAN KERJASAMA FAKULTAS PERBANDINGAN PENERIMAAN SEPT 2017 DAN PAGU 2017



Hal yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah bahwa semua fakultas yang memprogramkan adanya pagu kerjasama, belum ada satupun yang penerimaannya yang mencapai pagu tersebut. Bahkan terdapat 4 fakultas (FT, FMIPA, FKIP, dan FEB) yang belum terdapat penerimaan kerjasama berdasarkan data dari Bagian Keuangan. Hal ini tentu akan sangat mempengaruhi daya serap universitas secara keseluruhan. Mengingat bahwa saat ini sudah memasuki Triwulan IV maka diharapkan semua fakultas tersebut yang merencanakan kerjasama agar segera berkoordinasi dengan mitra kerjasama untuk segera merealisasikan rencana kerjasama tersebut.



PENERIMAAN KERJASAMA UNIT NON FAKULTAS PERBANDINGAN SEPT 2016 DAN SEPT 2017

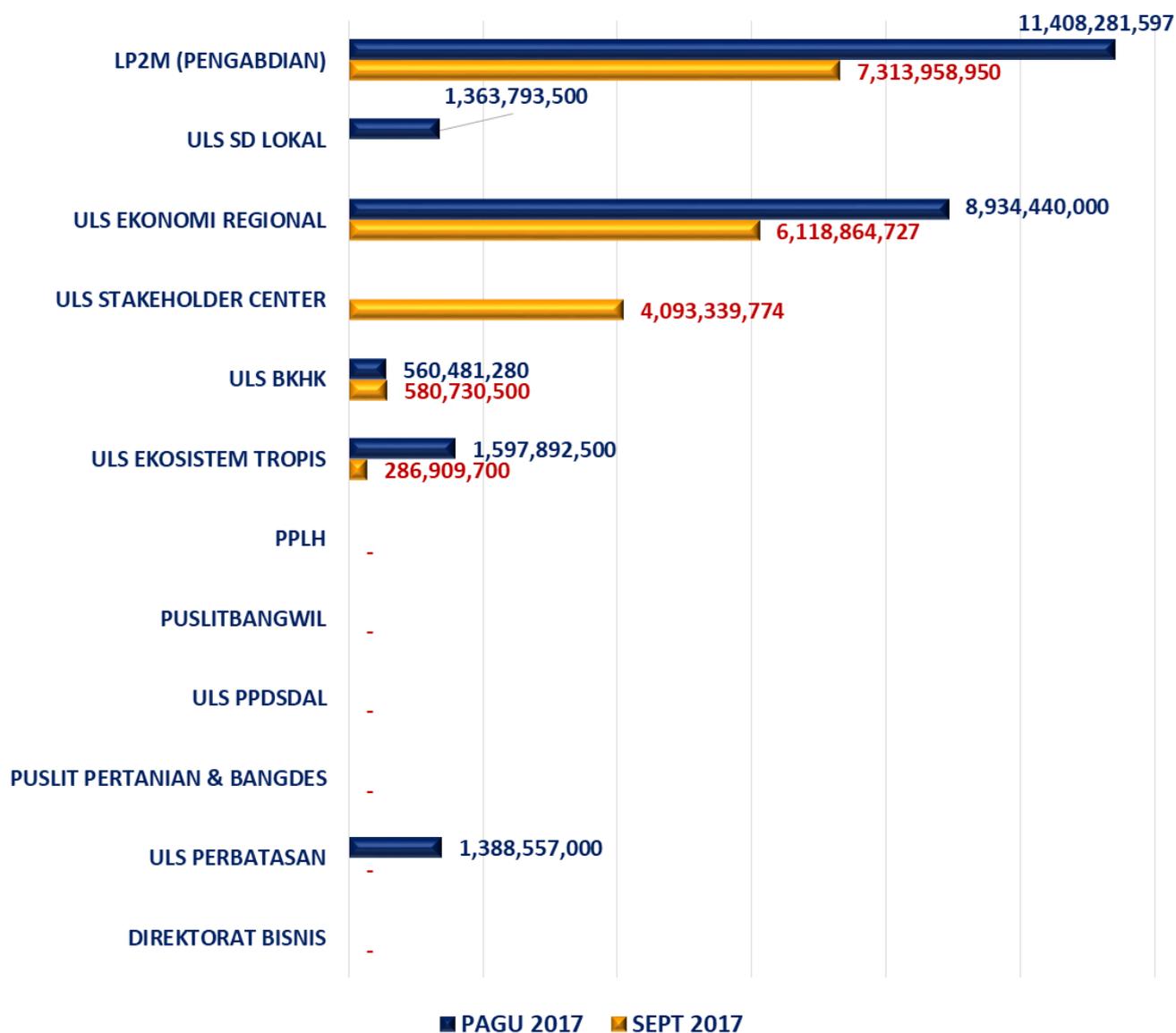


Dari sekian banyak unit non fakultas di Unmul, yang membukukan catatan penerimaan hingga bulan September baru ada 5 unit yaitu LP2M, ULS Ekonomi Regional, ULS Stakeholders Center, ULS Badan Kajian Hukum & Kebijakan serta ULS Ekosistem Tropis. Bahkan beberapa unit yang pada periode yang sama tahun lalu membukukan catatan penerimaan, hingga September 2017 masih belum kelihatan.

Yang perlu menjadi catatan khusus adalah penerimaan kerjasama oleh Direktorat Bisnis yang sangat minim. Perubahan menjadi BPU (Badan Pengelola Usaha) diharapkan dapat mempercepat peningkatan penerimaan Unmul dari non tuition.



PENERIMAAN KERJASAMA UNIT NON FAKULTAS PERBANDINGAN PENERIMAAN SEPT 2017 DAN PAGU 2017



Jika dibandingkan dengan Pagu Revisi VI, maka penerimaan unit non fakultas umumnya masih di bawah pagu yang direncanakan. Kecuali untuk ULS Stakeholder Center yang pagunya belum ditetapkan dan ULS BKHK yang pagunya di bawah penerimaan. Melihat data ini maka diharapkan pada bulan November dan Desember seharusnya akan masuk penerimaan dana kerjasama untuk unit non fakultas sekitar Rp. 9 Milyar lagi.

Beberapa unit non fakultas sepertinya memerlukan review terkait aktifitasnya. Jika dibandingkan dengan data jumlah UPT, Puslit dan ULS yang ada di Universitas Mulawarman, maka yang menghasilkan penerimaan hanya sebagian kecil saja.



EVALUASI

1. Diperlukan pendataan seluruh Perjanjian Kerjasama (PKS) atau MoA dari semua unit di Unmul, baik yang sudah berlangsung, sudah selesai maupun yang akan berlangsung. Pendataan ini penting sebagai bahan control bagi Universitas untuk mendeteksi dini terjadinya permasalahan hukum dikemudian hari.
2. Perlunya evaluasi kegiatan pada UPT, Pusat Penelitian, dan Unit Layanan Strategis, khususnya yang terkait kerjasama dengan pihak ketiga.
3. Diperlukan dorongan kepada fakultas untuk mengoptimalkan penerimaan PNPB yang berasal dari kerjasama (non tuition)
4. Sosialisasi potensi Unmul baik keilmuan maupun sumberdaya alam sangat diperlukan. Upaya promosi pada semua media yang memungkinkan sebaiknya dilakukan





EVALUASI PENERIMAAN KEGIATAN REKTORAT



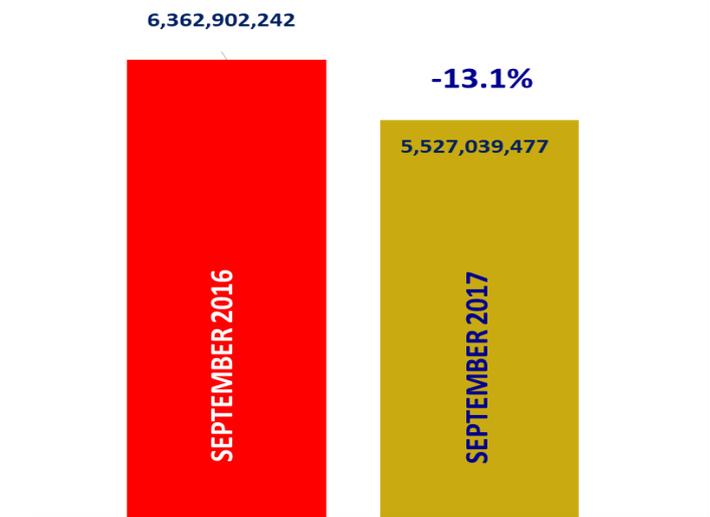
Penerimaan PNBP Rektorat Unmul pada bulan September 2017 mencapai Rp. 5.527.039.477 masih lebih rendah 13.1% dibanding penerimaan kerjasama pada periode yang sama tahun 2016 yang memperoleh penerimaan Rp. 6.362.902.242,-

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 9.247.871.561,- maka penerimaan tersebut jauh dibawah target yaitu 40.2%.

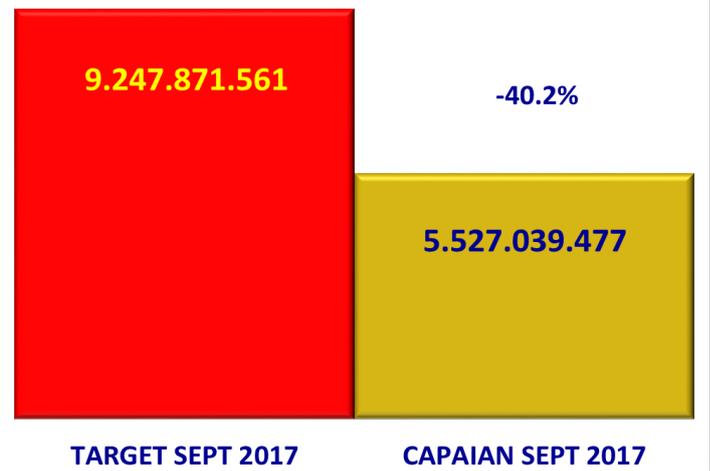
Penurunan penerimaan tersebut terjadi hampir setiap bulannya. Peningkatan penerimaan terlihat hanya pada Triwulan ke-2.

Penerimaan dibawah koordinasi rektorat adalah PNBP non tuition termasuk penerimaan UPT Balai Bahasa. Penerimaan ini paling banyak disumbang oleh penerimaan wisuda dan penerimaan mahasiswa baru. Unit-unit usaha juga termasuk dalam perhitungan, akan tetapi sumbangsih kegiatan usaha terhadap penerimaan PNBP Unmul masih sangat kecil. Sebuah evaluasi menyeluruh perlu dilakukan sehubungan dengan penurunan penerimaan ini.

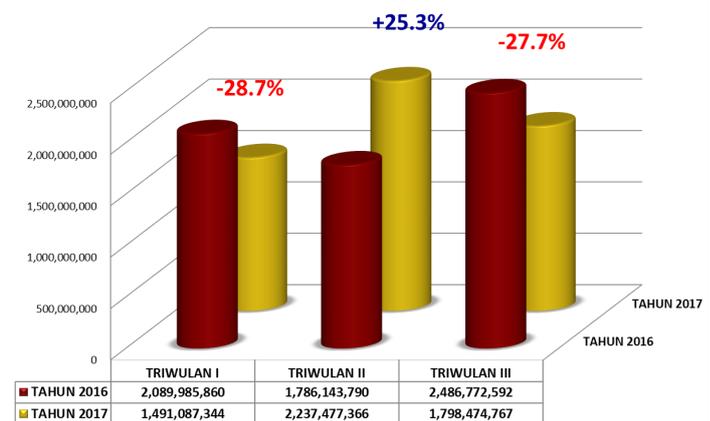
PERBANDINGAN PENERIMAAN REKTORAT UNMUL PERIODE SEPTEMBER 2016 DAN 2017



CAPAIAN PENERIMAAN BULAN SEPTEMBER TERHADAP TARGET SEPTEMBER 2017



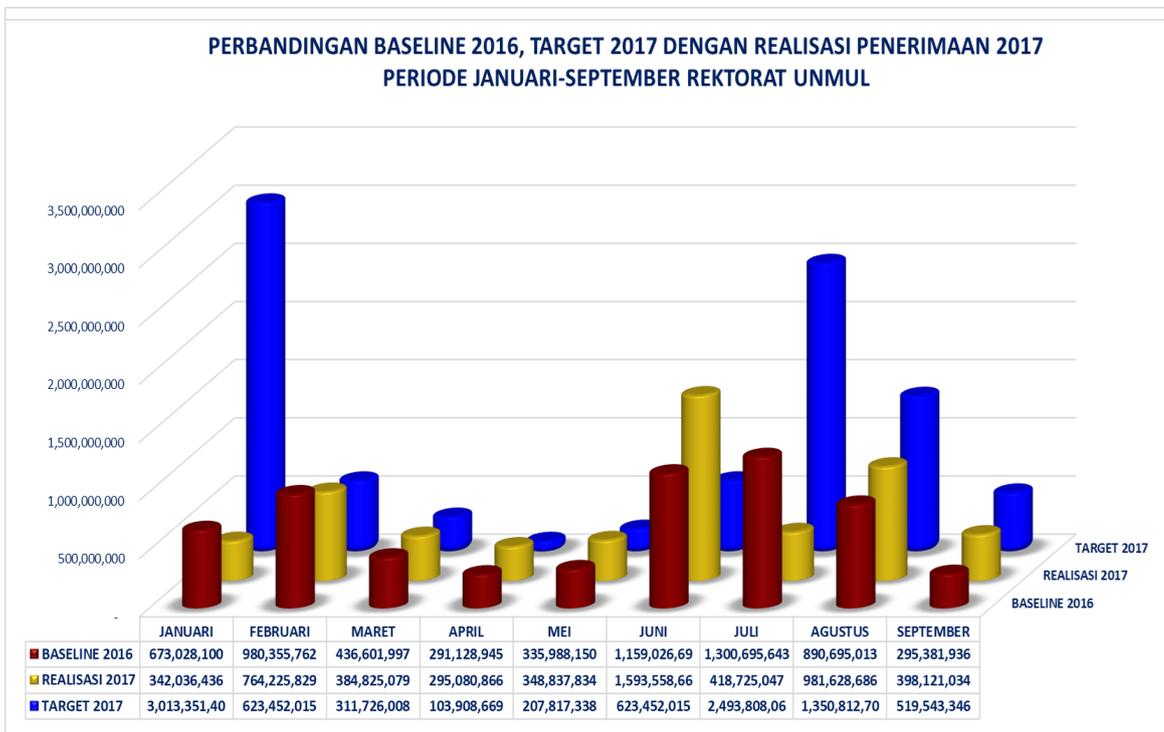
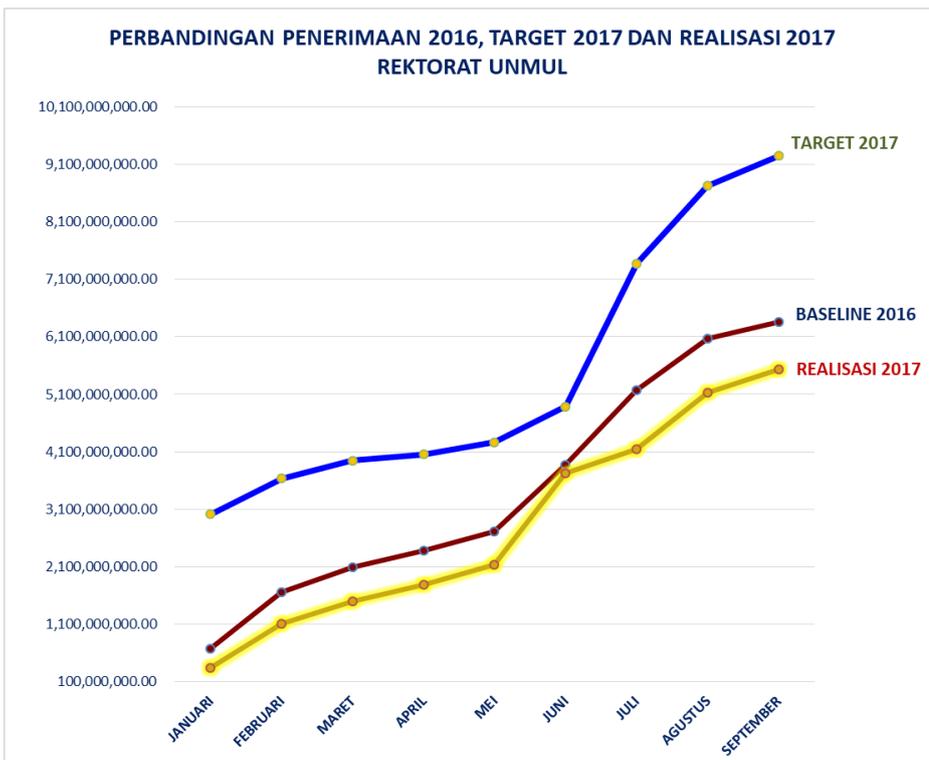
PERBANDINGAN PENERIMAAN TRIWULAN I, II DAN III TAHUN 2016 DAN 2017 REKTORAT UNMUL





Penetapan target yang terlalu tinggi adalah salah satu penyebab tidak tercapainya target penerimaan tersebut. Harapan penerimaan dari Badan Pengelola Usaha ternyata meleset dari perkiraan. Hasilnya, capaian penerimaan pada bulan September bahkan lebih rendah dari baseline tahun 2016.

Penerimaan Rektorat terbagi atas tiga macam penerimaan yaitu penerimaan UPT Bahasa, penerimaan rutin dan penerimaan unit-unit usaha. Penerimaan rutin termasuk diantaranya pendaftaran wisuda, pendaftaran SMMPTN, dan penerimaan rutin lainnya. Sementara penerimaan unit-unit usaha meliputi penerimaan hasil penyewaan asset, dan hasil-hasil kegiatan Badan Pengelola Usaha Universitas Mulawarman.



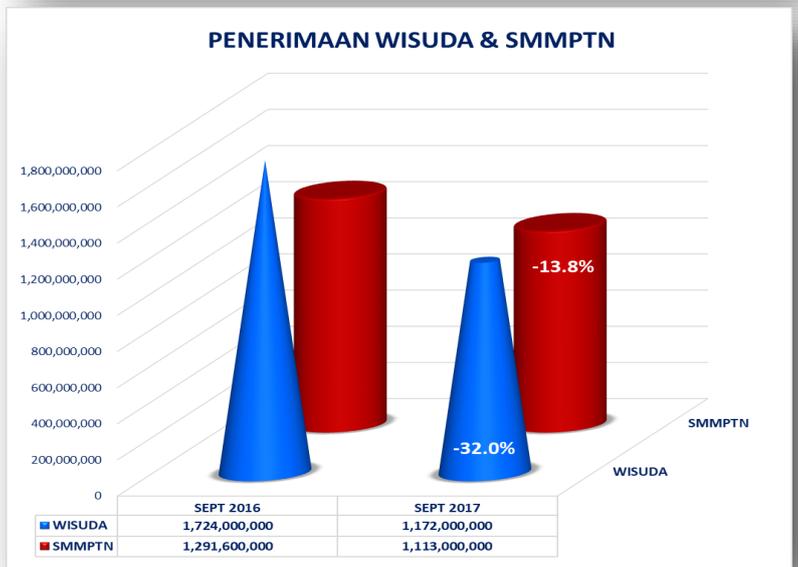


Penerimaan Rutin Rektorat Unmul adalah salah satu penyumbang penurunan penerimaan pada unit rektorat. Penerimaan rutin yang dimaksud diantaranya adalah wisuda, SMMPTN, Jasa Giro dan lain-lain.

Di banding tahun 2016, terjadi penurunan penerimaan pada kegiatan Wisuda dan SMMPTN yang cukup signifikan.

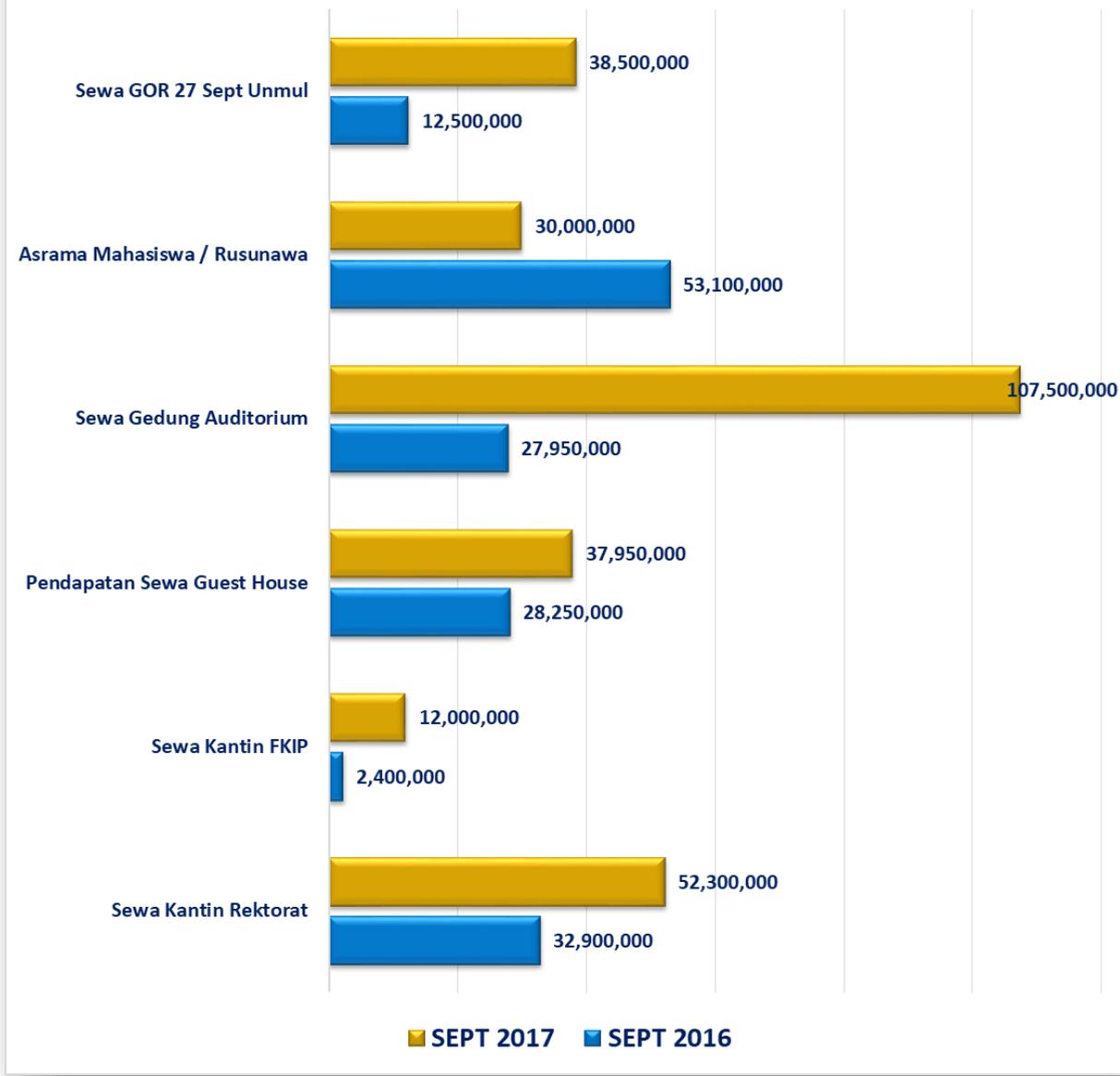
Penurunan terbesar terjadi pada kegiatan wisuda dengan prosentase penurunan sebesar 32.0% sementara untuk SMMPTN terjadi penurunan 13.8%.

Secara kuantitatif penerimaan usaha meningkat dibanding tahun 2016, Peningkatannya cukup signifikan hingga 51%. tetapi secara kualitatif, penerimaan dari kegiatan usaha masih cukup rendah dibanding asset yang dimiliki oleh Unmul. Penerimaan yang hanya Rp.409,8 juta dianggap cukup kecil mengingat asset yang dimiliki Unmul. Perlu upaya peningkatan penerimaan dari sumber ini



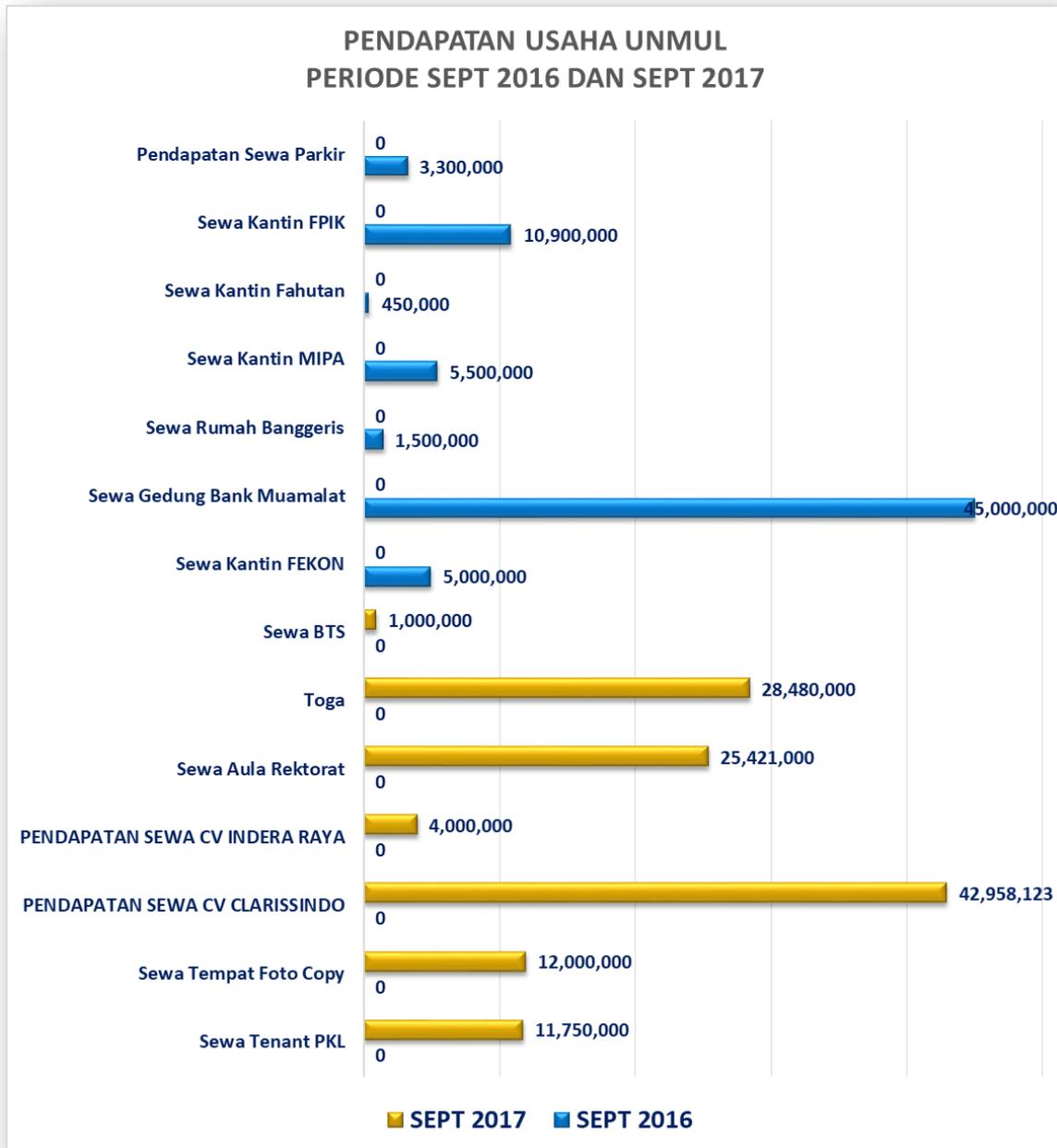


PENDAPATAN USAHA UNMUL PERIODE SEPT 2016 DAN SEPT 2017



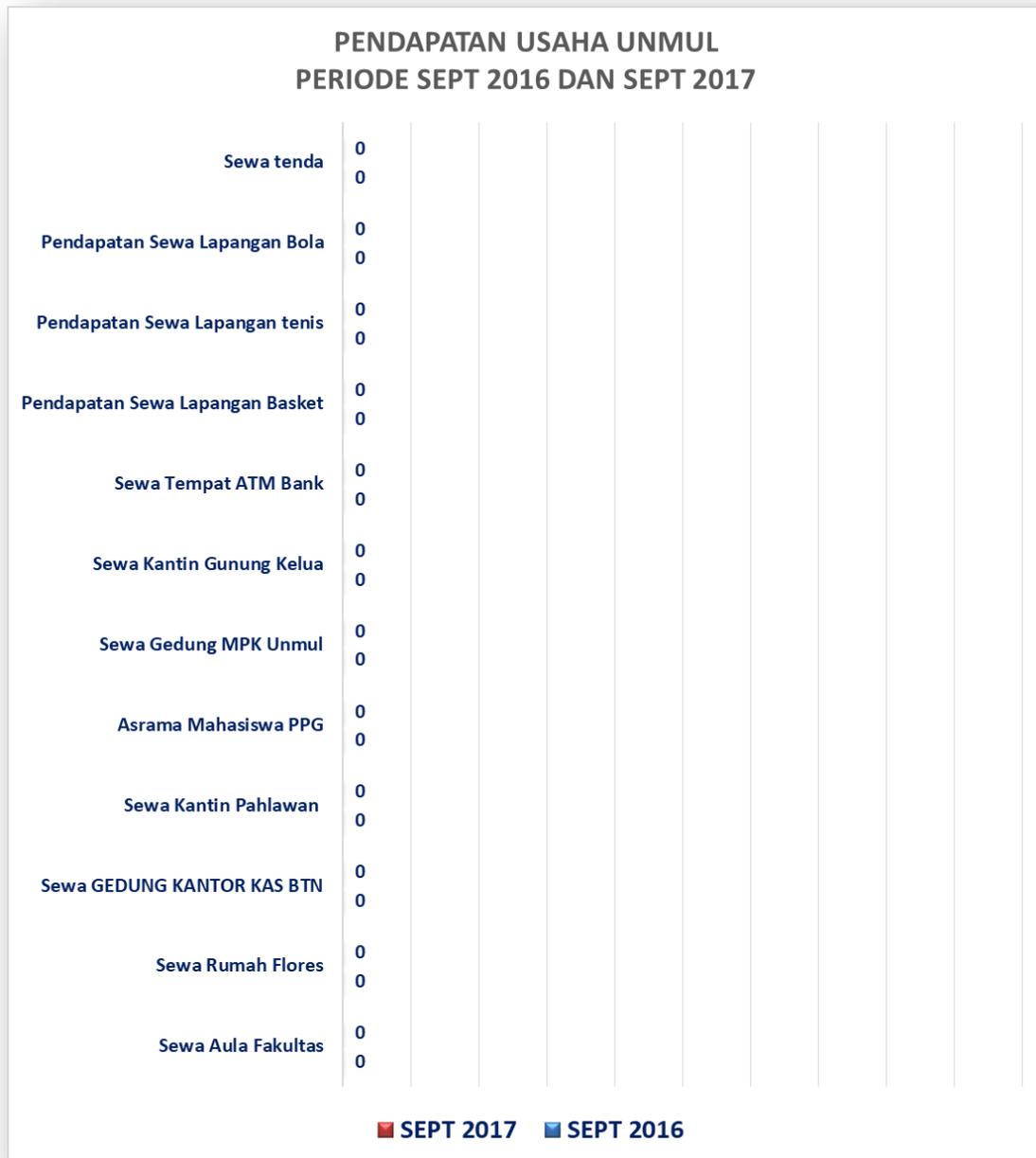
Hanya ada 6 kegiatan usaha yang pada tahun 2016 dan 2017 aktif menghasilkan penerimaan BLU Unmul. Perlu evaluasi menyeluruh pada usaha Asrama Mahasiswa atau Rusunawa, dimana penerimaan sampai September 2017 sangat kecil dibanding tahun 2016. Demikian pula usaha-usaha lainnya masih perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan asset.

Data tersebut di atas adalah data penerimaan pada rekening BLU Unmul dan belum memperhitungkan keuntungan dan kerugian serta biaya operasional.



Ada 6 kegiatan usaha yang pada tahun 2016 tidak mencatatkan penerimaan dan Tahun 2017 sudah mulai aktif menghasilkan penerimaan BLU Unmul. Meskipun demikian, jika dilihat dari sisi besaran nominal penerimaan, masih cukup kecil. Pendapatan sewa CV Clarissindo adalah identic dengan sewa pemanfaatan asset oleh Indomaret, yang akhirnya mengundurkan diri dalam kerjasama ini. Selanjutnya diharapkan pengelolaan took ex indomaret tersebut akan dikelola lebih lanjut oleh Badan Pengelola Usaha.

Sebaliknya terdapat 7 kegiatan usaha yang pada tahun 2016 menghasilkan penerimaan tetapi tahun 2017 tidak mencatatkan penerimaan. Hal ini perlu ditelusuri lebih jauh apakah unit-unit ini masih aktif atau tidak.



Dan terdapat 12 kegiatan usaha yang pada dua tahun terakhir (2016 dan 2017) tidak mencatatkan penerimaan bagi BLU Unmul. Hal ini memerlukan evaluasi lebih jauh tentang keberadaan unit usaha ini, terutama yang terkait dengan pemanfaatan asset universitas Mulawarman.



Evaluasi

- Penerimaan dari Unit Usaha di Universitas Mulawarman masih sangat rendah, sementara asset-asset yang dapat dimanfaatkan cukup signifikan seperti asset gedung, sumberdaya manusia, peluang kegiatan dan lain sebagainya.
- Pengelolaan unit usaha dalam satu pintu perlu dilakukan, agar penerimaan PNBP Non Tuiton yang berasal dari kegiatan usaha dapat dioptimalkan
- Pemberdayaan atau Pemanfaatan Badan Pengelola Usaha (BPU) adalah alternative yang dapat dilakukan. BPU sudah tercantum dalam OTK Unmul.
- Penerimaan langsung yang tidak disetorkan ke Rekening BLU harus dihindari oleh semua unit di lingkungan Unmul. Hal ini untuk menghindari permasalahan hukum yang dapat terjadi bagi pengelola unit



PENUTUP

Operasional penyeenggaraan kegiatan di Universitas Mulawarman sangat ditentukan oleh penerimaan yang masuk baik dalam bentuk PNBPN Tuiton maupun PNBPN Non Tuiton. Penerimaan Unmul pada Bulan Juli tahun 2017 sudah mencapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan

Meskipun sudah mencapai target, sesungguhnya potensi penerimaan dari PNBPN Non Tuiton, khususnya kegiatan usaha, masih sangat minim dan masih perlu peningkatan signifikan. Optimalisasi pemanfaatan asset baik personal maupun non personal (asset) sangat diperlukan.

Dalam 3 bulan ke depan, diyakini target penerimaan tahun 2017 akan dapat terlampaui akan tetapi beberapa fakultas dan unit memerlukan kerja keras untuk mencapainya seperti Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas lainnya yang masih di bawah target yang ditetapkan sendiri.

Badan Pengelola Usaha, BPU sudah saatnya diberdayakan dan dijadikan instrument dalam peningkatan penerimaan PBNPN Non Tuiton di Unmul. Dengan pemberdayaan BPU, diharapkan penerimaan Unmul tahun 2018 dapat jauh lebih baik lagi.



www.unmul.ac.id